



DINDIKPORA
KAB. BANJARNEGARA

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan, Berkeadilan, Berkompetensi,
Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN (LKJIP)

2024



DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA



<https://dindikpora.banjarnegarakab.go.id/>
<http://dindikbna.info/>



dindikporabanjarnegara



0286.594846



dindikpora banjarnegara

Daftar Isi

LKJiP Dindikpora

01

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Gambaran Umum
- 1.2 Maksud dan Tujuan
- 1.3. Gambaran Organisasi
- 1.4. Kinerja Pelayanan Dindikpora
- 1.5 Isu Strategis

02

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- 2.1 Perencanaan Strategis
- 2.2 Tujuan Jangka Menengah Dindikpora
- 2.3 Sasaran Jangka Menengah Dindikpora
- 2.4 Strategi
- 2.5 Kebijakan

03

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1 Capaian Kinerja Organisasi
- 3.2 Tingkatan Ketercapaian Kinerja
- 3.3 Realisasi Anggaran

04

BAB IV PENUTUP

- 4.1. Kesimpulan
- 4.2 Saran

05

LAMPIRAN :

- Perjanjian Kinerja (2024)
- Pengukuran Kinerja RKT 2024
- Dokumentasi Penghargaan Level Provinsi



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, rahmat dan hidayahNya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kepemudaan Kabupaten Banjarnegara tahun 2024 dapat kami selesaikan. Penyusunan Laporan Kinerja ini sebagai bagian dari penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Laporan ini merupakan pertanggung jawaban Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga atas tugas pokok dan fungsinya dalam membantu Bupati Banjarnegara dalam menyelenggarakan pemerintahan di bidang pendidikan, sebagaimana di atur dalam Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 36 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah.

Penyusunan LKjIP merupakan kewajiban sebagaimana di atur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya yang dipercayakan kepada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara dalam mengelola pendidikan berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2023-2026.

Penyelenggaraan SAKIP dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban (akuntabilitas) kinerja berupa informasi kinerja berdasarkan perencanaan kinerja strategis dan perencanaan kinerja tahunan yang dituangkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja di awal tahun. Keberhasilan dan ketidakberhasilan pencapaian kinerja akan digunakan sebagai bahan evaluasi guna perbaikan dan peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Adapun realisasi kinerja yang disajikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini berupa indikator kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara yang merupakan tolok ukur pencapaian

kinerja sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2023-2026. Ketercapaian target yang telah ditetapkan dalam indikator kinerja sasaran strategis ini diharapkan dapat mendorong tercapainya sasaran Pembangunan Pendidikan di Kabupaten Banjarnegara, yaitu :

1. Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang;
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi Pendidikan di seluruh jenjang;
3. Menguatnya tata kelola dan pelestarian kearifan lokal bahasa dan sastra daerah;
4. Meningkatnya Kualifikasi dan Profesionalisme pendidik dan Tenaga Kependidikan
5. Mewujudkan pemuda yang berkarakter;
6. Meningkatnya prestasi olahraga;
7. Meningkatnya nilai SKM;
8. Meningkatnya nilai AKIP Perangkat Daerah;

Pada Tahun Anggaran 2024 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan 7 program yang meliputi 6 program utama dan 1 program pendukung. Program utama, merupakan program-program teknis yang mencerminkan ciri khas Perangkat Daerah dari Perangkat Daerah lainnya. Sedangkan program pendukung, merupakan program-program rutin dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas Perangkat Daerah. Sehingga dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini guna mengukur kinerjanya menggunakan program utama sebagai salah satu tolok ukur kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang dapat dilihat dari pencapaian indikator kinerja sasaran strategis. Untuk itu dalam LKjIP ini segenap capaian kinerja disajikan secara lebih rinci yang mencakup keberhasilan maupun hambatan selama dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara.

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara menyadari bahwa kredibilitas instansi tidak hanya ditentukan dari

pencapaian-pencapaian yang disajikan dalam laporan akuntabilitas ini. Namun kedepan akan terus berbenah untuk dapat mencapai kualitas yang lebih baik.

Sebagai bentuk syukur atas pencapaian tersebut, segenap jajaran pimpinan dan pelaksana Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara terus berkomitmen agar senantiasa melakukan upaya untuk perbaikan kinerja sekaligus berusaha keras dalam peningkatan kualitas dan layanan pendidikan di Kabupaten Banjarnegara pada khususnya.

Melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja pembangunan bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga pada Tahun 2024. Selain itu, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pendidikan di Kabupaten Banjarnegara di periode waktu yang akan datang. Dengan dukungan dari semua pihak diharapkan tantangan dan masalah yang masih harus ditangani sebagaimana ditargetkan, pada saatnya akan dapat terselesaikan dengan baik.

Hasil pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras dari semua pihak terkait. Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa kami harapkan untuk perbaikan ataupun penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di tahun mendatang. Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini bermanfaat bagi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara dan dapat dijadikan landasan bagi kesinambungan/ kebijakan program dalam pembangunan sektor pendidikan selanjutnya.

Banjarnegara, Maret 2025

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLARAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA



TEGUH HANDOKO, S.Sos.
Pembina Utama Muda
NIP. 19710131 199003 1 001

Hal. iii

IKHTISAR EKSLUSIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara merupakan bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah atas akuntabilitas kinerja yang telah ditetapkan selama kurun waktu 1 (satu) tahun. Pelaporan kinerja ini mendukung sistem pemerintahan yang akuntabel, terukur, jelas dan dapat dipercaya untuk mencapai pengelolaan yang bertanggungjawab. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara memuat capaian kinerja atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara sesuai dengan visi, misi dan sasaran strategis Perubahan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2023-2026.

Rencana Strategis yang ditetapkan untuk menjadi acuan kinerja dan kegiatan selama periode 3 tahun, kemudian disusun Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024 sebagai dasar penyusunan Perjanjian Kinerja. Melalui perjanjian kinerja tersebut, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara menetapkan 8 delapan sasaran dan 10 indikator sasaran. Capaian indikator Kinerja Tahun tahun 2024 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Keterangan		Capaian
			Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	APK (Angka Partisipasi Kasar)	100%	PAUD : 104,08 SD: 93,17 SMP: 84,91	94,05
		APM (Angka Partisipasi Murni)	100%	PAUD : 76,45 SD : 86,70 SMP : 71,55	76,45

		SPM (Standar Pelayanan Minimal)	100%	100%	100,00
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang	Persentase pemenuhan kebutuhan pengembangan kurikulum muatan lokal	30%	60%	200,00
3	Menguatnya tata kelola dan pelestarian kearifan lokal bahasa dan sastra daerah	Persentase jumlah siswa pengapresiasi bahasa dan sastra daerah kewenangan Kabupaten/Kota	6,48%	15%	231,48
4	Meningkatnya Kualifikasi dan Profesionalisme pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru Tersertifikasi	64%	51,32%	80,19
5	Mewujudkan pemuda yang berkarakter	Persentase pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	38%	54%	142,11
6	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang kejuaraan yang meraih medali di tingkat provinsi	32%	32%	100,00
7	Meningkatnya nilai SKM	Nilai angka SKM	85	83,19	97,87
8	Meningkatnya nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	BB (77,02)	B (66,85)	86,80

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dari 8 (delapan) sasaran dan 10 indikator, indikator kinerja tercapai sebesar 5 indikator yang tercapai dan 5 indikator lainnya belum tercapai dengan target yang telah ditetapkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara adalah instansi pemerintah yang memiliki peran penting dalam mengelola dan mengembangkan sektor pendidikan, kepemudaan, serta olahraga di wilayah Kabupaten Banjarnegara. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab langsung kepada pemerintah daerah, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan layanan pendidikan yang berkualitas, meningkatkan potensi kepemudaan, serta mengembangkan dunia olahraga di kabupaten ini.

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara memiliki berbagai fungsi dan tugas yang saling terkait dan berfokus pada tiga aspek utama: Pendidikan, Kepemudaan, dan Olahraga yang bertugas untuk mengelola dan memonitor kualitas pendidikan di seluruh tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan PAUD hingga pendidikan menengah. Lembaga ini memastikan bahwa kurikulum pendidikan yang diterapkan sesuai dengan standar nasional serta kebutuhan masyarakat lokal. Dalam meningkatkan Kualitas Guru dan Tenaga Pendidik, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga dalam pelatihan dan pengembangan profesionalisme bagi guru dan tenaga pendidik, guna menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Adapun peningkatan akses masyarakat terhadap layanan pendidikan yang lebih meningkat kualitasnya merupakan mandat yang harus dilakukan bangsa Indonesia sesuai dengan tujuan Negara Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan

ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Lebih lanjut dalam Batang Tubuh UUD 1945 diamanatkan pentingnya pendidikan bagi seluruh warga negara seperti yang tertuang dalam pasal 28C yaitu bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banjarnegara, bahwa salah satu diantaranya adalah penetapan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara. Tugas pokok Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis dan program kerja bidang Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga serta pelaksanaan urusan kesekretariatan dinas;
2. Pelaksanaan koordinasi intern dan antar unit kerja terkait di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
3. Perumusan kebijakan dalam rangka pelaksanaan pemberian bimbingan, pembinaan dan pengawasan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
4. Pemberian bimbingan dan pembinaan terhadap kegiatan atau usaha di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
5. Penelitian, pengembangan dan pengawasan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;

6. Pemberian rekomendasi perizinan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
7. Pelaksanaan inventarisasi dan pendataan serta pengidentifikasian di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
8. Penginventarisasian permasalahan ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
9. Pemantauan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
10. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga kepada Bupati sebagai dasar pengambilan kebijakan lebih lanjut;
11. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga.

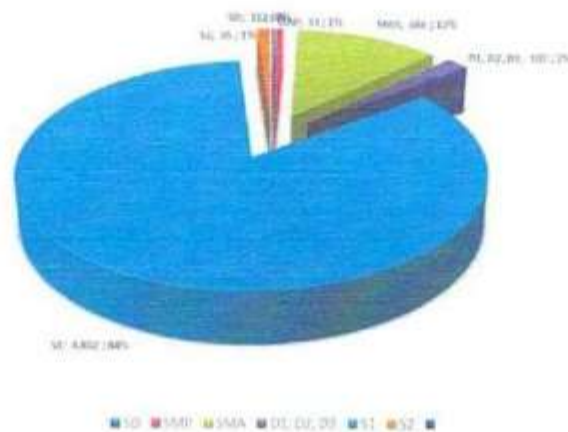
Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga, Sumber Daya Aparatur (personil) di lingkungan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara secara umum terlihat pada grafik berikut :

Tabel 1 : Jumlah Pegawai Tahun 2024 berdasarkan kualifikasi Pendidikan

NO	URAIAN	PAUD	SD	SMP	KANTOR	JUMLAH
1	SD	9	2			11
2	SMP SEDERAJAT	30	1		2	33
3	SMA SEDERAJAT	641	4		41	686
4	D1, D2, D3	74	18		15	107
5	S1	1.054	2.219	1.486	43	4.802
6	S2	4	51		10	65
	JUMLAH	1.812	2.295	1.486	111	5.704

Sumber : Dindikpora

Grafik 1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan



Sumber : Dindikpora Kabupaten Banjarnegara

B. Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
2. Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara sesuai dengan Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 36 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, sebagai berikut :

Susunan Organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat;
- c. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- d. Bidang Sekolah Dasar;
- e. Bidang Sekolah Menengah;
- f. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- g. Bidang Kepemudaan dan Olahraga;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 1 (satu) sekretariat, 5 (lima) bidang, 1 (satu) Subbag, , dan 8 (delapan) Seksi. Susunan Organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat Dinas, membawahi :
 - a. Sub Bagian Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Bidang Sekolah Dasar, membawahi :
 - a. Seksi Kesiswaan;
 - b. Seksi Sarana Prasarana; dan
4. Bidang Sekolah Menengah Pertama, membawahi :
 - a. Seksi Kesiswaan;
 - b. Seksi Sarana dan Prasarana; dan
5. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, membawahi :
 - a. Seksi Mutasi;
 - b. Seksi Pengembangan; dan
6. Bidang PAUD dan Dikmas, membawahi :
 - a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini; dan
 - b. Seksi Pendidikan Kemasyarakatan.
7. Bidang Pembinaan Kepemudaan dan Olahraga,
8. Kelompok jabatan Fungsional

Secara lengkap Struktur Organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara disajikan pada bagan berikut:

Gambar 1
Bagan Organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Banjarnegara



Adapun rincian tugas pokok dan fungsi dan urian tugas dari masing masing komponen struktur dijabarkan sebagai berikut:

1. KEPALA DINAS

Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah. Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menyelenggarakan fungsi :

- Perumusan kebijakan di bidang pendidik dan tenaga kependidikan, sekolah dasar, sekolah menengah, pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat serta kepemudaan dan olahraga;
- Pelaksanaan koordinasi kebijakan di bidang pendidik dan tenaga kependidikan, sekolah dasar, sekolah menengah, pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat serta kepemudaan dan olahraga;
- Pelaksanaan kebijakan di bidang pendidik dan tenaga kependidikan, sekolah dasar, sekolah menengah, pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat serta kepemudaan dan olahraga;
- Pembinaan dan fasilitasi kebijakan di bidang pendidik dan tenaga kependidikan, sekolah dasar, sekolah menengah, pembinaan pendidikan

- anak usia dini dan pendidikan masyarakat serta kepemudaan dan olahraga;
- e. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pendidik dan tenaga kependidikan, sekolah dasar, sekolah menengah, pembinaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat serta kepemudaan dan olahraga;
 - f. Pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas;
 - g. Pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD; dan
 - h. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. SEKRETARIAT DINAS

a. Tugas Pokok

Sekretariat mempunyai tugas melakukan perencanaan perumusan, pengoordinasian, pelaksanaan, pembinaan dan fasilitasi, pemantauan, evaluasi serta pelaporan kebijakan bidang ketatausahaan, hukum, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, kearsipan, dokumen, keorganisasian dan ketatalaksanaan, kehumasan, kepegawaian, pelayanan administrasi di lingkungan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga.

b. Fungsi :

- 1) Pengoordinasian kegiatan di lingkungan Dindikpora;
- 2) Pengoordinasian dan penyusunan rencana dan program kerja di lingkungan Dindikpora;
- 3) Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, hukum, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi di lingkungan Dindikpora;
- 4) Pengoordinasian, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dindikpora;
- 5) Pengoordinasian dan penyusunan peraturan perundang-undangan serta pelaksanaan advokasi hukum di lingkungan Dindikpora;
- 6) Pengoordinasian pelaksanaan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) dan pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- 7) Penyelenggaraan pengelolaan barang milik/kekayaan daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Dindikpora;

- 8) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
 - 9) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai
3. BIDANG PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

a. Tugas Pokok

Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas melakukan perencanaan perumusan, pengoordinasian, pelaksanaan, pembinaan dan fasilitasi, pemantauan, evaluasi serta pelaporan kebijakan bidang pengangkatan, pemberhentian, pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan dalam Daerah, penetapan angka kredit guru dan kelompok jabatan fungsional serta pensiun pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan kompetensi dan profesionalisme, peningkatan kualifikasi, kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan serta pembinaan dan penegakan disiplin pendidik dan tenaga kependidikan serta penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

b. Fungsi :

- 1) Perencanaan perumusan kebijakan bidang pengangkatan, pemberhentian, pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan dalam Daerah, penetapan angka kredit guru dan kelompok jabatan fungsional serta pensiun pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan kompetensi dan profesionalisme, peningkatan kualifikasi, kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan serta pembinaan dan penegakan disiplin pendidik dan tenaga kependidikan serta penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan;
- 2) Pengoordinasian pelaksanaan kebijakan bidang pengangkatan, pemberhentian, pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan dalam Daerah, penetapan angka kredit guru dan kelompok jabatan fungsional serta pensiun pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan kompetensi dan profesionalisme, peningkatan kualifikasi kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan serta pembinaan dan penegakan disiplin pendidik dan tenaga kependidikan serta penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan;

- 3) Pelaksanaan kebijakan bidang pengangkatan, pemberhentian, pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan dalam Daerah, penetapan angka kredit guru dan kelompok jabatan fungsional serta pensiun pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan kompetensi dan profesionalisme, peningkatan kualifikasi, kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan serta pembinaan dan penegakan disiplin pendidik dan tenaga kependidikan serta penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan;
- 4) Pembinaan dan fasilitasi kebijakan bidang pengangkatan, pemberhentian, pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan dalam Daerah, penetapan angka kredit guru dan kelompok jabatan fungsional serta pensiun pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan kompetensi dan profesionalisme, peningkatan kualifikasi, kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan serta pembinaan dan penegakan disiplin pendidik dan tenaga kependidikan serta penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan;
- 5) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan bidang pengangkatan, pemberhentian, pemindahan pendidik dan tenaga kependidikan dalam Daerah, penetapan angka kredit guru dan kelompok jabatan fungsional serta pensiun pendidik dan tenaga kependidikan, pengembangan kompetensi dan profesionalisme, peningkatan kualifikasi, kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan serta pembinaan dan penegakan disiplin pendidik dan tenaga kependidikan serta penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan;
- 6) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. BIDANG SEKOLAH DASAR

a. Tugas Pokok

Bidang Sekolah Dasar mempunyai tugas melakukan perencanaan perumusan, pengoordinasian, pelaksanaan, pembinaan dan fasilitasi, pemantauan, evaluasi serta pelaporan kebijakan bidang pengelolaan sekolah dasar, penetapan kurikulum muatan lokal sekolah dasar, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal sekolah

dasar, penerbitan izin pendirian sekolah dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat, pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah, pembinaan kesiswaan sekolah dasar, serta pengelolaan, pengadaan, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dasar.

b. Fungsi :

- 1) Perencanaan perumusan kebijakan bidang pengelolaan sekolah dasar, penetapan kurikulum muatan lokal sekolah dasar, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal sekolah dasar, penerbitan izin pendirian sekolah dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat, pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah, pembinaan kesiswaan sekolah dasar, serta pengelolaan, pengadaan, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dasar;
- 2) Pengoordinasian pelaksanaan kebijakan bidang pengelolaan sekolah dasar, penetapan kurikulum muatan lokal sekolah dasar, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal sekolah dasar, penerbitan izin pendirian sekolah dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat, pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah, pembinaan kesiswaan sekolah dasar, serta pengelolaan, pengadaan, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dasar;
- 3) Pelaksanaan kebijakan bidang pengelolaan sekolah dasar, penetapan kurikulum muatan lokal sekolah dasar, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal sekolah dasar, penerbitan izin pendirian sekolah dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat, pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah, pembinaan kesiswaan sekolah dasar, serta pengelolaan, pengadaan, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dasar;
- 4) Pembinaan dan fasilitasi kebijakan bidang pengelolaan sekolah dasar, penetapan kurikulum muatan lokal sekolah dasar, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal sekolah dasar, penerbitan izin pendirian sekolah dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat, pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah, pembinaan kesiswaan sekolah dasar, serta pengelolaan, pengadaan, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dasar;

- 5) Pengelolaan sekolah dasar, penetapan kurikulum muatan lokal sekolah dasar, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal sekolah dasar, penerbitan izin pendirian sekolah dasar yang diselenggarakan oleh masyarakat, pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah, pembinaan kesiswaan sekolah dasar, serta pengelolaan, pengadaan, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah dasar
- 6) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

5. BIDANG SEKOLAH MENENGAH

a. Tugas Pokok

Bidang Sekolah Menengah mempunyai tugas melakukan perencanaan perumusan, pengoordinasian, pelaksanaan, pembinaan dan fasilitasi, pemantauan, evaluasi serta pelaporan kebijakan bidang pengelolaan sekolah menengah pertama, penetapan kurikulum muatan lokal sekolah menengah pertama, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal sekolah menengah pertama, penerbitan izin pendirian sekolah menengah pertama yang diselenggarakan oleh masyarakat, pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah, pembinaan kesiswaan sekolah menengah pertama, serta pengelolaan, pengadaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah menengah pertama.

b. Fungsi :

- 1) Perencanaan perumusan kebijakan bidang pengelolaan sekolah menengah pertama, penetapan kurikulum muatan lokal sekolah menengah pertama, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal sekolah menengah pertama, penerbitan izin pendirian sekolah menengah pertama yang diselenggarakan oleh masyarakat, pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah, pembinaan kesiswaan sekolah menengah pertama, serta pengelolaan, pengadaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah menengah pertama;
- 2) Pengoordinasian pelaksanaan kebijakan bidang pengelolaan sekolah menengah pertama, penetapan kurikulum muatan lokal sekolah

menengah pertama, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal sekolah menengah pertama, penerbitan izin pendirian sekolah menengah pertama yang diselenggarakan oleh masyarakat, pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah, pembinaan kesiswaan sekolah menengah pertama, serta pengelolaan, pengadaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah menengah pertama;

- 3) Pelaksanaan kebijakan bidang pengelolaan sekolah menengah pertama, penetapan kurikulum muatan lokal sekolah menengah pertama, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal sekolah menengah pertama, penerbitan izin pendirian sekolah menengah pertama yang diselenggarakan oleh masyarakat, pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah, pembinaan kesiswaan sekolah menengah pertama, serta pengelolaan, pengadaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah menengah pertama;
- 4) Pembinaan dan fasilitasi kebijakan bidang pengelolaan sekolah menengah pertama, penetapan kurikulum muatan lokal sekolah menengah pertama, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal sekolah menengah pertama, penerbitan izin pendirian sekolah menengah pertama yang diselenggarakan oleh masyarakat, pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah, pembinaan kesiswaan sekolah menengah pertama, serta pengelolaan, pengadaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah menengah pertama;
- 5) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan bidang pengelolaan sekolah menengah pertama, penetapan kurikulum muatan lokal sekolah menengah pertama, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal sekolah menengah pertama, penerbitan izin pendirian sekolah menengah pertama yang diselenggarakan oleh masyarakat, pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah, pembinaan kesiswaan sekolah menengah pertama, serta pengelolaan, pengadaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah menengah pertama;

- 6) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan bidang pengelolaan sekolah menengah pertama, penetapan kurikulum muatan lokal sekolah menengah pertama, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal sekolah menengah pertama, penerbitan izin pendirian sekolah menengah pertama yang diselenggarakan oleh masyarakat, pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah, pembinaan kesiswaan sekolah menengah pertama, serta pengelolaan, pengadaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah menengah pertama;
- 7) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. BIDANG PEMBINAAN PAUD DAN DIKMAS

a. Tugas Pokok

Tugas Pokok Bidang Pembinaan PAUD dan DIKMAS yaitu melakukan perencanaan perumusan, pengoordinasian, pelaksanaan, pembinaan dan fasilitasi, pemantauan, evaluasi serta pelaporan bidang pengelolaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan anak usia dini, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal pendidikan anak usia dini, penerbitan izin pendirian pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat yang diselenggarakan oleh masyarakat dan pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini serta pengembangan dan pengawasan pendidikan masyarakat.

b. Fungsi :

- 1) Perencanaan perumusan kebijakan bidang pengelolaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan anak usia dini, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal pendidikan anak usia dini, penerbitan izin pendirian pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat yang diselenggarakan oleh masyarakat dan pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini serta pengembangan dan pengawasan pendidikan masyarakat;

- 2) Pengelolaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan anak usia dini, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal pendidikan anak usia dini, penerbitan izin pendirian pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat yang diselenggarakan oleh masyarakat dan pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini serta pengembangan dan pengawasan pendidikan masyarakat;
- 3) Pelaksanaan kebijakan bidang pengelolaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan anak usia dini, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal pendidikan anak usia dini, penerbitan izin pendirian pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat yang diselenggarakan oleh masyarakat dan pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini serta pengembangan dan pengawasan pendidikan masyarakat;
- 4) Pembinaan dan fasilitasi kebijakan bidang pengelolaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan anak usia dini, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal pendidikan anak usia dini, penerbitan izin pendirian pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat yang diselenggarakan oleh masyarakat dan pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini serta pengembangan dan pengawasan pendidikan masyarakat;
- 5) pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan bidang pengelolaan pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat, penetapan kurikulum muatan lokal pendidikan anak usia dini, pelaksanaan kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal pendidikan anak usia dini, penerbitan izin pendirian pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat yang diselenggarakan oleh masyarakat dan pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam Daerah,

- pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini serta pengembangan dan pengawasan pendidikan masyarakat;
- 6) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

7. BIDANG PEMBINAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

a. Tugas Pokok

Melakukan perencanaan perumusan, pengoordinasian, pelaksanaan, pembinaan dan fasilitasi, pemantauan, evaluasi serta pelaporan kebijakan bidang penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor Daerah, wirausaha muda pemula, dan pemuda kader Daerah, pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Daerah, penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat Daerah, pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah, olahraga prestasi tingkat provinsi, organisasi olahraga tingkat Daerah, olahraga rekreasi dan organisasi kepramukaan tingkat Daerah.

b. Fungsi

- 1) Perencanaan perumusan kebijakan bidang penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor kabupaten, wirausaha muda pemula, dan pemuda kader Daerah, pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Daerah, penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat Daerah, pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah, olahraga prestasi tingkat provinsi, organisasi olahraga tingkat Daerah, olahraga rekreasi dan organisasi kepramukaan tingkat Daerah;
- 2) Pengoordinasian pelaksanaan kebijakan bidang penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor Daerah, wirausaha muda pemula, dan pemuda kader Daerah, pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Daerah, penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat Daerah, pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah, olahraga

- prestasi tingkat provinsi, organisasi olahraga tingkat Daerah, olahraga rekreasi dan organisasi kepramukaan tingkat Daerah;
- 3) Pelaksanaan kebijakan bidang penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor Daerah, wirausaha muda pemula, dan pemuda kader Daerah, pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Daerah, penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat Daerah, pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah, olahraga prestasi tingkat provinsi, organisasi olahraga tingkat Daerah, olahraga rekreasi dan organisasi kepramukaan tingkat Daerah;
 - 4) Pembinaan dan fasilitasi kebijakan bidang penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor Daerah, wirausaha muda pemula, dan pemuda kader Daerah, pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Daerah, penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat Daerah, pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah, olahraga prestasi tingkat provinsi, organisasi olahraga tingkat Daerah, olahraga rekreasi dan organisasi kepramukaan tingkat Daerah;
 - 5) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan kebijakan bidang penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan pemuda dan kepemudaan terhadap pemuda pelopor Daerah, wirausaha muda pemula, dan pemuda kader Daerah, pemberdayaan dan pengembangan organisasi kepemudaan tingkat Daerah, penyelenggaraan kejuaraan olahraga tingkat Daerah, pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan pada jenjang pendidikan yang menjadi kewenangan Daerah, olahraga prestasi tingkat provinsi, organisasi olahraga tingkat Daerah, olahraga rekreasi dan organisasi kepramukaan tingkat Daerah;.
 - 6) Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

D. Isu Strategis organisasi

Dalam rangka peningkatan penyelenggaraan layanan pendidikan yang lebih baik, perlu adanya perubahan yang mendasar dalam pengelolaan pendidikan, baik di tingkat sekolah/madrasah, maupun di tingkat

Kabupaten. Manajemen pelayanan pendidikan berorientasi pada upaya peningkatan layanan pendidikan yang lebih baik kepada pengguna layanan (*client*) dengan menerapkan prinsip-prinsip tata layanan yang baik (*good governance*).

Dengan dasar itu, maka penyelenggaraan layanan pendidikan perlu dilaksanakan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (*akuntabel*). Penyelenggaraan layanan pendidikan yang transparan dan akuntabel ini harus terjadi baik di tingkat lembaga/institusi/satuan penyelenggara pendidikan, yaitu di sekolah atau lembaga pendidikan, maupun di tingkat pengelola layanan pendidikan yaitu Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara.

Disamping penyelenggaraan layanan pendidikan secara transparan dan akuntabel tersebut, pelayanan yang responsif (tanggap) terhadap kebutuhan dan kepentingan pengguna layanan juga perlu dioptimalkan dengan tidak membedakan perlakuan antar kelompok, berarti menerapkan prinsip kebersamaan. Dan juga perlu adanya fasilitasi dan pemberian kesempatan yang cukup bagi terciptanya partisipasi semua pemangku kepentingan pendidikan sesuai dengan tingkat layanannya. Selain itu isu strategis nasional terkait dengan kebijakan kemdikbud tahun 2021 Turut mempengaruhi kebijakan daerah tentang pelaksanaan Pendidikan.

Isu Strategis yang terkait dengan Urusan Pemerintah yang diampu oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara adalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan;
2. Masih tingginya angka putus sekolah;
3. Sarana Prasarana Pendidikan yang belum terpenuhi, belum merata dan belum sesuai standar;
4. Kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan yang belum seimbang;
5. Belum meratanya jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan standar kompetensinya;
6. Kualitas, kompetensi, dan profesionalisme guru masih harus ditingkatkan;
7. Rendahnya mutu lulusan;
8. Minat guru menjadi Kepala Sekolah sangat rendah;
9. Belum optimalnya peran pendidikan non formal;

10. Belum optimalnya sarana prasarana dan pengembangan pembibitan atlet olahraga;
11. Lunturnya nilai-nilai sosial dan rasa nasionalisme pemuda

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Perencanaan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara. Perjanjian kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara telah melalui tahapan-tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kabupaten Banjarnegara dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Pendidikan dan Stakeholder. Perencanaan kinerja merupakan suatu hal yang penting bagi terselenggaranya manajemen kinerja (*performance management*) yang baik. Sejalan dengan hal tersebut, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara telah menyusun dokumen perencanaan yang relevan sebagai operasional tindak lanjut dari perencanaan yang lebih tinggi, yaitu Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2023-2026. Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2023-2026, dalam penyusunannya telah mengacu pada RPD Tahun 2023-2026.

Visi dan Misi yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) adalah “BANJARNEGARA MAJU BERBASIS PERTANIAN”, adapun misinya adalah (1) mewujudkan masyarakat madani yang agamis, dengan menciptakan masyarakat Banjarnegara yang berkualitas, sehat, cerdas, produktif, kompetitif, kreatif, inovatif dan berakhlak mulia serta menghargai dan menerapkan nilai nilai luhur agama dan budaya masyarakat, (2) mewujudkan perekonomian rakyat yang maju dengan

mengembangkan serta memperkuat perekonomian daerah melalui sektor pertanian yang berorientasi pada pasar dengan senantiasa menjaga kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan dalam pengelolaannya melalui regulasi yang tepat dalam mendukung penciptaan iklim investasi yang kondusif dalam rangka menciptakan kehidupan masyarakat yang sejahtera, aman dan damai. (3) Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik (good governance) dalam kehidupan politik yang demokratis dan bertanggungjawab. (4) Mewujudkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana dasar.

Kebijakan pembangun sektor pendidikan, kepemudaan dan olahraga terdapat pada misi empat yaitu Mewujudkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana dasar. Dari misi tersebut tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan cakupan pemenuhan kebutuhan dan layanan dasar yang berkualitas pada sektor pendidikan, sedangkan pada sektor kepemudaan dan olahraga yang tertuang dalam misi ke-tiga yaitu Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik (good governance) dalam kehidupan politik yang demokratis dan bertanggungjawab dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai kehidupan bermasyarakat dan berdemokrasi. Dari tujuan tersebut dijabarkan pada sasaran yang mengerucut pada pembangunan sektor pendidikan, yaitu meningkatnya akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan pembangunan sektor kepemudaan olahraga yaitu meningkatnya penghargaan masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal.

Tabel 2 : Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah Tahun 2023-2026

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke			
				2023	2024	2025	2026
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan pendidikan	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	Angka Partisipasi Kasar (APK)	NA	100%	100%	100%
			Angka Partisipasi Murni (APM)	NA	100%	100%	100%
			Standar Pelayanan Minimal (SPM)	NA	100%	100%	100%
		Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang	Prosentase pemenuhan kebutuhan pengembangan kurikulum muatan lokal	20%	30%	40%	50%
		Menguatnya tata kelola dan pelestarian kearifan lokal bahasa dan sastra daerah	prosentase Jumlah Siswa Pengapresiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	NA	6,48%	6,49%	6,50%
		Meningkatnya Kualifikasi dan Profesionalisme pendidik dan Tenaga Kependidikan	Prosentase Guru Tersertifikasi	62	64	67	70
2	Meningkatnya penghargaan	Mewujudkan pemuda	Prosentase pemuda pelopor yang berhasil menjadi	35%	38%	40%	42%

	masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal	yang berkarakter	inovator sesuai dengan bidangnya				
		Meningkatnya prestasi olahraga	Prosentase cabang kejuaraan yang meraih medali di tingkat provinsi	30	32	34	36
3	Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik	Meningkatnya nilai SKM perangkat daerah	Nilai Angka SKM	84,34	85	85,34	86
4	Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah	Meningkatnya nilai AKIP perangkat daerah	Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	76,91	77,02	77,06	77,08

A.1 Strategi yang digunakan dalam rangka pencapaian 8 (delapan) sasaran Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun;
2. Sinergi Pendidikan antara Lembaga Pendidikan formal dan Lembaga Pendidikan non formal (Pondok Pesantren).
3. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan;
4. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antarwilayah
5. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata;
6. Pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.
7. Pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan
8. Optimalisasi pemuda dan pemudi dalam mendidik kemandirian secara ekonomi;
9. Pemenuhan sarana dan prasarana olahraga;
10. Pembibitan atlet sejak usia dini;
11. Fasilitasi fungsi pelayanan administrasi penunjang operasional urusan Pendidikan
12. Peningkatan kualitas perencanaan, pengendalian, monitoring dan evaluasi.

A.2 Untuk mencapai sasaran strategis diatas maka Arah Kebijakan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dasar
2. Peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
3. Penguatan lembaga pendidikan nonformal

4. Membangun masa depan dengan mencetak wirausaha muda hebat yang siap menghadapi tantangan zaman.
5. Penyediaan biaya operasional proses KBM dan bantuan pendidikan bagi siswa;
6. Optimalisasi peran komite sekolah;
7. Peningkatan kualifikasi akademik pendidik dan tenaga kependidikan;
8. Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui diklat teknis maupun fungsional;
9. Peningkatan perbaikan distribusi guru.
10. Peningkatan kualifikasi akademik pendidik dan tenaga kependidikan;
11. Integrasi pendidikan karakter ke dalam pembelajaran di sekolah;
12. Pengembangan karakter profile pelajar Pancasila;
13. Pembinaan organisasi kepemudaan;
14. Penyediaan sarana dan prasarana olahraga;
15. Penyediaan wadah pembibitan atlet;
16. Penerapan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel;
17. Pelatihan SDM di semua strata jabatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya;
18. Penguatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dari proses perencanaan sampai dengan pelaporan;

Dalam rangka pencapaian Tujuan, Sasaran, Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2024 maka Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan program-program dan kegiatan- kegiatan sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3: Program Kegiatan, Sub Kegiatan Dindikpora Tahun 2024

PROGRAM,KEGIATAN, SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN	Rp853.802.416.242
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN	849.601.558.642
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	614.142.078.071
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	50.708.000
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	50.708.000

Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	581.073.703.325
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	608.435.598.825
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	676.472.500
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	101.050.000
Administrasi Umum Perangkat Daerah	611.589.200
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10.000.000
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	25.000.000
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	13.689.200
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	562.900.000
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	2.169.494.000
Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	249.900.000
Pengadaan Aset Tetap Lainnya	1.666.000.000
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	253.594.000
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.384.071.337
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	672.796.337
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	-
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	711.275.000
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	713.094.209
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	135.000.000
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	455.250.209
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	122.844.000
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	218.784.861.902
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	118.192.894.432
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	1.390.104.450
Pembangunan Perpustakaan Sekolah	1.406.786.200

Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	4.833.771.250
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	1.116.227.700
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	1.150.308.350
Pengadaan Mebel Sekolah	20.817.000.000
Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1.325.676.043
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	75.000.000
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1.264.000.000
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	330.000.000
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	1.521.200.000
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	25.000.000
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	66.161.339.377
Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	-
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	370.043.000
Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	100.000.000
Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	-
Pembangunan Ruang Kelas Baru	2.790.464.592
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	2.705.313.750
Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	150.000.000
Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	250.000.000
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	10.410.659.720
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	74.884.046.470
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	306.600.000
Pembangunan Perpustakaan Sekolah	200.000.000
Pembangunan Laboratorium	655.200.000
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1.528.300.000
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	5.819.089.349
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	176.400.000
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	392.412.600

Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	1.564.200.000
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula	976.302.000
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	526.000.000
Pengadaan Mebel Sekolah	15.633.000.000
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	125.00.000
Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	212.535.085
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	200.000.000
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	7.367.652.000
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	650.000.000
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	315.000.000
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	75.000.000
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	36.331.087.636
Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	35.000.000
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	282.650.200
Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	75.000.000
Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	126.000.000
Pembangunan Ruang Kelas Baru	715.000.000
Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	150.000.000
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	446.617.600
Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	18.847.926.000
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	408.326.000
Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	25.000.000
Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	1.165.000.000
Pengadaan Perlengkapan PAUD	50.000.000
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	150.000.000
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	2.900.000.000

Pengelolaan Dana BOP PAUD	13.974.600.000
Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	125.000.000
Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	50.000.000
Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	6.859.995.000
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	600.000.000
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	925.000.000
Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	5.135.000.000
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	50.000.000
Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	100.000.000
Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	49.995.000
PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	16.621.182.069
Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	16.621.182.069
Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	4.621.158.891
Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	12.000.023.178
PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	53.436.600
Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	53.436.600
Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	53.436.600
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA	4.200.857.600
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	200.000.000
Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	125.000.000
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	75.000.000
Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan	50.000.000

Kesukarelawanan Pemuda	
Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	75.000.000
Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	75.000.000
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	3.800.857.600
Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	972.857.600
Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	972.857.600
Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	263.000.000
Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	263.000.000
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	2.565.000.000
Standardisasi Organisasi Keolahragaan	2.565.000.000
Pengembangan Organisasi Keolahragaan	-
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	200.000.000
Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	200.000.000
Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	200.000.000

Tabel 4 Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Hasil Penyelarasan

No	Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Keterangan	Target				
					2023	2024	2025	2026	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1. Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan pendidikan									
	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	Angka Partisipasi Kasar (APK)	%	Alasan Pemilihan indikator	:	Indikator ini dipilih untuk mengetahui Jumlah APK	100%	100%	100%
				Formulasi Pengukuran	:	Jumlah Peserta Didik pada jenjang SD sederajat dan SMP sederajat Dibagi Jumlah Penduduk Usia Sekolah (7 – 15 tahun) Kabupaten/kota tersebut x100%			
				Tipe Perhitungan	:	Kumulatif			
				Sumber Data	:	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga			
		Angka Partisipasi Murni (APM)	%	Alasan Pemilihan indikator	:	Indikator Ini dipilih untuk mengetahui jumlah APM	100%	100%	100%
				Formulasi Pengukuran	:	Jumlah Penduduk usia 7-15 tahun			

					yang bersekolah dijenzang Pendidikan SD dan SMP pada kabupaten tersebut dibagi jumlah Penduduk usia 7 – 15 Tahun di Kabupaten kota tersebut x 100%				
				Tipe Perhitungan	: Komulatif				
				Penanggungjawab	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga				
				Sumber Data	: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga				
		Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	Alasan Pemilihan indikator	: Indikator ini dipilih untuk tolak Ukur pelayanan Minimal Urusan Pendidikan	100%	100%	100%	100%
				Formulasi Pengukuran	: Rapor Pendidikan				
				Tipe Perhitungan	: Komulatif				

				Penanggungjawab	:	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga				
				Sumber Data	:	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga				
	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang	Prosentase pemenuhan kebutuhan pengembangan kurikulum muatan lokal	%	Alasan Pemilihan indikator	:	Indikator ini dipilih untuk tolak ukur penilaian pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang	20	30	40	50
				Formulasi Pengukuran	:					
				Tipe Perhitungan	:	Non Kumulatif				
				Penanggungjawab	:	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga				
				Sumber Data	:	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga				
	Menguatnya tata kelola dan pelestarian kearifan lokal bahasa dan	prosentase Jumlah Siswa Pengapresiasi Bahasa dan	%	Alasan Pemilihan indikator	:	Indikator ini digunakan untuk mengetahui Jumlah Siswa	6,47	6,48	6,49	6,5

	sastra daerah	Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota			Pengapresiasi Bahasa dan Sastra Daerah KewenanganKabup aten/Kota					
				Formulasi Pengukuran	:					
				Tipe Perhitungan						Non Kumulatif
				Penanggungjawab						Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
				Sumber Data	:					Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
	Meningkatnya Kualifikasi dan Profesionalisme pendidik dan Tenaga Kependidikan	Prosentase Guru Tersertifikasi	%	Alasan Pemilihan indikator	:	Indikator ini dipilih untuk mengetahui persentase guru yang telah tersertifikasi	62	64	67	70
				Formulasi Pengukuran	:	Jumlah guru tersertifikasi dibagi jumlah guru tetap dikali 100%				
				Tipe Perhitungan		Kumulatif				

				Penanggungjawab	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga				
				Sumber Data	: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga				
Meningkatnya penghargaan masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal									
2	Mewujudkan pemuda yang berkarakter	Prosentase pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	%	Alasan Pemilihan indikator	: Jumlah pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	1	1,5	2,5	4
				Formulasi Pengukuran	: Jumlah pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator dibagi jumlah pemuda dikali 100%				
				Tipe Perhitungan	Kumulatif				
				Penanggungjawab	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga				
				Sumber Data	: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga				

3	Meningkatnya prestasi olahraga	Prosentase cabang kejuaraan yang meraih medali di tingkat provinsi	%	Alasan Pemilihan indikator	:	Indikator ini digunakan untuk mengetahui jumlah atlet pelajar yang dibina	30	32	34	36
				Formulasi Pengukuran	:	jumlah perolehan medali dibagi jumlah kejuaraan yang diikuti dikali 100%				
				Tipe Perhitungan		Kumulatif				
				Penanggungjawab		Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga				
				Sumber Data	:	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga				
Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik										
3	Meningkatnya nilai SKM perangkat daerah	Nilai Angka SKM	Angka	Alasan Pemilihan indikator	:	Indikator ini dipilih untuk mengetahui nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	84,34	85	85,34	86
				Formulasi Pengukuran	:	Total Nilai Persepsi per unsur dibagi total unsur yang terisi kali nilai penimbang				

				Tipe Perhitungan	Non Kumulatif				
				Penanggungjawab	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga				
				Sumber Data	: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga				
4 Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah									
	Meningkatnya nilai AKIP perangkat daerah	Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Nilai	Alasan Pemilihan indikator	: Indikator ini dipilih untuk mengetahui nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	76,91	77,02	77,06	77,08
				Formulasi Pengukuran	: Kategori penilaian atas Dokumen SAKIP Perangkat Daerah Kabupaten Banjarnegara				
				Tipe Perhitungan	Non Kumulatif				
				Penanggungjawab	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga				
				Sumber Data	: Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga				

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudnya komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur. Adapun tujuan umum dari perjanjian kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara pemberi amanah dan penerima amanah;
2. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
3. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
4. Menetapkan kinerja yang jelas dan terukur untuk meningkatkan kinerja individu dan organisasi;
5. Sebagai dasar pemberian penghargaan dan atau sanksi (reward and punishment).

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara pada Tahun 2024 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Banjarnegara untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian dibawah ini :

**Tabel 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Dinas Pendidikan
Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja Tahun 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	APK (Angka Partisipasi Kasar)	100%
		APM (Angka Partisipasi Menengah)	100%
		SPM (Standar Pelayanan Minimal)	100%
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang	Persentase pemenuhan kebutuhan pengembangan kurikulum muatan lokal	30%
3	Menguatnya tata kelola dan pelestarian kearifan lokal bahasa dan sastra daerah	Persentase jumlah siswa pengapresiasi bahasa dan sastra daerah kewenangan Kabupaten/Kota	6,48%
4	Meningkatnya kualifikasi dan Profesionalisme pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru Tersertifikasi	64%
5	Mewujudkan pemuda yang berkarakter	Persentase pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	38%
6	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang kejuaraan yang meraih medali di tingkat provinsi	32%
7	Meningkatnya nilai SKM	Nilai angka SKM	85
8	Meningkatnya nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	BB (77,02)

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun berdasarkan pada Peraturan Bupati Nomor 14 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja,

Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2024 akan dicapai melalui 8 (delapan) sasaran strategis sebagai berikut :

1. Sasaran pertama, yaitu: “Meningkatnya Pemerataan layanan Pendidikan Bermutu di seluruh Jenjang”, dicapai melalui *strategi* : peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun, Adanya Program Ternak Panda Lima yang berarti Ngranter Anak PAUD dapat Ijasah SMA, menjadi salah satu strategi yang cukup signifikan dalam pencapaian sasaran pertama ini. Gerakan ini salah satunya adalah upaya untuk mendorong wali murid dan masyarakat sekitar Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) agar dapat “bersekolah” kembali menempuh pendidikan yang lebih tinggi”, selain itu strategi yang lain adalah peningkatan tata kelola pembangunan Pendidikan dengan membuat peta lokasi pembanguna Pendidikan yang menjadi skala prioritas dalam pemerataan pembangunan fisik sarana prasarana pendidikan, kemudian ada juga strategi yang lain adalah strategi pembiayaan artinya bahwa seluruh satuan pendidikan dapat mengoptimalkan anggaran untuk penyelenggaraan Pendidikan baik yang bersumber dari APBN, APBD atau bantuan lainnya (CSR, Hibah dll) dalam rangka peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan.

Untuk mencapai sasaran pertama yaitu Meningkatkan Pemerataan layanan Pendidikan Bermutu di seluruh Jenjang maka Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga menentukan Arah Kebijakan sebagaimana berikut :

Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan dasar, Penguatan lembaga pendidikan nonformal, Penyediaan biaya operasional proses KBM dan bantuan pendidikan bagi siswa kurang mampu, Optimalisasi peran komite sekolah, Membangun masa depan dengan mencetak wirausaha muda hebat yang siap menghadapi tantangan zaman melalui program Saham (Saham sebagai upaya Percepatan Penurunan Kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara. Sekolah Wirausahawan sinergi program kesetaraan dan kewirausahaan yang dilaksanakan pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

(PKBM)/Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yaitu para warga belajar yang mengikuti program kesetaraan kejar paket C selain mengikuti pembelajaran sebagaimana di Pendidikan formal, juga mendapatkan pembelajaran kewirausahaan).

2. Sasaran kedua, “Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang” dicapai melalui *strategi* antara lain sebagai berikut : Pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi siswa dengan mengacu kepada kurikulum Merdeka yang merupakan standar kurikulum nasional yang diselaraskan dengan kearifan lokal, strategi yang lain adalah melalui pengembangan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada Satuan Pendidikan, kemudian juga dilakukan pengembangan sistem evaluasi yang komprehensif sebagai salah satu strategi pencapaian sasaran ini.

Untuk melaksanakan strategi pada sasaran kedua maka perlu disusun Arah Kebijakan yang signifikan dalam pencapaian sasaran antara lain adalah Kebijakan Peningkatan Relevansi Pendidikan yakni menyesuaikan kebijakan kurikulum merdeka sesuai standar nasional dengan kurikulum muatan local sesuai dengan kearifan local yang ada di Kabupaten Banjarnegara. Kebijakan yang lain adalah Pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi dengan maksud agar seluruh stake holder yang terlibat didalam pendidikan dapat memahami relevansi kurikulum yang ditetapkan secara nasional dengan kurikulum yang ditetapkan di daerah, selain itu Kebijakan pengembangan kurikulum yang berbasis pada kebutuhan masyarakat perlu secara berkesinambungan dilaksanakan penyelarasan sesuai dengan kondisi saat ini dan aturan yang berlaku, kebijakan yang terakhir adalah peningkatan kompetensi tim pengembang kurikulum, salah satunya dengan mengembangkan sistem evaluasi guru yang komprehensif untuk mengetahui kompetensi guru secara berkala agar selaras dengan pencapaian sasaran kedua.

3. Sasaran ketiga, “Menguatnya tata kelola dan pelestarian kearifan lokal bahasa dan sastra daerah” akan dicapai melalui *strategi* antara lain penguatan budaya lokal yang diangkat dikemas dalam lomba festival

tunas bahasa ibu (FTBI) jenjang SD dan SMP, kemudian evaluasi ketersediaan jumlah Guru Bahasa Daerah.

Untuk melaksanakan strategi tersebut maka Arah Kebijakan yang ditetapkan adalah dengan Optimalisasi peran MGMP Bahasa Daerah untuk berpartisipasi aktif dalam menyelenggarakan lomba festival Tunas Bahasa Ibu berkelanjutan ditingkat kecamatan sehingga peserta didik lebih terasah dalam mengapresiasi pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah, kemudian dengan dilaksanakannya pemerataan penyebaran guru Bahasa Daerah diharapkan apresiasi terhadap Bahasa Daerah atau Bahasa Ibu dan Sastra Daerah dapat lebih merata di seluruh Satuan Pendidikan, arah kebijakan selanjutnya adalah dengan dilaksanakannya pengangkatan pegawai atau peningkatan teknis kompetensi bahasa daerah untuk guru.

4. Sasaran Keempat, Meningkatnya Kualifikasi dan Profesionalisme pendidik dan Tenaga Kependidikan akan dicapai melalui strategi pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.

Arah kebijakan dari strategi tersebut adalah Integrasi pendidikan karakter ke dalam pembelajaran di sekolah, Pengembangan karakter profile pelajar Pancasila, penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antarwilayah, peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata, sehingga dapat tercapai Peningkatan kualifikasi akademik pendidik dan tenaga kependidikan serta Peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui diklat teknis maupun fungsional dan juga perlunya arah kebijakan tentang peningkatan perbaikan distribusi guru.

5. Sasaran Kelima “Mewujudkan pemuda yang berkarakter”, dicapai melalui strategi pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan.

Dengan arah kebijakan melalui pembinaan organisasi kepemudaan yang tersebar di Kabupaten Banjarnegara.

6. Sasaran keenam. “Meningkatnya prestasi olahraga”,

Untuk mencapai sasaran meningkatnya prestasi olahraga maka strategi yang dilaksanakan adalah melalui Pemenuhan sarana dan prasarana olahraga, dan pembibitan atlet sejak usia dini.

Upaya untuk mencapai strategi tersebut maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menentukan *Arah kebijakan* melalui Penyediaan sarana dan prasarana olahraga dan Penyediaan wadah pembibitan atlet.

7. Sasaran ketujuh adalah Meningkatkan nilai SKM perangkat Daerah, untuk mencapai sasaran ini maka *strategi* yang diambil adalah dengan memfasilitasi fungsi pelayanan administrasi penunjang operasional Urusan Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga. Sehingga *Arah kebijakan* dari strategi tersebut adalah Penerapan pelayanan publik yang transparan dan akuntabel serta pelatihan SDM di semua strata jabatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

8. Sasaran kedelapan. “Meningkatnya nilai AKIP perangkat daerah”, sasaran kedelapan dicapai melalui strategi Peningkatan kualitas perencanaan, pengendalian dan pengawasan, dengan *Arah kebijakan* dari strategi tersebut adalah Penguatan penerapan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi dari proses perencanaan sampai dengan pelaporan.

Untuk merealisasikan kinerja yang telah diperjanjikan tersebut, pada tahun 2024 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara memperoleh alokasi pagu anggaran untuk belanja langsung pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) 2024 di awal sebesar Rp. 769.394.293.039,00 dan pada akhir Tahun Anggaran 2024 mengalami perubahan dengan total pagu menjadi Rp.853.802.416.242.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2024

Capaian Kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara diukur berdasarkan pada format Pengukuran Kinerja sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara. Adapun tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara.

Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2023-2026.

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan

dan Olahraga selama tahun 2024. Selanjutnya Capaian Kinerja (performance results) tahun 2024 tersebut diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja tahun 2024 dan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja yang sudah di perjanjikan antara kepala perangkat daerah masing- masing dengan kepala daerah, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis. Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut:

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara telah menetapkan enam program utama dan satu program pendukung sebagaimana tercantum dalam perencanaan kinerja. Klasifikasi program pembangunan pendidikan di Kabupaten Banjarnegara disusun berdasarkan jenjang pendidikan, ketenagaan kependidikan, manajemen pelayanan pendidikan serta program pendukung. Program pendukung diperlukan untuk menunjang kelancaran dalam pelaksanaan program-program utama yang akan dilaksanakan tersebut.

3.1.1 Skala pengukuran kinerja Laporan Kinerja instansi Pemerintah Daerah

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai ketercapaian pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan. Interpretasi nilai capaian kinerja Sasaran Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13 : Intepretasi Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan
Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara

Presentase	Predikat
1	2
Sangat Tinggi	91% ≤ 100%
Tinggi	76% ≤ 90%
Sedang	66% ≤ 75%
Rendah	51% ≤ 65%
Sangat Rendah	≤ 50%

Sumber: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017

3.1.2 Metode Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi
Pemerintah Daerah

Pengukuran pencapaian sasaran digunakan sebagai dasar untuk menilai ketercapaian pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga. Pengukuran yang dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada indikator kinerja yang berupa indikator masukan (input), keluaran (output), hasil (outcome), manfaat dan dampak. Penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan. Metode pengukuran Laporan Kinerja Instansi Pemerintah digunakan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahunan 2024 yang digunakan adalah:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja)

**3.1.3 Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Dinas Pendidikan
Kepemudaan Kabupaten Banjarnegara**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2024 ini disusun untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan, sasaran, dan kebijakan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2024 dan RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2023-2026. Mengacu pada Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2023-2026 dan Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2023-2026, banyak indikator kinerja yang telah terealisasi sesuai dengan target yang ditetapkan sampai dengan akhir Tahun 2024, bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Dari 10 indikator yang tertuang dalam perjanjian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga, terdapat 5 indikator tercapai dan 5 indikator belum tercapai sesuai target.

Tabel 14 : Rekapitulasi Ketercapaian Indikator per Sasaran

N O	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARG ET	REALIS ASI	%	KET.
1	Meningkatnya pemerataan layanan Pendidikan bermutu di seluruh jenjang	APK (Angka Partisipasi Kasar)	100%	94,05	94,05	Sangat Tinggi
		APM (Angka Partisipasi Murni)	100%	76,45	76,45	Tinggi
		SPM (Standar Pelayanan Minimal)	100%	100,00	100,00	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di	Persentase pemenuhan kebutuhan pengembangan	30%	60	200,00	Sangat Tinggi

N O	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	KET.
	seluruh jenjang	kurikulum muatan lokal				
3	Menguatnya tata kelola dan pelestarian kearifan lokal bahasa dan sastra daerah	Persentase jumlah siswa pengapresiasi bahasa dan sastra daerah kewenangan Kabupaten/Kota	6,48%	15	231,48	Sangat Tinggi
4	Meningkatnya Kualifikasi dan Profesionalisme pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru Tersertifikasi	64%	51,32	80,19	Tinggi
5	Mewujudkan pemuda yang berkarakter	Persentase pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	38%	54	142,11	Sangat Tinggi
6	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang kejuaraan yang meraih medali di tingkat provinsi	32%	32	100,00	Sangat Tinggi
7	Meningkatnya nilai SKM	Nilai angka SKM	85	83,19	97,87	Sangat Tinggi
8	Meningkatnya nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	BB (77,02)	(B) (66,85)	86,80	Tinggi

Sumber : Dindikpora Kab.Banjarnegara

3.2 Analisa Capaian Kinerja

Analisa capaian kinerja menguraikan analisis tujuan dan sasaran Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2024 berdasarkan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2023-2026. Tujuan dari Renstra Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga adalah Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan Pendidikan, Meningkatkan penghargaan masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan dan kearifan local, Meningkatkan efektivitas dan transparansi layanan public, Meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, dalam mendukung misi bupati Mewujudkan Kuantitas dan Kualitas sarana dan prasaran dasar dan Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik

(good governance) dalam kehidupan politik yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan. Kerangka pengukuran di Kabupaten Banjarnegara mengacu kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003.

Indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan. Rumus yang digunakan untuk menghitung capaian indikator kinerja dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus 1 : apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus sebagai berikut :

	Realisasi
Prosentase pencapaian rencana tingkat capaian =	----- x100 %
	Target

Rumus 2 : Apabila semakin tinggi realisaasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, maka digunakan rumus sebagai berikut :
Status capaian indikator ditetapkan berdasarkan skala pengukuran sebagai berikut :

Prosentase pencapaian	Target – (Realisasi – Target)
rencana tingkat capaian =	----- x 100 %
	Target

Atau untuk indikator negatif dapat menggunakan formula sebagai berikut $2 \times \text{Target} - \text{Realisasi} / \text{Target} \times 100\%$.

Pada tahun anggaran 2024, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara telah menetapkan 8 sasaran strategis dengan 10 (sepuluh) indikator untuk mengukur capaian 8 (delapan) sasaran strategis tersebut, melalui 7 (tujuh) program, 18 (delapan belas) kegiatan dan 87 (delapan puluh tujuh) sub kegiatan. Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara sebagai entitas

Perangkat Daerah (PD) Pemerintah Kabupaten Banjarnegara mempunyai kewajiban memenuhi target kinerja sasaran strategis dengan indikator kinerja utama sebagai tolok ukur capaian program yang telah ditetapkan. Berikut tingkat ketercapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2024 berdasarkan program utama pembangunan pendidikan. Ketercapaian Sasaran Strategis dapat digambarkan sebagai berikut :

SASARAN 1	Meningkatnya pemerataan layanan Pendidikan bermutu di seluruh jenjang
------------------	--

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting, terutama untuk anak yang masih membutuhkan bimbingan ilmu, arahan, dan keterampilan untuk bekal di masa depan. Pendidikan tentunya harus mempunyai aspek-aspek agar dalam pelaksanaannya lancar. Salah satunya adalah aspek pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang. Melihat pemerataan pendidikan tentunya memang belum terpenuhi secara merata. Minimnya gedung sekolah, guru, dan fasilitas Pendidikan menjadi salah satu faktor ukuran pemerataan Pendidikan di Seluruh Jenjang, selain itu masih banyak ditemukan kondisi di Kabupaten Banjarnegara anak yang tidak melanjutkan sekolah atau putus sekolah angkakarena faktor ekonomi keluarga, sosial, dan psikologi pada anak. Anak Tidak Ssekolah (ATS) usia 7 sampai 18 tahun pada tahun 2024 tercatat sebesar 6.938 anak dengan rincian anak putus sekolah (DO) sebesar 2113 anak, Lulus Tidak Melanjutkan (LTM) sebesar 4.825 anak. melihat kondisi tersebut, pemerataan pendidikan dan kemudahan akses layanan pendidikan masih menjadi masalah urgent yang harus diselesaikan oleh pemerintah agar anak didik bisa melanjutkan sekolah.

Masalah pemerataan pendidikan adalah persoalan bagaimana sistem pendidikan dapat menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya kepada seluruh warga negara untuk memperoleh pendidikan, sehingga pendidikan itu menjadi wahana sumber daya manusia untuk menunjang pembangunan. Pemerataan pendidikan yang dimaksud adalah kesempatan bagi anak untuk mendapatkan pendidikan dan keadilan

dalam memperoleh pendidikan yang sama dalam ruang lingkup masyarakat. Pendidikan tentunya bisa menjadi wadah bagi pembangunan bangsa agar anak didik dapat meningkatkan potensinya masing-masing. Maksud tersebut, juga tertuang dalam UUD 1945 yaitu memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Permasalahan pemerataan pendidikan perlu sinergi dan koordinasi pemerintah pusat dan daerah agar layanan Pendidikan dapat diterima secara merata antara daerah terpencil, daerah pedalaman dan pusat kota. Perlu harmonisasi yang kuat antara pemerintah, dan masyarakat dalam menampung aspirasi, masukan dan kritik yang diberikan masyarakat untuk membawa perubahan dalam pemerataan Pendidikan terutama daerah yang memang sulit dijangkau oleh layanan Pendidikan.

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan Meningkatnya pemerataan layanan Pendidikan bermutu di seluruh jenjang sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2023-2026 dengan tiga indikator utamanya.

Dalam pelaporan LKjIP tahun 2024 ini, kinerja sasaran satu yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2024 diukur dengan 3 (tiga) indikator yaitu:

3.2.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	Keterangan
Angka Partisipasi Kasar (APK)	100%	94,05%	94,05	Sangat Tinggi
PAUD		104,08		
SD		93,17		
SMP		84,91		
Angka Partisipasi Murni (APM)	100%	76,45	76,45	Tinggi
PAUD		71,09		
SD		86,70		
SMP		71,55		

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	Keterangan
Standar Pelayanan Minimal (SPM)	100%	100%	100	Sangat Tinggi
Kategori				Sangat Tinggi

3.2.2 Capaian Sasaran ke 1 Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2021 – 2024

INDIKATOR KINERJA	REALISASI (%)			
	2021	2022	2023	2024
Angka Partisipasi Kasar (APK)				94,05
PAUD	74.84	102.46	159,49	104,08
SD	92.24	92.61	99,07	93,17
SMP	90.78	87.03	81,66	84,91
Angka Partisipasi Murni (APM)				76,45
PAUD	NA	NA	NA	71,09
SD	86.76	87.92	85,12	86,70
SMP	79.42	71.08	69,71	71,55
Standar Pelayanan Minimal (SPM)	NA	NA	81,28	100%

3.2.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	TARGET AKHIR RENSTRA 2026	%
Angka Partisipasi Kasar (APK)	100%	94,05%	94,05	100%	Sangat Tinggi
PAUD		104,08			
SD		93,17			
SMP		84,91			
Angka Partisipasi Murni (APM)	100%	76,45	76,45	100%	Tinggi
PAUD		71,09			
SD		86,70			
SMP		71,55			
Standar Pelayanan Minimal (SPM)	100%	100%	100	100%	Sangat Tinggi
Kategori				Sangat Tinggi	

Dari tabel diatas persentase realisasi capaian Angka Partisipasi Kasar sebesar 94,05% sedangkan Angka Partisipasi Murni sebesar 76,45%. Sementara untuk SPM sebesar 100%.

3.2.4 Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	TARGET NASIONAL	%
Angka Partisipasi Kasar (APK)	100%	94,05%	94,05	NIHIL	
PAUD		104,08			
SD		93,17			
SMP		84,91			
Angka Partisipasi Murni (APM)	100%	76,45	76,45	NIHIL	
PAUD		71,09			
SD		86,70			
SMP		71,55			
Standar Pelayanan Minimal (SPM)	100%	100%	100	100%	100%
Kategori					

Penetapan Target Nilai APK, APM dan SPM Tahun 2025 dan 2026

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	TARGET AKHIR RENSTRA	TARGET	
					2025	2026
Angka Partisipasi Kasar (APK)	100%	94,05%	94,05	100%	100%	100%
PAUD		104,08				
SD		93,17				
SMP		84,91				
Angka Partisipasi Murni (APM)	100%	76,45	76,45	100%	100%	100%
PAUD		71,09				
SD		86,70				
SMP		71,55				
Standar Pelayanan Minimal (SPM)	100%	100%	100	100%	100%	100%
Kategori					Sangat Tinggi	

Sumber : Dindikpora Kab.Banjarnegara

3.2.5 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Dari 3 (tiga) indikator yang telah ditetapkan, semua indikator telah terealisasi dengan baik dengan rata-rata persentase capaian seperti Penjelasan capaian indikator tersebut sebagai berikut :

1.1. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka rerata partisipasi kasar 94,05 % dari target renstra yang ditetapkan sebesar 100% dan capaian realisasi sebesar 94,05%. Angka rerata APK secara keseluruhan diperoleh dari APK PAUD, SD dan SMP. Untuk APK PAUD terealisasi sebesar 104,08, APK SD sebesar 93,17 dan APK SMP sebesar 84,91. Angka rerata partisipasi kasar 94,05% menunjukkan bahwa hampir semua anak di setiap jenjang mendapatkan kesempatan untuk memperoleh aksesibilitas dan layanan pendidikan di semua jenjang. Realisasi ini menggambarkan faktor aksesibilitas dan sosialisasi terkait pentingnya pendidikan ke masyarakat sudah cukup masif atau masuk dalam kategori tinggi. Adapun formulasi perhitungan dari Angka Partisipasi Kasar adalah Jumlah Peserta didik pada jenjang SD dan SMP Sederajat dibagi jumlah penduduk usia 7 sampai dengan 15 tahun dikali 100%. Angka rerata tersebut terbagi menjadi 3 capaian yaitu APK PAUD,

APK SD dan APK SMP. Adapun rincian nya sesuai dengan tabel dibawah ini :

Tabel 16 : Ketercapaian APK tahun 2024

No.	Angka Partisipasi Kasar	Target (%)	realisasi
1	PAUD	100	104,08
2	SD	100	93,17
3	SMP	100	84,91

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Dari capaian indikator APK tersebut cukup menggambarkan jumlah anak usia sekolah yang menerima/mengikuti layanan Pendidikan di jenjang formal. Capaian APK tersebut belum tercapai

100% dibawah target yang sudah ditetapkan pada Renstra hal ini dipengaruhi oleh beberapa kendala antara lain: Faktor sumber daya ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang belum secara optimal dapat memberikan layanan dan aksesibilitas pendidikan di semua jenjang, Faktor geografis juga mempengaruhi capaian angka partisipasi kasar di Banjarnegara selain itu faktor demografis yakni domisili peserta didik dan orang tua termasuk usia dan jenis kelamin yang belum sinkron antara data penduduk di dindukcapil dengan data pokok kependidikan.

Untuk meningkatkan angka partisipasi kasar maka perlu upaya promosi dan aksesibilitas pendidikan yang lebih masif. Selain itu faktor kualitas layanan pendidikan dan optimalisasi sumber daya pendidikan perlu di tingkatkan agar masyarakat memperoleh layanan pendidikan lebih tinggi. Perlu juga untuk memperbaiki dan menganalisa kebijakan di bidang pendidikan dan membangun kerja sama dengan pihak lain atau stake holder yang mendukung optimalisasi pendidikan di Banjarnegara.

1.2. Angka Partisipasi Murni (APM)

Capaian APM menggambarkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan sesuai usia sekolah pada jenjang tertentu . Faktor aksesibilitas, kualitas SDM, kurikulum sekolah dan tingkat ekonomi masyarakat sangat berpotensi mempengaruhi APM, Selain itu faktor budaya lokal dengan lebih menginisiasi anak anak usia sekolah formal untuk masuk pondok pesantren mengedepankan kurikulum agama bagi kalangan dan kelompok masyarakat tertentu.

Analisis capaian angka partisipasi murni (APM) pendidikan merupakan proses evaluasi untuk menilai tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Perhitungan APM melalui jumlah anak usia sekolah pada jenjang tertentu di bagi jumlah penduduk usia sekolah jenjang tertentu pada pendidikan formal. Analisis Capaian APM masih belum 100 % dipengaruhi oleh antara lain:

1. Ketersediaan Fasilitas: Ketersediaan sekolah, ruang kelas, dan fasilitas pendidikan lainnya.

- 2. Kualitas Pendidikan: Kualitas pengajaran, kurikulum, dan evaluasi pembelajaran.
- 3. Ekonomi: Kemampuan ekonomi orang tua untuk membiayai pendidikan anak.
- 4. Budaya dan Sosial: Nilai-nilai budaya dan sosial yang mempengaruhi partisipasi pendidikan.
- 5. Aksesibilitas: Jarak dan kemudahan akses ke sekolah.

Untuk tahun 2024 Angka rerata partisipasi Murni (APM) 76,45% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%, adapun realisasi APM PAUD sebesar 71,09% , APM SD sebesar 86,70%.

Sementara realisasi tahun 2023 sebesar 85,12% yang berarti APM SD pada tahun 2023 dibandingkan dengan APM SD tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 1,58%. dan untuk APM SMP di tahun 2024 tercapai sebesar 71,55% sementara realisasi tahun lalu sebesar 69,71 maka mengalami kenaikan sebesar 1,84. Adapun rincian nya sesuai dengan tabel dibawah ini :

Tabel 17. Angka Partisipasi Murni (APM)

No.	Angka Partisipasi Murni	Target (%)	realisasi
1	PAUD	100	71,09
2	SD	100	86,70
3	SMP	100	71,55

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Adapun langkah strategis yang ditempuh untuk menaikkan Angka Partisipasi Murni adalah :

- Strategi Pemerintah :
 - Perluasan Akses Pendidikan: Membangun sekolah baru, mengembangkan sekolah yang ada dan meningkatkan kualitas fasilitas.
 - Bantuan Biaya Pendidikan: Memberikan beasiswa, bantuan biaya sekolah dan program bantuan sosial beasiswa miskin.
 - Peningkatan Kualitas Pendidikan: Mengembangkan kurikulum, melatih guru dan meningkatkan evaluasi pembelajaran.

- Melaksanakan Gerakan masif Kesadaran Pendidikan: dengan tagline *"mayuh sekolah maning"* Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan.

1. Strategi Masyarakat

- Meningkatkan Kesadaran Orang Tua: Meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan anak, salah satunya melalui PAUD Holistik integratif.
- Pengembangan Pendidikan Non-Formal: Mengembangkan program pendidikan non-formal seperti kursus dan pelatihan, peluncuran program Saham(Sekolah Wirausaha Muda) pada tahun 2024 sebagai kelanjutan dari program Ternak Pandalima yang merupakan kurikulum di Pendidikan non formal sebagai langkah kontribusi masyarakat dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia Banjarnegara khususnya sector RLS dan HLS.
- Pemberdayaan Komunitas : Mengembangkan komunitas pendidikan yang mendukung siswa dan guru dengan membentuk komunitas belajar dilingkungan masyarakat disekitar sekolah melalui komite sekolah.
- Advokasi Pendidikan: Meningkatkan advokasi untuk hak pendidikan dan kualitas pendidikan.

2. Strategi Sekolah

- Peningkatan Kualitas Guru: Melatih dan mengembangkan kemampuan guru melalui berbagai kegiatan yang dikorelasikan dengan kurikulum merdeka seperti Profil Pelajar Pancasila yang mendorong siswa dan guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- Pengembangan Kurikulum: Mengembangkan kurikulum yang relevan dan menarik sesuai dengan kearifan local dengan menggali potensi potensi yang ada di seluruh wilayah kabupaten untuk menjadi bahan studi dalam pembelajaran satuan Pendidikan misalnya tentang obyek wisata dieng, kota lama Klampok, Dawet Ayu Banjarnegara.

- **Peningkatan Fasilitas:** Meningkatkan kualitas fasilitas sekolah dengan sasaran perbaikan sarana dan prasarana infrastruktur. Pembangunan jaringan internet di setiap Satuan Pendidikan, Rehabilitasi Sarana Prasarana Sekolah termasuk akses transportasi untuk menuju ke Satuan Pendidikan.
- **Pengembangan Ekstrakurikuler:** Mengembangkan program ekstrakurikuler yang menarik.

1.3. Standar Pelayanan Minimal (SPM)

Sesuai dengan permendikbud Tahun 32/tahun 2022 tentang Standar pelayanan Minimal urusan Pendidikan maka telah ditentukan indikator indikator urusan Pendidikan yang wajib dilaksanakan dan dipenuhi oleh kabupaten/kota.

Sebagai tindak lanjut dari permendikbud tersebut maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara memasukan indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) menjadi indikator sasaran strategis renstra penyelarasan tahun 2024-2026. Indikator capaian SPM salah satunya ditentukan melalui hasil raport Pendidikan, yang dilaksanakan oleh satuan Pendidikan. Rapor Pendidikan Kabupaten yang berisi indikator SPM merupakan kompilasi dari hasil Assesment Nasional Berbasis Komputer (ANBK) satuan Pendidikan di seluruh jenjang.

Dari target SPM yang sudah ditetapkan sebesar 100% pada tahun 2024 realisasinya adalah sebesar 100% sehingga dapat dihitung persentase capaian SPM Pendidikan pada tahun 2024 adalah 100%.

Capaian ini salah satunya didukung oleh alokasi dana transfer berupa Dana Alokasi Umum Terikat untuk peningkatan SPM Pendidikan sesuai Peraturan Menteri Keuangan nomor 212/2022 Alokasi DAU sesuai Peraturan Menteri Keuangan adalah untuk prioritas sub kegiatan yang mendukung SPM, hal ini sangat membantu mendorong pencapaian SPM Pendidikan secara komulatif 100%.

Sedangkan kendala yang dihadapi pada indikator SPM adalah proses penyajian data salah satunya mengacu pada hasil rapor pendidikan, sementara rapor pendidikan tersaji hanya setahun sekali sesuai dengan Permendikbud 32 tahun 2022, data kebutuhan muncul dari rapor pendidikan, sehingga harus menunggu terbitnya rapor pendidikan, Untuk mandatori spending sudah terpenuhi namun dipelaporan kemendagri melalui aplikasi e-spm masih Program penunjang urusan pemerintah daerah yang memuat alokasi gaji/sertifikasi/tunjangan profesi untuk membantu pemenuhan SPM. Sehingga sebenarnya anggaran untuk SPM di sektor Pendidikan masih belum optimal, selain itu masih ada kegiatan atau sub kegiatan yang belum teranggarkan untuk pemenuhan SPM pendidikan dikarenakan keterbatasan anggaran daerah. Pemenuhan SPM merupakan target capaian yang harus terpenuhi 100% layanan Pendidikan.

Adapun kegiatan yang sudah dilaksanakan untuk menunjang sasaran pertama adalah :

1. Peluncuran Sekolah Wirausaha Muda (Saham)

Saham sebagai upaya Percepatan Penurunan Kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara. Sekolah Wirausahawan sinergi program kesetaraan dan kewirausahaan yang dilaksanakan pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)/Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yaitu para warga belajar yang mengikuti program kesetaraan kejar paket C selain mengikuti pembelajaran sebagaimana di Pendidikan formal, juga mendapatkan pembelajaran kewirausahaan.

Persoalan di Kabupaten Banjarnegara yaitu kemiskinan, mensikapi kondisi ini dan guna melaksanakan petunjuk Pejabat Bupati Banjarnegara, Bahwa dalam pengentasan kemiskinan diperlukan sinergitas antar Organisasi Perangkat Daerah dan komitmen Bersama. Maka Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara sesuai tupoksi muncul gagasan Inovasi SAHAM (Sekolah Wirausaha Muda).

Sasaran Program Saham. Sekolah wirausaha muda mendapat tanggapan yang baik dari para pengelola PKBM dan SKB di Kabupaten Banjarnegara. 21 PKBM dan 1 SKB siap menjalankan

program sekolah Wirausahawan Muda SAHAM dengan total 3527 peserta didik kejar paket C.

Manfaat SAHAM Bagi Kabupaten Banjarnegara, Dengan Pendidikan kewirausahaan bagi peserta didik kesetaraan, maka dapat membantu program pemerintah dalam upaya meningkatkan pendapatan perkapita penduduk, mengurangi pengangguran dan mengurangi kemiskinan, memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan indeks pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Banjarnegara dari sisi peningkatan Rata Rata Lama Sekolah.

Manfaat Saham Bagi Peserta Didik Kejar Paket C. Melalui sekolah wirausahawan muda ini, dapat mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan kompetensi soft skill dan hard skills melalui pengalaman langsung yaitu mampu mencari peluang, mengemas barang atau jasa, mampu mengenali potensi atau peluang pasar, dan mampu menjadi pelaku usaha atau wirausahawan. Peluncuran Program saham pada tanggal 14 Nopember 2024 di Aula Ki Hajar Dewantara lantai 3 gedung A Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara. Dihadiri oleh PJ Bupati Banjarnegara Bapak Muhammad Masrofi, S.Sos. M.Si.

Gambar 2 : Peluncuran program Sekolah Wirausaha Muda



Sumber : Humas Dindikpora

2. Adanya Program Ternak Pandalima

Dindikpora Kabupaten Banjarnegara melaunchingkan program TERNAK PANDA LIMA adalah singkatan dari NGANTER ANAK PAUD DAPAT LULUS IJAZAH SMA yang merupakan program yang digulirkan oleh Kabupaten Banjarnegara. Penjabat (PJ) Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widirahmanto mengungkapkan keyakinan bahwa pendidikan memegang peran sentral dalam memajukan bangsa dan daerah. Pendidikan sebagai investasi jangka panjang yang akan membawa manfaat bagi generasi mendatang. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, PJ Bupati menekankan pentingnya memberikan akses pendidikan yang merata dan berkualitas untuk seluruh masyarakat. Salah satu indikator vital yang mencerminkan tingkat pendidikan di suatu daerah adalah Rata-rata Lama Sekolah (RLS). RLS mengukur jumlah tahun rata-rata yang dihabiskan oleh individu untuk menyelesaikan Pendidikan. RLS di Kabupaten Banjarnegara masih rendah Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat usia di atas 25 tahun yang hanya menempuh pendidikan hingga jenjang SD. pemerintah kabupaten merancang program TERNAK PANDA LIMA untuk meningkatkan RLS.

Gambar 3: Launching Program Ternak pandalima Dindikpora



Sumber : Dindikpora

Program ini mencakup langkah-langkah konkret, antara lain :

- Memperluas akses layanan pendidikan dengan membuka unit sekolah baru dan satuan pendidikan satu atap
- Memberikan alokasi dana Bantuan Operasional Sekolah/Pendidikan (BOSP) dari APBD dan/atau Dana Desa kepada warga usia di atas 24 tahun agar dapat melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi
- Mendorong partisipasi masyarakat dan swasta dengan memberikan beasiswa, bantuan biaya sekolah, atau fasilitas lainnya
- Meningkatkan akses dan kesempatan pendidikan, terutama bagi masyarakat di daerah terpencil, terisolir, atau jauh dari lembaga pendidikan formal.
- Meningkatkan kesadaran dan motivasi masyarakat akan pentingnya pendidikan melalui sosialisasi dan advokasi.
- Dukungan dari Pj. Bupati Banjarnegara menjadikan pendidikan sebagai prioritas utama dalam pembangunan daerah, Dengan meningkatnya RLS, diharapkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Banjarnegara juga dapat meningkat lebih cepat

3.2.7 analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja Realisasi Anggaran

1. Program Pengelolaan Pendidikan (PAUD)

Sasaran Program	Program	Indikator Program	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu	Program Pengelolaan Pendidikan PAUD	Prosentase Peningkatan Proporsi Jumlah satuan PAUD yang Mendapatkan Minimal Akreditasi B	73,85	72,19	97,75
		Prosentase Jumlah anak	100	92,28	92,28

		usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APS)			
		Prosentase Pertumbuhan proporsi Guru PAUD Formal dengan kualifikasi S1/DIV	82,01	88,67	108,12
		Prosentase Rasio Pengawas dan Penilik PAUD	3,23	7,54	233,44

Program Pengelolaan Pendidikan didukung oleh 4 Kegiatan yaitu :

1. Pengelolaan Pendidikan PAUD

Program pengelolaan Pendidikan PAUD didukung oleh 9 Sub Kegiatan, yaitu :

Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	%
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	5	11	220,00
Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1	1	100,00
Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	3	22	733,33

Pengadaan Perlengkapan PAUD	"Jumlah Perlengkapan Peserta Didik PAUD yang tersedia	12	5	41,67
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Jumlah Alat Praktik dan Peraga PAUD yang Tersedia	10	3	30,00
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	200	1162	581,00
Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	719	710	98,75
Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	1	3	300,00
Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	719	90	12,52

2. Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan

Program Pendidikan Non Formal Kesetaraan didukung oleh 6 Sub Kegiatan,yaitu:

Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	%
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	1	0	-
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	"Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan	21	7	33,33
Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Manajemen"	21	21	100,00
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	"Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang	1	1	100,00
Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Mengelola Dana BOP"	4298	6132	142,67
Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang tersedia	1	1	100,00

3. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar

Program Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar didukung oleh Sub Kegiatan yaitu :

Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	%
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang telah dibangun	2	9	450,00
Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah dibangun	2	5	250,00
Pembangunan Sarana, Prasarana dan	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas	6	19	316,67

Utilitas Sekolah	Sekolah yang telah dibangun			
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang telah di rehabilitasi sedang/berat	2	8	400,00
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah direhabilitasi sedang/berat	3	9	300,00
Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	15	257	1.713,33
Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sekolah yang terpelihara sarana, prasarana dan utilitasnya	30	58	193,33
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	325	175	53,85
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	30	13	43,33
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	1250	340	27,20
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	2400	1288	53,67

Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	"Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan	70	36	51,43
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	617	616	99,84
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	7	7	100,00
Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	1	2	200,00
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	10	11	110,00
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi	14	26	185,71
Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	617	617	100,00
Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	617	616	99,84
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah	40	48	120,00

Sekolah	Direhabilitasi Sedang/Berat			
---------	--------------------------------	--	--	--

4. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah didukung oleh 26 sub kegiatan yaitu :

Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Target 2024	Realisasi 2024	%
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang telah dibangun	2	2	100,00
Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah dibangun	2	1	50,00
Pembangunan Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah dibangun	4	2	50,00
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang telah dibangun	6	6	100,00
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	8	31	387,50
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	3	3	100,00
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	3	3	100,00
Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	4	6	150,00
Rehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Rumah Dinas Kepala	5	2	40,00

Ruang Serba Guna/Aula	Sekolah/Guru/ Penjaga Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat			
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	4	4	100,00
Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	15	194	1.293,33
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	1	2	200,00
Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sekolah yang terpelihara sarana, prasarana dan utilitasnya	7	5	71,43
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik Pertama	30.287	11.300	37,31
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	7	73	1.042,86
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	30287	3647	12,04
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	1100	2000	181,82
Pembinaan Kelembagaan	" Jumlah Sekolah Non	98	65	66,33

dan Manajemen Sekolah Manajemen "	Formal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan			
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	98	100	102,04
Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi TIK untuk Pendidikan	Jumlah kegiatan Pembinaan Penggunaan Teknologi, informasi TIK untuk pendidikan	100	1	1,00
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	6	6	100,00
Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	1	1	100,00
Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	98	100	102,04
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	2	1	50,00
Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	200	100	50,00

Bidang Pendidikan	Rehabilitasi	Jumlah Ruang	5	2	40,00
	Sedang/Berat	Guru/Kepala			
	Ruang	Sekolah/TV yang			
	Guru/Kepala	telah di rehabilitasi			
	Sekolah/TV	sedang/berat			

Sasaran 2 (ke dua) : Meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang.

Sasaran kedua ini memuat peningkatan kualitas pembelajaran dan relevansi Pendidikan di seluruh jenjang PAUD, PKBM, SD dan SMP. Fokus pelaksanaan sasaran ini adalah pada Kurikulum Satuan Pendidikan, salah satunya Berdasarkan Permendikbud No 79 Tahun 2014, Muatan lokal merupakan bahan kajian atau mata pelajaran pada satuan pendidikan yang berisi muatan dan proses pembelajaran tentang potensi dan keunikan lokal yang dimaksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap keunggulan dan kearifan di daerah tempat tinggalnya.

Dalam pelaporan LKjIP Tahun 2024 ini, kinerja sasaran dua yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

2.2.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	TARGET AKHIR RENSTRA	KETERANGAN
Perentase pemenuhan kebutuhan pengembangan kurikulum muatan lokal	30%	60%	200	50	Sangat Tinggi

indikator prosentase pemenuhan kebutuhan pengembangan kurikulum muatan lokal sudah terealisasi sesuai target dengan persentase capaian sebesar 200%. Realisasi tahun 2024 naik dibandingkan dengan tahun lalu yaitu terealisasi sebesar 60%. Sementara pada tahun 2023 realisasi sebesar 15% dari target yang ditetapkan sebesar 20%. Kenaikan signifikan ini dihitung dari 10 tahapan pemenuhan pengembangan kurikulum muatan lokal sudah dilaksanakan pada tahun 2024 sebanyak 6

tahapan yaitu Focus Grup Discusion, Perumusan Capaian Pembelajaran, Review dan vinalisais capaian pembelajaran, pemetaan capaian pembelajaran ke draft buku muatan local, pengumpulan data/informasi ke obyek/narasumber.

2.2.1.1 Capaian Nilai Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2021 – 2024

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			
	2021	2022	2023	2024
Persentase pemenuhan kebutuhan pengembangan kurikulum muatan lokal	NA	10	15	60

3.2.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	TARGET AKHIR RENSTRA
Persentase pemenuhan kebutuhan pengembangan kurikulum muatan lokal	30%	60%	200	50

3.2.4 Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	TARGET AKHIR RENSTRA	TARGET NASIONAL	%
Persentase pemenuhan kebutuhan pengembangan kurikulum muatan lokal	30%	60%	200	50	NIHIL	NIHIL

3.2.5 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Pada tahun 2022 Kemendikbudristek meluncurkan Kurikulum Merdeka yang diimplementasikan secara bertahap oleh satuan pendidikan di Kabupaten Banjarnegara. Kurikulum merdeka merupakan rumah besar bagi satuan Pendidikan untuk melaksanakan proses pembelajaran yang terbagi kedalam 26 Episode Kurikulum Merdeka Belajar yang dirilis oleh Kemendikbudristek. Beberapa materi dalam Kurikulum Muatan Lokal Banjarnegara sudah termaktup didalam kurikulum merdeka untuk semua jenjang. Sehingga pada tahun 2024 pelaksanaan Program pengembangan kurikulum yang berisi sub kegiatan muatan lokal dimasukkan didalam Program pengelolaan Pendidikan. Dikarenakan pada tahun 2024 program

pengembangan kurikulum dawet ayu masih mengacu pada kurikulum 2013 yang berisi buku teks pembelajaran yang sudah tidak relevan baik dari sisi dokumen maupun sisi konten, maka program pengembangan kurikulum dari sub kegiatan tentang kurikulum muatan local dimasukkan didalam program pengelolaan Pendidikan sebagai bentuk revitalisasi penyesuaian sesuai kurikulum merdeka.

Meskipun dilaksanakan pada program pengelolaan Pendidikan, tapi kurikulum muatan local tetap berjalan disesuaikan dengan perkembangan daerah diantaranya perkembangan sejarah, budaya, wisata, teknologi, UMKM dan dunia usaha. Untuk menyesuaikan perubahan kurikulum pembelajaran tersebut, maka dalam pembelajaran di satuan pendidikan membutuhkan revisi dokumen, konten yang meliputi :

1. Kompetensi Dasar menjadi Capaian Pembelajaran
2. Silabus menjadi Tujuan Pembelajaran/Alur Tujuan Pembelajaran
3. Buku teks pembelajaran mengikuti Capaian Pembelajaran, tujuan, Jadi pada tahun ajaran 2024/2025, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara melaksanakan kegiatan Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal dengan tujuan untuk merivitalisasi buku teks pembelajaran muatan lokal Dawet Ayu Pembelajaran/Alur Tujuan Pembelajaran dan perkembangan daerah pada program pengelolaan Pendidikan.



Gambar 4 : Forum Diskusi Terpumpun Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal

3.2.6 analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET 2024	REALISASI 2024	%
Meningkatnya kompetensi kurikulum muatan lokal pendidikan dasar	Program Pengembangan Kurikulum	Prosentase pemenuhan kebutuhan pengembangan kurikulum muatan lokal	30%	60%	200

Sasaran 3 (ke tiga) : Menguatnya tata kelola dan pelestarian kearifan lokal bahasa dan sastra daerah

Pemerintah melalui Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (BPPB) telah menyusun Rencana Strategis 2020-2024 yang mencakup kebijakan, program, dan kegiatan untuk mendukung pelestarian bahasa dan sastra daerah, Kebijakan ini mencakup peningkatan literasi kebahasaan dan kesastraan, serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam Pendidikan. Pelestarian bahasa dan sastra daerah memerlukan kerjasama antara pemerintah, lembaga pendidikan, komunitas lokal, dan media. Kegiatan seperti rembuk pelestarian bahasa daerah dan festival sastra tradisional menjadi platform untuk berbagi strategi dan praktik terbaik. Teknologi memainkan peran penting dalam mendokumentasikan dan menyebarkan kearifan lokal. Contohnya, penciptaan karya sastra digital dan penulisan buku cerita daerah. Platform digital juga digunakan untuk mengajarkan bahasa daerah kepada generasi muda, sehingga mereka dapat terus melestarikan bahasa dan budaya local. Integrasi bahasa dan sastra daerah dalam kurikulum pendidikan membantu meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap kearifan local. Program-program seperti Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) juga berperan dalam mempromosikan penggunaan bahasa daerah di kalangan pelajar. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan bahasa dan sastra daerah dapat terus hidup dan berkembang, serta menjadi bagian integral dari identitas budaya Indonesia.

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2024 telah melakukan penyelarasan dokumen perencanaan dengan berpedoman pada Keputusan Bupati Banjarnegara Nomor 000.8.6.3/56 Tahun 2024 tentang Hasil Penyelarasan Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Kinerja perangkat daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten

Banjarnegara. Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan Menguatnya tata kelola dan pelestarian kearifan lokal bahasa dan sastra daerah sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2023 – 2026. Dalam pelaporan LKjIP Tahun 2024 ini, kinerja sasaran tiga yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja perubahan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2024 adalah sebagai berikut

3.3.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	TARGET AKHIR RENSTRA
Persentase jumlah siswa pengapresiasi bahasa dan sastra daerah kewenangan Kabupaten/Kota kurikulum muatan lokal	6,48%	15%	231,48	6,5

Pada Tahun 2024, realisasi indikator Persentase jumlah siswa pengapresiasi bahasa dan sastra daerah kewenangan Kabupaten/Kota kurikulum muatan lokal tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan, dari target yang ditetapkan sebesar 6,48%, terealisasi sebesar 15% dengan persentase capaian sebesar 231,48%. Capaian tersebut diukur dari jumlah siswa yang mendapatkan penghargaan pada lomba FTBI dibagi jumlah peserta lomba dikali seratus persen.

3.3.3 Capaian Nilai Menguatnya tata kelola dan pelestarian kearifan lokal bahasa dan sastra daerah Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2021 – 2024

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			REALISASI 2024
	2021	2022	2023	
Persentase jumlah siswa pengapresiasi bahasa dan sastra daerah kewenangan Kabupaten/Kota kurikulum muatan lokal	NA	NA	NA	15%

Capaian kinerja pada tahun 2023 belum dapat diukur dikarenakan pada tahun 2024 indiktor kinerja Persentase jumlah siswa pengapresiasi bahasa dan sastra daerah kewenangan Kabupaten/Kota baru dilakukan penyelarasan dokumen perencanaan dengan merujuk pada Keputusan Bupati Banjarnegara Nomor 000.8.6.3/56 Tahun 2024 tentang Hasil Penyelarasan Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Kinerja perangkat daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara.

3.2.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	TARGET AKHIR RENSTRA
Persentase jumlah siswa pengapresiasi bahasa dan sastra daerah kewenangan Kabupaten/Kota kurikulum muatan lokal	6,48%	15%	231,48	6,5

3.2.4 Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	TARGET AKHIR RENSTRA	TARGET NASIONAL	% REALISASI
Persentase jumlah siswa pengapresiasi bahasa dan sastra daerah kewenangan Kabupaten/Kota kurikulum muatan lokal	6,48%	15%	231,48	6,5	NIHIL	NIHIL

3.2.5 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Capaian pada tahun 2024 menunjukkan budaya lokal yang diangkat dan dikemas dalam lomba festival tunas bahasa ibu (FTBI) jenjang SD dan SMP melalui berbagai lomba kedaerahan hingga tingkat propinsi. Banyak peserta didik Banjarnegara yang membawa harum pada FTBI selama 3 tahun berturut turut, bahkan pada jenjang SD FTBI tahun 2024 Tingkat Propinsi Kabupaten Banjarnegara mendapat predikat Juara Umum.

Adapun langkah strategis yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara untuk pengapresiasi Bahasa dan Sastra Daerah adalah dengan Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota.

Juara Umum Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Propinsi



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Menjadi juara umum di Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) tingkat provinsi adalah prestasi yang membanggakan untuk Kabupaten Banjarnegara khususnya Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga. Hal ini memerlukan strategi serta persiapan yang matang. Kegiatan ini masuk dalam sub kegiatan Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota, Program Pengelolaan Pendidikan kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar. Berikut adalah beberapa faktor kunci yang dapat berkontribusi pada keberhasilan tersebut:

1. Persiapan dan latihan yang intensif dari para siswa sehingga peserta memahami dan menguasai materi dengan baik.
2. Bimbingan dari guru dan mentor yang berpengalaman di masing masing sekolah
3. karya yang berkualitas tinggi dan kreatif dalam berbagai kategori lomba seperti membaca dan menulis aksara daerah, menulis cerita pendek, membaca dan menulis puisi, mendongeng, berpidato, tembang tradisi, dan komedi tunggal. Partisipasi aktif, dukungan dari Sekolah, keluarga, dan Dinas Pendidikan dalam memberikan motivasi, fasilitas latihan, dan sumber daya yang diperlukan.

3.3.6 analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian indikator kinerja Menguatnya tata kelola dan pelestarian kearifan lokal bahasa dan sastra daerah didukung oleh 1(satu) kegiatan melalui program Program Pengembangan Bahasa dan Sastra yaitu:

- **Kegiatan** Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota
- **Sub Kegiatan.** Dan mempunyai 1 indikator keluaran yaitu :

Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Target Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2024	Persen Capaian	Keterangan
Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Siswa Pengapresiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	350	280	80,00	Tinggi

Sasaran 4 (ke empat) : Meningkatnya Kualifikasi dan Profesionalisme pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidikan selalu memiliki korelasi positif terhadap kemajuan dan kualitas suatu bangsa. Kebijakan senifikasi bagi para pendidik yang secara ideal ditujukan meningkatkan dan menetapkan standar kompetensi pendidik di wilayah pedagogik, personal, sosial dan profesional, kondisi di lapangan tidak selalu demikian. Sertifikasi lebih sering dimaknai sebagai persoalan kenaikan gaji, perolehan imbalan atau kenaikan taraf hidup dibanding sebagai sebuah konsep yang harus dipahami secara komprehensif dan sistematis. Peningkatan profesionalisme melalui sertifikasi lebih dominan diwarnai dengan keresahan dan protes menyangkut penghasilan, gaji atau finansial, dibandingkan dengan transparansi dan sportivitas di dalam cara-cara memperoleh sertifikasi dan juga bagaimana aplikasi dan evaluasi kemampuan tersebut pasca-sertifikasi. Mengacu pada Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1,4 yang dimaksud dengan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang. penyelenggaraan pendidikan. Sementara itu,

pendidik adalah tenaga pendidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan Pendidikan. Profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu syarat utama bagaimana mewujudkan pendidikan berkualitas dan berkarakter. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Pasal 8 mengamanahkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan kualifikasi dan profesionalisme guru sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2023 – 2026. Dalam pelaporan LKjIP Tahun 2024 ini, kinerja sasaran keempat yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

3.4.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	KETERANGAN
% guru tersertifikasi	64%	51,32	80,19	Tinggi

Dari indikator yang telah ditetapkan, indikator telah terealisasi dengan baik dengan persentase capaian sebesar 80,19%.

3.4.2 Capaian Nilai Meningkatnya Kualifikasi dan Profesionalisme pendidik dan Tenaga Kependidikan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2021 – 2024

INDIKATOR KINERJA	REALISASI				%	TARGET AKHIR RENSTRA
	2021	2022	2023	2024		
% guru tersertifikasi	78,77	95,00	57,74	51,32	80,19	70
KETERANGAN						Tinggi

3.4.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	TARGET AKHIR RENSTRA
% guru tersertifikasi	64%	51,32	80,19	70

3.4.4 Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	TARGET NASIONAL	%
% guru tersertifikasi	64%	51,32	80,19	NIHIL	NIHIL

3.4.5 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Adapun langkah strategis yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara untuk peningkatan kompetensi guru adalah melalui program Pendidikan Profesi Guru dalam jabatan, dan Program Induksi Guru Pemula (PIGP), Guru penggerak, GTK Jambore Guru.

Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah program yang dirancang untuk mempersiapkan lulusan sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) menjadi guru profesional yang kompeten dan berkomitmen. Program ini diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Pendidikan Profesi Guru (PPG) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Program Induksi Guru Pemula (PIGP) adalah program yang dirancang untuk membantu guru pemula dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja baru dan meningkatkan kompetensi profesional mereka. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru pemula dapat mengajar dengan efektif dan memberikan dampak positif pada pembelajaran siswa, Program Induksi Guru Pemula (PIGP) adalah kegiatan orientasi, pelatihan di tempat kerja, pengembangan, dan praktik pemecahan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran bagi guru pemula pada satuan pendidikan di tempat tugasnya.

Gambar 6 : Lokakarya 6 Guru Penggerak Angkatan 10



Sumber : Humas Dindikpora

Sertifikat Pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional. Sertifikasi guru adalah suatu usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu dan juga uji kompetensi tenaga pendidik didalam mekanisme teknis yang sudah diatur oleh pemerintah melalui Dinas Pendidikan yang sudah bekerja sama dengan instansi pendidikan tinggi yang memiliki kompetensi. Guru yang sudah memperoleh sertifikat pendidik sudah dinilai profesional didalam membuat sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas, sehingga guru yang telah mempunyai sertifikat pendidik hendaknya bisa membawa perubahan untuk pendidikan menjadi lebih baik dari segi proses ataupun output. Program sertifikasi diikuti oleh guru yang belum memiliki sertifikat pendidik serta berstatus guru CPNS, PNS, atau guru tetap. Sertifikasi guru diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pengadaan tenaga kependidikan (Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan/LPTK) yang terakreditasi dan ditetapkan oleh Mendikbud.

Pada Tahun 2024, realisasi indikator persentase guru tersertifikasi tidak tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan, dari target yang ditetapkan sebesar 64%, hanya terealisasi sebesar 51,32% dengan persentase capaian sebesar 80,19%. Jika dibandingkan dengan capaian

kinerja pada tahun 2023 sebesar 57,74 %, capaian kinerja persentase guru tersertifikasi pada Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 6,42%.

Target tersebut belum sepenuhnya dapat dicapai, dikarenakan disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Guru yang sudah memiliki kompetensi (PPG) banyak yang sudah pension.
2. Untuk Guru tersertifikasi, masih banyak Guru yang belum mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai prasyarat untuk mendapatkan Sertifikasi, dikarenakan baru lulus PPPK, sehingga capaiannya belum sesuai target.
3. Peserta pre tes belum memenuhi ambang batas (Passing grade), sebagai prasyarat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru.

Komitmen yang tinggi dari pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang salah satunya diukur melalui kompetensi guru melalui program sertifikasi guru, PIGP, Pengiriman Guru penggerak, Partisipasi Jambore GTK.

Sebagai upaya pemenuhan sasaran ke empat yakni meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan beberapa terobosan yang telah dicapai ditahun 2024 antara lain :

Keikutsertaan Jambore guru dan tenaga kependidikan hebat tahun 2024. Program Jambore GTK Hebat adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK) dalam rangka memperingati Hari Guru Nasional (HGN). Program ini bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada guru dan tenaga kependidikan dari seluruh Indonesia yang telah berinovasi dan berdedikasi dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Tujuan dari Jambore GTK Hebat tahun 2024 adalah Mengapresiasi guru dan tenaga kependidikan yang telah berinovasi dan berdedikasi dalam Pendidikan serta Mendorong kolaborasi dan berbagi praktik baik di antara para pendidik. Harapan dari kegiatan ini adalah Peserta dapat belajar, berkarya, dan berbagi bersama rekan sejawat dari seluruh Indonesia. Program ini merupakan bagian dari upaya untuk menggerakkan ekosistem pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan di Indonesia.

Sesuai dengan keputusan Balai Besar Guru Penggerak Provinsi Jawa Tengah Nomor : 519/B7.3/KP.11.02/2024 tentang peserta terbaik jambore Guru dan Tenaga Kependidikan hebat tahun 2024 telah terpilih nomine guru

dan tenaga kependidikan inovatif dan dedikatif dimana Kabupaten Banjarnegara mendapatkan terbaik pertama GTK Inovatif guru SD, GTK Inovatif Kepala TK sebagai Terbaik kedua, GTK Inovatif Pengawas SD terbaik kedua, GTK Inovatif Guru PPG Daljab sebagai terbaik ketiga, GTK Dedikatif guru SD sebagai terbaik ke satu, GTK Dedikatif Guru SMP sebagai terbaik kedua, GTK Dedikatif Kepala SD sebagai Terbaik kedua. Hal ini merupakan prestasi yang sangat membanggakan untuk Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara.

Gambar 7 : Jambore GTK Guru Hebat



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Dengan mengapresiasi dan memotivasi guru serta tenaga kependidikan yang berinovasi, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia terus meningkat. Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong guru dan tenaga kependidikan untuk terus berinovasi dan berkolaborasi dalam menciptakan metode pembelajaran yang efektif dan menarik. Jambore ini memberikan kesempatan bagi para pendidik untuk berjejaring dan membangun komunitas belajar yang kuat, sehingga dapat saling berbagi praktik terbaik dan pengalaman.

Selanjutnya selain jamboree GTK hebat pada tahun 2024, Dinas Pendidikan kepemudaan dan Olahraga juga mengirimkan peserta pada Jambore Guru dan Tenaga Kependidikan hebat Tahun 2024 untuk kategori komunitas belajar inspiratif di satuan Pendidikan.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Untuk mengapresiasi komunitas belajar yang inovatif,

kolaborasi, berbagi praktik, dan belajar bersama telah memberikan dampak nyata bagi kualitas pembelajaran murid serta peningkatan kompetensi guru. Peserta terdiri dari kepala satuan pendidikan dan dua orang guru dari satuan pendidikan yang sama, yang mendaftarkan komunitas belajar satuan pendidikannya pada aplikasi pendaftaran SIM JMB tahun 2024.

Hasil dari jambore tersebut kabupaten Banjarnegara meraih Juara Tingkat Provinsi untuk kategori Komunitas belajar inspiratif pada satuan Pendidikan, hal ini merupakan prestasi yang sangat membanggakan bagi Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara sesuai dengan keputusan Direktur Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Tenga Kependidikan Direktorat Jenderal Guru dan Tenga Kependidikan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, riset dan teknologi nomor : 3346/B3/GT.01.22/2024 mendapatkan peringkat 2 se Provinsi Jawa Tengah.

Gambar 8 : Guru Komunitas Belajar Inspiratif Tahun 2024



Sumber : Dindikpora

Jambore GTK Hebat Komunitas Belajar Inspiratif Di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2024 telah memberikan inspirasi dan contoh konkret penerapan pembelajaran terbaik, serta membangun jaringan antar guru untuk berkolaborasi dan berbagi praktik terbaik. Dengan prestasi yang diraih oleh Kabupaten Banjarnegara di tingkat propinsi dapat meningkatkan kualifikasi dan profesionalisme Pendidik dan tenaga Kependidikan di tahun mendatang.

Selain itu peningkatan kompetensi guru di Banjarnegara juga dibuktikan dengan terpilihnya Duta Teknologi Jawa Tengah. Hal ini membuktikan kompetensi guru di Banjarnegara tidak kalah bersaing dengan guru guru dari kabupaten lain.

Adalah program PembaTIK (Pembelajaran Berbasis TIK) yakni program dari Kemendikbudristek yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para pendidik dalam proses Belajar, Mengajar, dan Berkarya, guna mendukung pengembangan Inovasi Pembelajaran dalam penerapan Kurikulum Merdeka dengan fokus utama pada pemanfaatan Teknologi. Peningkatan kompetensi TIK guru ini, mengikuti standar kompetensi TIK yang terbagi menjadi empat level, yaitu level literasi, implementasi, kreasi, dan berbagi & berkolaborasi.

Program ini merupakan bagian dari inisiatif PembaTIK (Pembelajaran Berbasis TIK). Duta Teknologi adalah guru terpilih yang mengimplementasikan praktik baik dalam pemanfaatan platform teknologi berbasis e-pembelajaran. Melalui praktik baik ini, Duta Teknologi menjadi inspirator bagi guru lain dan berupaya menyebarkan serta meningkatkan penggunaan teknologi untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di Propinsi Jawa Tengah. Duta Teknologi bertugas untuk memanfaatkan, berkontribusi, dan menyebarkan penggunaan platform teknologi dalam mendukung peran sebagai pendidik untuk distribusi dan penyebaran platform teknologi berbasis e-pembelajaran.

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara memberikan apresiasi setinggi tingginya kepada salah satu guru SD di Kabupaten Banjarnegara telah dinobatkan sebagai Duta Teknologi Jawa Tengah Tahun 2023. Begitu kompleks dan lengkapnya Perjalanan Menuju Duta Teknologi yang tidak mudah, salah satu program yang di rancang adalah belajar secara mandiri melalui modul yang disediakan. Modul tersebut menjadi sumber literasi dan juga memberikan peluang untuk mengimplementasikan isi modul secara langsung sebagai penguatan kompetensi TIK. Optimalisasi TIK dalam pembelajaran abad 21, penerapan pembelajaran berbasis sumber belajar digital, dan pengelolaan kelas terintegrasi TIK dalam pembelajaran, serta dasar-dasar pengembangan media pembelajaran berteknologi digital. Level literasi ini telah memperkuat pemahamannya tentang dasar-dasar teknologi pembelajaran berbasis TIK. Terkait dengan inovasi pembelajaran yang diberi nama roving edukasi, dengan memanfaatkan platform belajar seperti akun belajar.id, PNM.

Gambar 9 : Duta Teknologi Propinsi Jawa Tengah



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Dengan memanfaatkan platform merdeka mengajar dan akun belajar.id serta berkolaborasi bersama Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga dalam mendayagunaan TIK, diharapkan mampu menjadi Pelopor Inovasi pembelajaran Di Kabupaten Banjarnegara serta menjadi inspirasi guru di Kabupaten Banjarnegara pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Program guru penggerak juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan Kualifikasi dan Profesionalisme pendidik dan Tenaga Kependidikan di Banjarnegara. Untuk program guru penggerak pada tahun 2024 telah disahkan Angkatan 10 dan Angkatan 11 sebanyak 297 guru yang memiliki sertifikat dan mendapatkan gelar S.Pd.Gr yang menunjukkan bahwa guru tersebut mempunyai kompetensi untuk menggerakkan komunitas Pendidikan. Secara berkelanjutan dan berkesinambungan Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga kabupaten Banjarnegara juga telah melakukan berbagai upaya sebagai berikut :

- 1) Pendampingan pembiayaan aktivitas peningkatan kompetensi guru, misalnya seperti Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).
- 2) Peningkatan kompetensi guru melalui Program Induksi Guru Pemula (PIGP) dan Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
- 3) Memperkuat forum KKG (Kelompok Kerja Guru) dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) sebagai wadah kerja sama guru – guru dan sebagai tempat mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan kemampuan profesional, yaitu dalam hal merencanakan, melaksanakan dan menilai kemajuan peserta didik.

Untuk mendukung ketercapaian indikator persentasi guru tersertifikasi, kegiatan yang telah dilaksanakan di Tahun 2024 antara lain :

- 1) Fasilitasi Pelaksanaan Program Induksi Guru Pemula (PIGP)
- 2) Pengelolaan Sertifikasi Pendidik
- 3) Program Guru Penggerak

3.4.6 analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam rangka mendukung sasaran strategis sasaran ke empat telah dilaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan dan kinerja yang mendukung, yaitu:

- o Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- o Kegiatan : Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, didukung dengan 2 sub kegiatan yaitu :
- o Sub Kegiatan : Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dengan target 1 Dokumen dan terealisasi sebesar 1 dokumen dan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan. Dengan target 1 Laporan dan teralisasi sebesar 1 Laporan.

Sasaran 5 (ke lima) : Mewujudkan pemuda yang berkarakter

Generasi muda atau yang lebih dikenal dengan pemuda merupakan aset berharga bangsa. Pemuda adalah salah satu pilar yang memiliki peran besar dalam perjalanan kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga maju mundurnya suatu negara, sedikit banyak ditentukan oleh pemikiran dan kontribusi aktif dari pemuda di negara tersebut. Mengingat sangat pentingnya pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan Mewujudkan pemuda yang

berkarakter sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2023-2026 dengan indikator utamanya.

Dalam pelaporan LKjIP Tahun 2024 ini, kinerja sasaran kelima yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

3.5.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%
Persentase pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	38%	54%	142,11

Dari indikator yang telah ditetapkan, indikator ini terealisasi dengan rata-rata persentase capaian sebesar 142,11%. Penjelasan capaian indikator tersebut sebagai berikut :

Pada Tahun 2024 Indikator dari Persentase pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya dengan target 38% dengan realisasi 54% dengan capaian 142,11% sudah memenuhi target.

3.5.2 Capaian Nilai Mewujudkan pemuda yang berkarakter Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2021 – 2024

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			
	2021	2022	2023	2024
Persentase pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	NA	NA	NA	54%

3.5.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	TARGET AKHIR RENSTRA
Persentase pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	38%	54%	142,11	42%

3.5.4 Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	TARGET NASIONAL	%
Persentase pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	38%	54%	142,11	NIHIL	NIHIL

3.5.5 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

terfasilitasinya pemuda berpotensi di banjarnegara untuk mengikuti lomba pemuda pelopor dan jambore pemuda di tingkat Provinsi Jawa tengah tahun 2024 serta mengirimkan pemuda untuk mengikuti pelatihan cluster kewirausahaan di Provinsi Jawa Tengah.

Gambar : 10 Pemuda Pelopor Kab. Banjarnegara



Banjarnegara mendapatkan penghargaan Juara tiga Pemilihan Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 bidang Pangan, pemuda asal Desa Gentansari yang melakukan terobosan bidang pertanian pada sektor hortikultura dengan memanfaatkan pupuk kompos yang melimpah di desanya mampu meraih juara 3 tingkat Propinsi. Pemuda memiliki tiga peran utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara saat ini. Pertama, sebagai generasi penerus yang konsisten melanjutkan perjuangan generasi sebelumnya. Kedua, sebagai generasi pengganti untuk menggantikan para generasi tua yang belum mampu mengemban amanat. Ketiga, sebagai generasi pembaharu yang bersungguh-sungguh berjuang mewujudkan keadilan, kesejahteraan, dan kemakmuran bangsa.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan konsep Persentase pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2023-2026 dengan indikator utamanya.

3.5.6 analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk mencapai sasaran ke enam, Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan target dengan capaian sebagai berikut :

Sasaran Program	Program	Indikator Kinerja Program	Target 2024	Capaian Kinerja	% Capaian Kinerja
Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Prosentase wirausaha muda, Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	38%	54	142%

Capaian kinerja Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan Didukung oleh 2 kegiatan yaitu :

- o Penysadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota.

Sub Kegiatan	Indikator	Target	Capaian Kinerja	% Capaian
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	"Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya"	130	27	20,77
Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan	Jumlah Pemuda yang Ditingkatkan Kapasitasnya	150	180	120,00

Pemuda	dalam Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Kabupaten/Kota dari Seluruh kecamatan			
--------	---	--	--	--

o Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Sub Kegiatan	Indikator	Target	Capaian Kinerja	% Capaian
Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	"Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan"	1	2	200,00

Sasaran 6 (ke enam) : Meningkatnya prestasi olahraga

Pendidikan adalah modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang dimilikinya. Sekolah merupakan basis peningkatan kualitas yang berfungsi sebagai unit yang mengembangkan kurikulum, silabus, strategi pembelajaran, dan sistem penilaian dimana muara akhirnya adalah dalam bentuk prestasi baik itu akademik atau nonakademik. Prestasi yang diraih sekolah, siswa ataupun guru menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan prestasi sebagai tolak ukur kinerja pendidikan yang dijabarkan pada salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2023-2026 dengan indikator utamanya. Dalam pelaporan LKjIP Tahun 2024 ini, kinerja sasaran ke enam yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

3.6.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%
Persentase cabang kejuaraan yang meraih medali di tingkat provinsi	32%	32%	100%

Indikator pada sasaran ke enam sudah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 100% untuk dengan realisasi 32% dari target yang ditetapkan pada tahun 2024 adalah 32%.

3.6.2 Capaian Nilai Meningkatnya prestasi olahraga Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2021 – 2024

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			
	2021	2022	2023	2024
Persentase cabang kejuaraan yang meraih medali di tingkat provinsi	NA	NA	NA	32%

3.6.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	TARGET AKHIR RENSTRA
Persentase cabang kejuaraan yang meraih medali di tingkat provinsi	32%	32%	100%	36

3.6.4 Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	TARGET NASIONAL	%
Persentase cabang kejuaraan yang meraih medali di tingkat provinsi	32%	32%	NIHIL	NIHIL

3.6.5 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

prestasi olahraga tercapai sesuai target sasaram imdikator dengan analisa ketercapaian antara lain Peningkatan Sarana dan Prasarana yakni antara lain Pembangunan infrastruktur olahraga yang memadai di berbagai sekolah dengan bekerja sama dengan desa, seperti stadion, lapangan, dan fasilitas Latihan untuk persiapan popda dan lomba lomba olahraga jenjang

SD dan SMP mendorong siswa hingga pemuda pemuda Banjarnegara untuk aktif dalam olahraga, Identifikasi dan pengembangan bakat muda melalui program pencarian bakat dan pelatihan intensif, Kerjasama dengan Pelatih dan Ahli Olahraga serta beberapa narasumber guru PJOK yang ada di Banjarnegara yang menjadi narsum Kemendikbud atau narsum nasional untuk meningkatkan kualitas pelatihan di Banjarnegara, Peningkatan Partisipasi: Meningkatnya jumlah peserta dalam kompetisi olahraga, Kualitas Pertandingan: Meningkatnya kualitas pertandingan dan kompetisi.

Adapun kendala kendala yang dihadapi dalam peningkatan medali di tingkat propinsi adalah salah satunya Masih ada beberapa cabang olahraga yang belum tergarap secara maksimal dikarenakan belum masif dan Banjarnegara belum memiliki atlet potensial untuk berprestasi di cabang tersebut. Dominan prestasi olahraga masih cabang olahraga Silat, Bola Volly, Atletik dan Renang. Ketersediaan lapangan khusus atau sarana khusus untuk beberapa cabang olahraga yang belum tergarap optimal menjadi perhatian dalam pengembangan prestasi di masa depan, hal ini dapat dilakukan dengan melakukan Peningkatan aksesibilitas sarana dan prasana olahraga, pelaksanaan lomba lebih kompetitif dan mengarah ke seluruh jenjang usia yang terkordinir secara masif mulai SD SMP SMA hingga Umum. Kordinasi dan kerja sama dengan stake holder olahraga baik internal , regional agar dapat mengembangkan potensi keolahrgaan di Banjarnegara yang pada akhirnya berujung peningkatan prestasi olahraga. Dari Ajang Kejuaraan yang diikuti dalam pelaksanaan POPDA Provinsi Jawa Tengah, Kontingen Kabupaten Banjarnegara berpartisipasi memperoleh 1 emas, 2 perak dan 7 perunggu di tahun 2024.

3.2.7 analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk mencapai sasaran Meningkatnya prestasi olahraga Program/kegiatan yang dilaksanakan dengan target sebagai berikut :

Sasaran Program	Program	Indikator Kinerja Program	Target 2024	Capaian Kinerja	% Capaian Kinerja

Meningkatnya perolehan kejuaraan ajang kompetisi pelajar	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Prosentase cakupan pembinaan olahraga	26%	55%	212%
		Prosentase cakupan pembinaan atlet muda	35%	37%	106%
		jumlah atlet berprestasi	30%	29%	97%
Meningkatnya kapasitas pendidikan karakter kesiswaan	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Prosentase cakupan kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah	50%	100%	200%

Capaian kinerja Program Pengembangan Kapasitas daya saing keolahragaan didukung dengan 3 Kegiatan yaitu :

1. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya prestasi pemuda pelajar
Sub Kegiatan: Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota didukung oleh 1 sub kegiatan :

Sub Kegiatan	Indikator Sub kegiatan	Target 2024	Realisasi	%
Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan	320	414	129,38

2. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi.
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya prestasi pemuda pelajar
Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi didukung oleh satu sub kegiatan :

Sub Kegiatan	Indikator Sub kegiatan	Target 2024	Realisasi	%
Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah Olahragawan Berprestasi Kabupaten/Kota yang Menerima Penghargaan	90	80	88,89

3. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga

Sasaran Kegiatan : Meningkatnya prestasi pemuda pelajar

Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga didukung oleh 1 sub kegiatan :

Sub Kegiatan	Indikator Sub kegiatan	Target 2024	Realisasi	%
Standardisasi Organisasi Keolahragaan	"Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Standardisasi Organisasi Keolahragaan"	1	4	400,00

2. Capaian Program Program Pengembangan Daya Saing Kepramukaan didukung oleh 1 kegiatan

Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan

Sasaran kegiatan : Meningkatnya prestasi pemuda pelajar

Indikator kegiatan : Prosentase cakupan kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah.

Sub Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah

Sub Kegiatan	Indikator Sub kegiatan	Target 2024	Realisasi	%
Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	"Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya"	1	1	100,00

Sasaran 7 (tujuh) : Meningkatnya nilai SKM

SKM dilaksanakan untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat atas mutu dan kualitas pelayanan yang telah diberikan oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara, masyarakat berpartisipasi menilai kinerja penyelenggara pelayanan dan dapat mengetahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan, Dindikpora Kabupaten dapat meningkatkan kualitas layanan lebih inovatif, tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dapat diukur. survey kepuasan masyarakat dilakukan secara mandiri pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menggunakan kuesioner form online untuk pengguna layanan dengan 9 pertanyaan ditambah dengan 2 pertanyaan unsur transparansi dan integritas, yaitu persyaratan, sistem, mekanisme dan prosdeur , waktu pelaksanaan, perilaku pelaksana, biaya/tarif, produs spesifikasi jenis pelayanan, sarana dan prasarana, penanganan pengaduan, sarana masukan, transparansi dan integritas pemberi layanan, Salah satu faktor utama dalam mewujudkan pemerintahan bersih (*clean government*) dan pemerintahan yang baik (*good governance*) adalah partisipasi, transparansi, akuntabilitas kepastian hukum dan kesetaraan menjadi hal penting dalam penciptaan iklim birokrasi yang sehat. Dalam konteks pembangunan sistem administrasi negara, reformasi birokrasi sangat menentukan efisiensi dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Salah satu upaya sebagai tindak lanjut dari reformasi birokrasi adalah

melaksanakan perbaikan layanan publik di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara.

Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menetapkan konsep *good and clean governance* sebagai salah satu sasaran strategis yang akan dicapai pada masa periode renstra 2023-2026 dengan indikator utamanya. Dalam pelaporan LKjIP Tahun 2024 ini, kinerja sasaran tujuh yang diukur dari tingkat ketercapaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

3.7.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%
Nilai angka SKM	85	83,19	97,87

Indikator yang mendukung sasaran tujuh sudah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan persentase capaian sebesar 97,87% dari target yang ditetapkan sebesar 85 dan realisasi sebesar 83,19.

3.7.2 Capaian Nilai Meningkatnya nilai SKM Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2021 – 2024

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			
	2021	2022	2023	2024
Nilai angka SKM	81,83	81,20	83,19	83,19

3.7.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	TARGET AKHIR RENSTRA
Nilai angka SKM	85	83,19	97,87	84

3.7.4 Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	TARGET NASIONAL	%
Nilai angka SKM	85	83,19	NIHIL	NIHIL

3.7.5 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Pada Tahun 2024 seluruh kegiatan yang menunjang urusan pemerintah daerah di Dindikpora dapat terlaksana dengan dukungan dari semua pihak yang ada di dalamnya, dimana kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh masing-masing perangkat daerah guna menunjang terlaksananya kegiatan di Dindikpora. Adapun penjelasan terhadap ketercapaian tersebut sebagai berikut:

Berdasarkan Permenpan No. 14 Tahun 2017 Survei Kepuasan Masyarakat adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat. Melalui survei ini diharapkan mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan serta mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan melakukan pengembangan melalui inovasi-inovasi pelayanan publik.

Tujuan pelaksanaan SKM adalah untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat, terhadap mutu dan kualitas pelayanan yang telah diberikan oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara. Dalam meraih capaian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) dari tahun ke tahun, Sekretariat Dindikpora menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang sepenuhnya mendukung tercapainya target tersebut. Diantaranya dengan menyediakan kebutuhan operasional kantor dan sarana prasarana kantor yang memadai sehingga dapat melayani masyarakat yang datang ke kantor Dindikpora secara langsung yang memiliki keperluan administratif terkait dengan pendidikan. Pemberian layanan lainnya juga berupa penyediaan pelayanan bagi tamu-tamu

kedinasan yang selalu diupayakan untuk memberikan pelayanan prima, perbaikan sarana prasarana kantor secara berkala.

Pada Tahun 2024, SKM Dindikpora terealisasi sesuai dengan target yang telah ditetapkan tercapai 83,19 dari target 85,00 dengan prosentase capaian 97,87%. capaiannya belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

Adapun ketercapaian yang mendukung SKM Di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga adalah berhasil mendapatkan penghargaan dari Ombudsman republik Indonesia. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik sebagai bagian dari reformasi birokrasi, mutlak dilakukan oleh Pemerintah Daerah guna meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah Daerah serta menjaga citra Pemerintah Daerah di mata masyarakat. Disamping itu bahwa kualitas pelayanan publik yang baik juga merupakan kunci utama untuk memenuhi harapan masyarakat dan membangun kepercayaan publik yang positif. Didalam penyelenggaraan pelayanan publik, penyampaian layanan harus terus diupayakan kemajuan dan peringkatnya agar masyarakat dapat terpenuhi aneka hak dan kebutuhan dasarnya. Oleh karena itu diperlukan suatu ikhtiar untuk mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan publik. Dalam rangka percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik, Ombudsman Republik Indonesia melaksanakan penilaian kepatuhan penyelenggaraan pelayanan publik dengan locus penilaian di beberapa Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pada tahun ini Ombudsman telah melaksanakan penilaian terhadap penyelenggaraan pelayanan public di Kabupaten Banjarnegara dengan lokus penilaian pada 7 (tujuh) Unit Pelayanan Publik (UPP) salah satunya adalah Dindikpora dengan nilai 89,65 zona hijau dengan kualitas tertinggi.

Gambar 11 :

Penilaian kepatuhan penyelenggaraan pelayanan publik dengan locus penilaian di beberapa Unit Penyelenggara Pelayanan Publik



Sebagai upaya untuk memenuhi pelayanan yang optimal kepada masyarakat, kita berupaya dengan melengkapi sarana prasarana yang kurang memadai, merawat dan memelihara yang sudah ada, serta tidak menutup kemungkinan menambah prasarana lain agar pelayanan dapat dioptimalkan. Adapun saran dan masukan masyarakat yang disampaikan kepada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga, terkait peningkatan pelayanan prima, antara lain :

- 1) Perluasan tempat parkir yang memadai dan adanya petugas parkir agar tertib;
- 2) Penataan ruang layanan yang memadai, tidak menjadi tempat penumpukan berkas dokumen;
- 3) Penambahan ruang tunggu / kursi tunggu tiap layanan;
- 4) Penambahan penyebaran informasi lewat media sosial untuk peningkatan kelancaran komunikasi dan informasi secara online untuk kecepatan dan kemudahan bagi pengguna layanan;
- 5) Memaksimalkan saluran penanganan pengaduan masyarakat agar dapat segera ditindaklanjuti;
- 6) Peningkatan keramahan dan kompetensi petugas layanan;
- 7) Ketertiban dan kedisiplinan petugas layanan terhadap waktu pelayanan;

8) Penambahan personil pelayanan dan petugas resepsionis untuk pelayanan cepat dan lancar;

Pemenuhan kebutuhan operasional kantor dan sarana prasarana kantor yang memadai, pembenahan manajemen, evaluasi kinerja di internal Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga juga dioptimalkan, sehingga dapat melayani masyarakat yang datang ke kantor Dindikpora secara langsung yang memiliki keperluan administraiif terkait dengan pendidikan. Pemberian layanan lainnya juga berupa penyediaan pelayanan bagi tamu-tamu kedinasan yang selalu diupayakan untuk memberikan pelayanan prima, perbaikan sarana prasarana kantor secara berkala dan sebagainya.

Berikut rincian nilai SKM Dindikpora pada Tahun 2024 :

Tabel 24

Realisasi SKM per Unsur Pelayanan

No	Unsur Pelayanan	Nilai	Mutu	Kinerja
U1	Persyaratan	3,360	B	Baik
U 2	Prosedur	3,323	B	Baik
U 3	Waktu pelayanan	3,160	B	Kurang Baik
U 4	Biaya/tarif	3,881	A	Sangat Baik
U 5	Produk layanan	3,297	B	Baik
U 6	Kompetensi pelaksana	3,352	B	Baik
U 7	Perilaku pelaksana	3,333	B	Baik
U 8	Maklumat Pelayanan	3,271	B	Baik
U 9	Penanganan pengaduan	3,870	A	Sangat baik
U 10	Transparasi	3,250	B	Baik
U 11	Integritas	3,866	A	Sangat baik

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Berdasarkan tabel diatas,dapat disimpulkan bahwa penerima pelayanan dalam 6 (enam) tahun sejak 2019-2024 masih menilai BAIK atas pelayanan secara umum, setiap unsur pelayanan sudah terealisasi dengan baik pada Tahun 2024. Dari sebelas unsur pelayanan yang dipersyaratkan tiga unsur terealisasi dengan kinerja sangat baik, sisanya dengan kinerja baik. Ke depan, upaya peningkatan nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) akan terus dilakukan. Beberapa langkah antisipasi/upaya yang di ambil agar

target indikator kinerja dapat tercapai secara lebih maksimal antara lain :

- 1) Mempertahankan kinerja parameter yang telah memiliki indeks kepuasan tinggi dan di atas rata-rata indeks.
- 2) Meningkatkan kinerja parameter yang telah memiliki indeks kepuasan tinggi, namun masih di bawah rata-rata indeks.
- 3) Memperbaiki kinerja parameter yang belum memiliki indeks kepuasan tinggi.

3.7.6 analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam rangka mendukung ketercapaian indikator sasaran tersebut di dukung oleh program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah kabupaten/Kota. Program ini memiliki sasaran program yaitu Meningkatnya nilai indeks kepuasan masyarakat. Program ini memiliki dua indikator yaitu : Survey Kepuasan Masyarakat dan Persentase Dokumen Keuangan.

Sasaran Program	Program	Indikator Kinerja Program	Target 2024	Capaian Kinerja	% Capaian Kinerja
Meningkatnya nilai indeks kepuasan masyarakat	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	survey kepuasan masyarakat	85	83,19	98%
		Prosentase dokumen keuangan yang tersedia	100	100	100

Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota didukung oleh 5 Kegiatan, yaitu :

- 1. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah didukung oleh 3 sub kegiatan, yaitu :

Sub Kegiatan	Indikator Sub kegiatan	Target 2024	Realisasi	%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	"Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan	5500	5.514	100,25
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Tunjangan ASN"	1	1	100,00
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	"Jumlah Dokumen Penatausahaan dan	1	1	100,00

2. Administrasi Umum Perangkat Daerah

Kegiatan Administrasi umum Perangkat Daerah didukung dengan 4 Sub Kegiatan yaitu :

Sub Kegiatan	Indikator Sub kegiatan	Target 2024	Realisasi	%
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	"Jumlah Paket Komponen Instalasi	1 dokumen	1 dokumen	100,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan"	1 dokumen	1 dokumen	100,00
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	"Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan	1 dokumen	1 dokumen	100,00
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Kantor yang Disediakan"	1 dokumen	1 dokumen	100,00

3. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah didukung dengan 2 sub kegiatan, yaitu :

Sub Kegiatan	Indikator Sub kegiatan	Target 2024	Realisasi	%
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber	Jumlah Laporan	1 dokumen	1 dokumen	100

Daya Air dan Listrik	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan			
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	"Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan	1 dokumen	1 dokumen	100

4. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah didukung oleh 3 sub kegiatan yaitu :

Sub Kegiatan	Indikator Sub kegiatan	Target 2024	Realisasi	%
Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	1 dokumen	1 dokumen	100,00
Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	1 dokumen	1 dokumen	100,00
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	1 dokumen	1 dokumen	100,00

5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, didukung oleh 3 sub kegiatan, yaitu :

Sub Kegiatan	Indikator Sub kegiatan	Target 2024	Realisasi	%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	92	10	10,87
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	"Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	3	2	66,67
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	yang Dipelihara/Direhabilitasi"	1	5	500,00

Sasaran 8 : Meningkatnya nilai AKIP Perangkat Daerah

Nilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) merupakan penilaian terhadap penerapan sistem akuntabilitas kinerja di instansi pemerintah. Penilaian tersebut merupakan akumulasi dari 80% penerapan sistem akuntabilitas kinerja dan 20% dari capaian kinerja. Penerapan akuntabilitas kinerja meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

3.8.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	TARGET AKHIR RENSTRA
Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	77,02	66,85	86,80	78

Pada Tahun 2024 realisasi indikator nilai AKIP belum mencapai target yang ditetapkan, dari target dengan predikat BB belum berhasil terealisasi dengan predikat B dengan persentase capaian kinerja sebesar 86,80%, dengan realisasi 66,85 dari target yang ditetapkan sebesar 77,02.

3. 8.2 Capaian Nilai Meningkatnya nilai AKIP Perangkat Daerah Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2021 – 2024

INDIKATOR KINERJA	REALISASI			
	2021	2022	2023	2024
Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	BB 73,15	BB 73,05	B 73,15	66,85

3. 8.3Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	%	TARGET AKHIR RENSTRA
Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	77,02	66,85	86,80	78

3. 8.4Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar Nasional

INDIKATOR KINERJA	TARGET 2024	REALISASI 2024	TARGET NASIONAL	%
Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	77,02	66,85		

3. 8.5 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

Evaluasi SAKIP Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga memperoleh skor nilai 66,85 dengan kategori B “Baik” atas kinerja Tahun 2023 adapun kelemahan dalam penyusunan dokumen SAKIP sesuai LHE Inspektorat Nomor : 700/78/LHE/2024 Tanggal 25 Juni 2024 Perihal Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Baperlitbang Kabupaten Banjarnegara Tahun 2023, Terdapat 4 (empat) kelemahan pada komponen manajemen kinerja yaitu kelemahan pada implementasi perencanaan, pengukuran kinerja, Pelaporan, dan evaluasi kinerja internal.

Analisis dari Penurunan nilai AKIP tahun 2023 tidak selarasnya sasaran dan indikator kinerja pada dokumen Perencanaan Kinerja, yaitu pada dokumen Renstra dengan dokumen IKU serta dokumen cascading dengan dokumen IKU. Selain itu, penetapan sasaran strategis pada dokumen renstra (BAB IV) belum seluruhnya dilengkapi dengan indikator kinerja selain itu

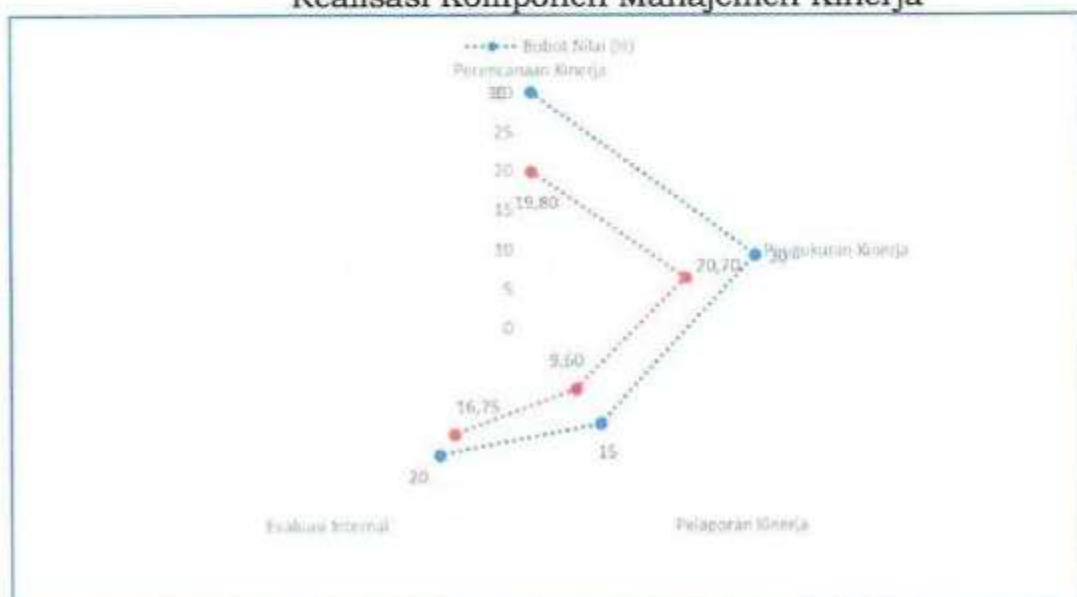
sasaran strategis pada Perjanjian Kinerja telah selaras dengan Renstra namun terdapat perbedaan indikator yang digunakan untuk mengukur sasaran tersebut. faktor lain adalah perubahan regulasi dari Kemdikbud tentang indikator yang belum masuk pada saat penyusunan renstra tahun 2023-2026. selain itu terbitnya rapor Pendidikan sebagai acuan dalam melaksanakan program kegiatan juga menjadi faktor penyebab ketidak selarasan antar dokumen perencanaan.

Untuk itu, sebagai upaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Dindikpora, beberapa langkah yang telah dilaksanakan, antara lain :

- 1) Melakukan perbaikan/review atas dokumen Rencana Strategis di lingkungan Dindikpora, terutama melakukan review atas indikator kinerja eselon II, III dan IV.
- 2) Melakukan cascading indikator kinerja dari tingkat eselon II sampai dengan eselon IV.
- 3) Mengoptimalkan sistem evaluasi internal pada seluruh bidang teknis dan membangun sistem aplikasi evaluasi SAKIP di lingkungan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara.

Capaian indikator kinerja Nilai SAKIP didukung oleh 1(satu) kegiatan melalui program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, Berikut rincian nilai akuntabilitas kinerja Dindikpora pada Tahun 2024 :

Grafik 2 :
Realisasi Komponen Manajemen Kinerja



Sumber : Nilai Sakip Inspektorat Kab. Banjarnegara

Untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga, beberapa langkah yang dapat dilaksanakan di periode mendatang, antara lain :

- 1) Melakukan perbaikan / review atas dokumen Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara, terutama melakukan review atas indikator kinerja eselon II, III dan IV.
- 2) Melakukan cascading indikator kinerja mulai dari tingkat eselon II sampai dengan eselon IV.
- 3) Mengoptimalkan sistem evaluasi internal pada seluruh bidang teknis dan membangun sistem aplikasi evaluasi SAKIP di lingkungan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara.

3.8.6 analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam rangka mendukung ketercapaian indikator sasaran tersebut didukung oleh program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Program ini memiliki 2 Indikator yaitu : Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Prosentase Dokumen Perencanaan Yang Ditetapkan.

Capaian Kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota memiliki 1 kegiatan yaitu Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dan didukung oleh 1 sub kegiatan :

Sub Kegiatan	Indikator Sub kegiatan	Target 2024	Realisasi	%
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	"Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah"	7	7	100%

ANALISIS EFEKTIFITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN

Analisis Efisiensi Kinerja adalah analisis yang membandingkan antara capaian kinerja setiap sasaran strategis dengan tingkat penyerapan anggaran pelaksanaan program/ kegiatan perangkat daerah pendukung. Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang direalisasikan pada tahun 2024 sebagaimana tabel berikut:

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN KINERJA (%)	ALOKASI (Rp)	REALISASI (Rp)	%	Tingkat efisiensi (%)
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	APK (Angka Partisipasi Kasar)	94,05	Rp218.784.861.902	Rp216.465.518.664	98,94	8,77
		APM (Angka Partisipasi Murni)	76,45				
		SPM (Standar Pelayanan Minimal)	100				
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang	Persentase pemenuhan kebutuhan pengembangan kurikulum muatan lokal	200,00				
3	Menguatnya tata kelola dan pelestarian kearifan lokal bahasa dan sastra daerah	Persentase jumlah siswa pengapresiasi bahasa dan sastra daerah kewenangan Kabupaten/Kota	231,48	Rp53.436.600	Rp53.087.000	99,35	132,13
4	Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase guru tersertifikasi	80,19	Rp16.621.182.069	Rp13.094.333.529	78,78	1,41
5	Mewujudkan pemuda yang berkarakter	Persentase pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	142,11	Rp200.000.000	Rp188.031.600	94,02	48,09
6	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang kejuaraan yang meraih medali di tingkat provinsi	100,00	Rp3.800.857.600	Rp3.725.344.650	96,00	4
7	Meningkatnya nilai SKM	Nilai angka SKM	97,87	Rp614.091.370.071	Rp603.858.066.218	98,33	0,46
8	Meningkatnya nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai evaluasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP)	86,80	Rp50.708.000	Rp48.429.500	95,51	8,71

Anggaran APBD Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara sebesar Rp. 853.802.416.242,00 yang terdiri dari belanja operasi sebesar Rp. 750.300.317.711,00, belanja modal Rp. 103.502.098.531,00. Adapun penjelasan belanja operasi dan belanja modal adalah sebagai berikut :

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi sebesar Rp. 750.300.317.711,00 terdiri dari belanja pegawai Rp. 609.233.751.325,00, belanja barang dan jasa Rp. 106.319.620.181,00, belanja hibah Rp. 34.676.946.205,00.

2. Belanja Modal

Belanja Modal terdiri dari belanja modal tanah Rp. 1.500.000.000,00
Belanja modal Peralatan mesin Rp. 55.446.613.188,00, Belanja Modal Bangunan Gedung dan Bangungan Rp.37.493.484.205,00.

Dari besarnya anggaran Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara pada Tahun 2024 tersebut dialokasikan untuk :

1. Program Penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten/kota dengan anggaran Rp614.142.078.071 dan realisasi sebesar Rp603.906.495.718 atau 98,33%.
2. pengelolaan Pendidikan Sebesar Rp218.784.861.902 dan realisasi sebesar Rp216.465.518.664 atau 98,94%
3. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebesar Rp16.621.182.069 dan realisasi sebesar Rp13.094.333.529 atau 78,78%
4. Program Pengembangan Bahasa dan Sastra sebesar Rp53.436.600 dan realisasi sebesar Rp53.087.000 atau 99,35%
5. Program Pengembangan Daya Saing Kepemudaan sebesar Rp200.000.000 dan realisasi sebesar Rp188.031.600 atau 94,02%
6. Program pengembangan kapasitas Daya Saing Keolahragaan sebesar Rp3.800.857.600 dan realisasi sebesar Rp3.725.344.650 atau 96,00%
7. Program pengembangan kapasitas daya saing kepramukaan sebesar Rp200.000.000 dan realisasi sebesar Rp200.000.000 atau 100,00%.

Upaya yang telah dilakukan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sudah optimal melalui program dan kegiatan yang dilakukan pada Tahun 2024 seperti pengoptimalan proses seleksi sertifikasi guru dan pengoptimalan ketersediaan sarana prasarana demi meningkatnya

pelayanan di lingkungan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara.

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui optimalisasi penggunaan informasi teknologi (IT) baik dalam pertemuan menggunakan zoom meeting, penambahan sarana prasarana pendukung lewat pencatatan dan pelaporan data dan informasi secara online, keterlibatan pihak luar dalam pengelolaan kegiatan seperti, penggunaan jasa pihak ke-3 dalam pelaksanaan kegiatan, penggunaan tenaga ahli dan kerjasama dengan para stakeholder dari pihak pemerintah maupun swasta.

Tabel 25
Proporsi Anggaran Tahun 2024

Sumber Pendanaan	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	Bertambah/ Berkurang
APBD	24.505.562.519	25.915.011.404	1.409.448.885
DAU	32.081.899.000	32.081.899.000	-
DAK FISIK	27.492.880.000	27.492.880.000	-
DAK NON FISIK	685.313.951.520	724.902.625.838	39.588.674.318
APBD Provinsi/Bankeu	-	43.410.000.000	43.410.000.000
Jumlah	769.394.293.039,00	853.802.416.242	84.408.123.203

Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

5. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan atau kegagalan

Pada tahun 2024 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan 7 program, 18 kegiatan dan 87 sub kegiatan. Sedangkan untuk tahun 2023 mengelola 7 program, 18 kegiatan dan 90 sub kegiatan. Jika dibandingkan pada Tahun 2023 maka pada Tahun 2024 sub kegiatan lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya.

Program dan kegiatan pada Tahun 2024 secara umum telah berhasil dilaksanakan, dilihat dari rata-rata persentase realisasi indikator kinerja penunjang sasaran yang sudah mencapai target.

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung kinerja di Tahun 2024 antara lain :

- 1) Ketepatan pelaksanaan kegiatan yang mengacu kepada dokumen perencanaan.

- 2) Pelaksanaan program kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- 3) Komitmen yang kuat dari pengambil kebijakan dan pelaksana kebijakan di dalam merealisasikan setiap tahapan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024.

meski demikian ada beberapa kendala dalam capaian program/kegiatan/sub kegiatan antar alain : untuk kegiatan/sub kegiatan rehabilitasi fisik/pembangunan fisik, pemeliharaan fisik, terjadi keterlambatan dalam realisasi di lapangan. Hal ini atas dasar pemeriksaan BPK pada bulan oktober bahwa hamper 40% Kegiatan fisik mengalami keterlambatan atau tidak sesuai antara jadwal di dokumen kontrak dengan realisasi fisik di lapangan. Ada juga sub kegiatan yang realisasinya 0 rupiah, yaitu sub kegiatan penyediaan biaya personil untuk peserta didik non formal. Kegiatan ini untuk memberikan subsidi kepada peserta didik melalui BOPDA (bantuan operasional daerah) untuk diserahkan kepada PKBM dalam bentuk hibah. Namun dalam pelaksanaannya peraturan Bupati tentang BOPDA tersebut belum dirilis dikarenakan keterlambatan dalam penyusunan dan pengajuan ke bagaian hukum, sehingga anggaran tidak dapat terserap.

A. Realisasi Anggaran

1. Struktur Belanja

Struktur Anggaran Belanja Daerah pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dalam DPPA 2024 terdiri dari Belanja Operasi dan Belanja Modal. Belanja Operasi terdiri dari Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial. Adapun Belanja Modal terdiri dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Gedung dan Bangunan, dan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya.

Adapun Belanja Pegawai ada yang digunakan pula untuk honorarium kegiatan. Belanja Barang dan Jasa untuk penunjang kelancaran operasional kegiatan, sedangkan Belanja Modal untuk pengadaan sarana prasarana yang merupakan aset tetap OPD.

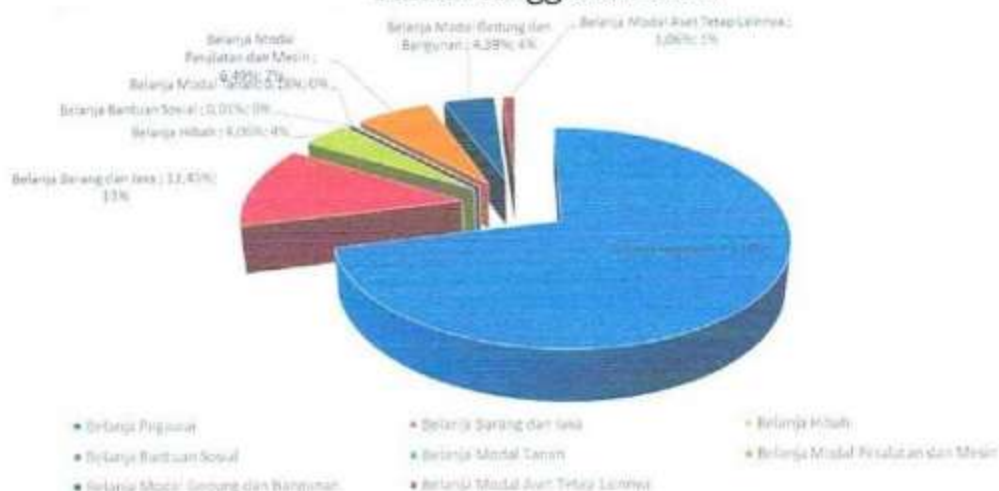
Dilihat dari struktur belanja, persentase belanja pegawai menduduki proporsi paling besar, dibandingkan dengan belanja yang

lain, hal ini disebabkan untuk membiayai seluruh gaji ASN yang terdiri dari PNS struktural maupun fungsional (guru, pengawas dan penilik)

Untuk DPA Tahun 2024 antara internal Dindikpora dan satuan pendidikan yang mengelola dana APBD menjadi satu kesatuan. Satuan pendidikan tersebut terdiri dari 75 SMP Negeri, 4 TK Negeri dan 1 SKB. Adapun untuk Total alokasi belanja Daerah pada DPA 2024 sebesar Rp. 773.854.682.639,00,- dan pada DPA Perubahan sebesar Rp. 858.262.805.842,00 atau bertambah sebesar Rp. 84.408.123.203,00,-. Distribusi belanja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga pada APBD perubahan Tahun Anggaran 2024 sebagai berikut :

- 1) Belanja Pegawai sebesar Rp. 609.233.751.325,00,- / (98,35%)
- 2) Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 106.319.620.181,00,- / (93,04%)
- 3) Belanja Hibah sebesar Rp. 34.676.946.205,00,- / (95,94%)
- 4) Belanja Bantuan Sosial sebesar Rp. 70.000.000,00,- / (100%)
- 5) Belanja Modal Tanah sebesar Rp. 1.500.000.000,00,- / (99,99%)
- 6) Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 55.446.613.188,00,- / (104,51%)
- 7) Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 37.493.484.205,00 / (98,33%)
- 8) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sebesar Rp. 9.062.001.138,00,- / (108,40%)

Grafik 3
Struktur Belanja
Tahun Anggaran 2024



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Adapun dari alokasi anggaran tersebut digunakan untuk membiayai 6 (enam) program utama dan 1 (satu) program penunjang

ketercapaian sasaran pada perjanjian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024, dengan rincian sebagai berikut :

- 1.1.1.1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah sebesar Rp. 614.142.078.071,-
- 1.1.1.2. Program Pengelolaan Pendidikan sebesar Rp. 218.784.861.902,-
- 1.1.1.3. Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebesar Rp. 16.621.182.069,-
- 1.1.1.4. Program Pengembangan Bahasa dan Sastra Rp. 53.436.600,-
- 1.1.2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan sebesar Rp. 200.000.000,-
- 1.1.3. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan sebesar Rp. 3.800.857.600,-
- 1.1.3.1. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan sebesar Rp. 200.000.000,-

Grafik 4

Proporsi Belanja Berdasarkan Program Penunjang dan Program Utama Penunjang Sasaran



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

2. Realisasi Belanja

Dalam LKjIP ini disajikan realisasi belanja pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2024 program penunjang dan utama pendukung sasaran yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga. Dari total belanja langsung program utama penunjang sasaran strategis RENSTRA sebesar Rp. Rp853.802.416.242 terealisasi sebesar Rp. Rp837.632.811.161 atau 98,10%.

Berikut tersaji grafik daya serap anggaran dari total belanja langsung Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga pada Tahun 2024 :

Grafik 5

Realisasi Anggaran Berdasarkan Program Penunjang dan Program Utama Penunjang Sasaran



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

Untuk tahun anggaran 2024, secara umum realisasi penyerapan anggaran dapat dioptimalkan. Adapun terkait dengan beberapa permasalahan penyerapan anggaran yang dihadapi dalam proses pelaksanaan program dan kegiatan di Tahun 2024, secara umum di tahun yang akan datang perlu dilakukan koordinasi yang lebih intensif dan terstruktur, mempedomani Rencana Kerja Operasional (RKO) yang telah disusun, pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan time schedule yang sudah direncanakan dan tertib administrasi serta tata kelola pertanggungjawaban keuangan.

Adapun permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun anggaran 2024 di antaranya sebagai berikut :

1. Urusan Pendidikan :

- a. Masih tingginya Anak Tidak Sekolah (ATS) di Kabupaten Banjarnegara yang tersebar di masing-masing wilayah kecamatan. Sehingga perlu sinergitas antara pemangku kepentingan, perlu

akasi nyata bagaimana mencari formula / strategi penurunan angka Anak Tidak Sekolah (ATS) tersebut.

angka Anak Tidak Sekolah (ATS) tersebut.

Grafik 6: Sebaran ATS Kabupaten Banjarnegara 2024

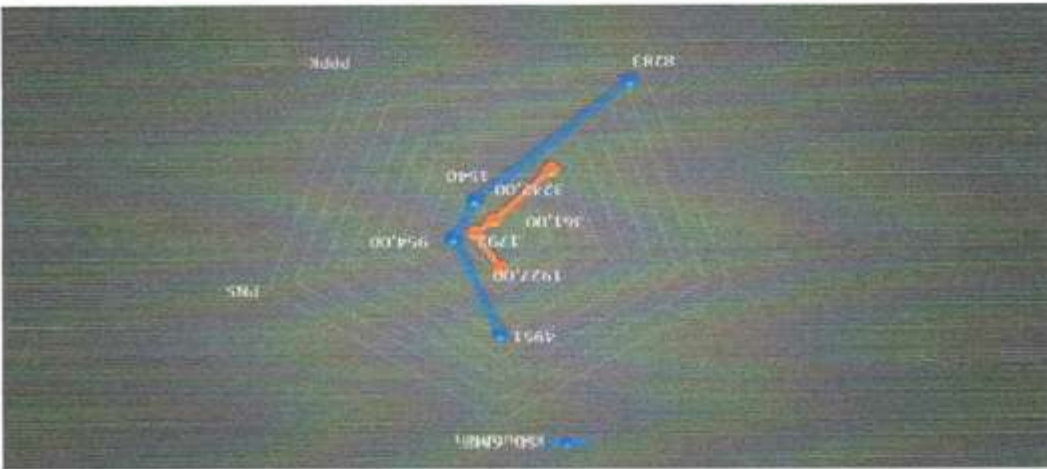


Sumber : Dindikpora

b. Minimnya distribusi guru sehingga banyak wiyata bakti yang menjadi guru dengan kualifikasi ijazah tidak linier, dan tidak belum memiliki kompetensi sebagai tenaga pendidik.

belum memiliki kompetensi sebagai tenaga pendidik.

Grafik 7: Sebaran guru tahun 2024



Sumber : Dindikpora

c. Peran pengawas belum maksimal.

- d. Peran serta masyarakat yang menyekolahkan anak yang tidak memiliki kurikulum sesuai kemdikbud sehingga menambah daftar /mempengaruhi capain APK, APM, APS.
- e. Keterbatasan personil di jenjang Satuan Pendidikan dalam pengelolaan administrasi sekolah menyebabkan guru/tenaga pendidik kurang optimal dalam penyampaian materi/kegiatan pembelajaran kepada peserta didik karena merangkap tugas sebagai tenaga administrasi di sekolah.

2. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Rendahnya Minat para pemuda dalam mengikuti ataupun berpartisipasi dalam pelatihan kewirausahaan, dikarenakan publikasi dan sosialisasi yang masih minim, selain itu Keterbatasan sarana dan prasarana di Kabupaten Banjarnegara menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya

Secara rinci berikut tersaji data penyerapan anggaran dari program, kegiatan dan sub kegiatan pada Tahun 2024 per sasaran strategis :

Tabel 26
Penyerapan Anggaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan per sasaran strategis Tahun Anggaran 2024

SASARAN STRATEGIS 1			
Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang			
PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	%
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN			
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN			
Kegiatan : Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar			
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp1.390.104.450	Rp1.388.322.300	99,87
Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Rp1.406.786.200	Rp1.404.157.767	99,81
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp4.833.771.250	Rp4.822.207.829	99,76
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp1.116.227.700	Rp1.114.698.990	99,86
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Rp1.150.308.350	Rp1.072.923.850	93,27

SASARAN STRATEGIS 1

Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh

jenjang

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	%
Pengadaan Mebel Sekolah	Rp20.817.000.000	Rp20.755.577.000	99,70
Peneliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp1.325.676.043	Rp981.810.900	74,06
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Rp75.000.000	Rp74.937.500	99,92
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Rp1.264.000.000	Rp1.248.232.000	98,75
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Rp330.000.000	Rp329.719.700	99,92
Pengembangan Kurir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Rp1.521.200.000	Rp1.405.846.150	92,42
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Rp25.000.000	Rp22.405.200	89,62
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Rp66.161.339.377	Rp66.128.498.019	99,95
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Rp370.043.000	Rp360.564.834	97,44
Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Rp100.000.000	Rp94.870.400	94,87
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Rp2.790.464.592	Rp2.593.430.980	92,94
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp2.705.313.750	Rp2.600.209.340	96,11
Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Rp150.000.000	Rp149.006.100	99,34
Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Rp250.000.000	Rp240.954.563	96,38
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Rp10.410.659.720	Rp10.385.658.933	99,76
Kegiatan : Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama			
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp306.600.000	Rp306.442.600	99,95
Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Rp200.000.000	Rp199.547.950	99,77
Pembangunan Laboratorium	Rp655.200.000	Rp654.856.400	99,95
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp1.528.300.000	Rp1.525.887.800	99,84
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Rp5.819.089.349	Rp5.794.412.774	99,58
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Rp176.400.000	Rp109.117.300	61,86

SASARAN STRATEGIS 1			
Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh			
Jenjang			
PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	%
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula	Rp 976.302.000	Rp 923.172.000	94,56
Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Rp 1.564.200.000	Rp 1.563.143.000	99,93
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Rp 392.412.600	Rp 391.754.050	99,83
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp 526.000.000	Rp 473.413.650	90,00
Pengadaan Mebel Sekolah	Rp 15.633.000.000	Rp 15.605.787.000	99,83
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Rp 125.000.000	Rp 124.122.000	99,30
Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp 212.535.085	Rp 192.671.500	90,65
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Rp 200.000.000	Rp 199.546.500	99,77
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Rp 7.367.652.000	Rp 7.294.089.600	99,00
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Rp 650.000.000	Rp 600.463.720	92,38
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Rp 315.000.000	Rp 289.688.000	91,96
Pembinaan Kelengkapan dan Manajemen Sekolah	Rp 75.000.000	Rp 74.767.540	99,69
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Rp 36.331.087.636	Rp 36.306.945.097	99,93
Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi TIK untuk Pendidikan	Rp 35.000.000	Rp 34.813.500	99,47
Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Rp 282.650.200	Rp 275.304.925	97,40
Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Rp 75.000.000	Rp 73.871.230	98,49
Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Rp 126.000.000	Rp 124.425.125	98,75
Pembangunan Ruang Kelas Baru	Rp 715.000.000	Rp 714.444.950	99,92
Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Rp 150.000.000	Rp 148.528.325	99,02
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Rp 446.617.600	Rp 446.198.000	99,91
Kegiatan : Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)			

SASARAN STRATEGIS 1			
Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang			
PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	%
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Rp 408.326.000	Rp 408.326.000	100,00
Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Rp 25.000.000	Rp 24.453.600	97,81
Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Rp 1.165.000.000	Rp 1.160.023.100	99,57
Pengadaan Perlengkapan PAUD	Rp 50.000.000	Rp 49.500.000	99,00
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Rp 150.000.000	Rp 148.157.450	98,77
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Rp 2.900.000.000	Rp 2.872.176.800	99,04
Pengelolaan Dana BOP PAUD	Rp 13.974.600.000	Rp 13.880.789.898	99,33
Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Rp 125.000.000	Rp 119.731.850	95,79
Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Rp 50.000.000	Rp 49.427.500	98,86
Kegiatan : Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan			
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Rp 600.000.000	Rp -	0,00
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Rp 925.000.000	Rp 925.000.000	100,00
Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Rp 5.135.000.000	Rp 5.007.904.275	97,52
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	100,00
Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Rp 100.000.000	Rp 98.954.800	98,95
Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Rp 49.995.000	Rp 49.626.500	99,26

Sumber : Dindikpora Kabupaten Banjarnegara

SASARAN STRATEGIS 2			
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang			
PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	%
PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM			
Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar			
Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Dasar	NA	NA	NA

SASARAN STRATEGIS 2 Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang			
PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	%
Untuk sasaran strategis 2 diakrenakan adanya kurikulum merdeka maka, sasaran kedua dilaksanakan di dalam program pengelolaan Pendidikan sub kegiatan Sosialisai dan Advokasi di Bidang Pendidikan.			

SASARAN STRATEGIS 3 Menguatnya tata kelola dan pelestarian kearifan lokal bahasa dan sastra daerah			
PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	%
PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA			
Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota			
Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp53.436.600	Rp53.087.000	99,35

SASARAN STRATEGIS 4 Meningkatnya Kualifikasi dan Profesionalisme pendidik dan Tenaga Kependidikan			
PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	%
PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kegiatan : Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan			
Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp4.621.158.891	Rp4.379.543.569	94,77
Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Rp12.000.023.178	Rp8.714.789.960	72,62

SASARAN STRATEGIS 5 Mewujudkan pemuda yang berkarakter			
PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	%
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN			
Kegiatan : Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota			
Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Rp75.000.000	Rp72.706.600	96,94

Peningkatan kepemimpinan, kepeloporan dan kesukarelawanan Pemuda	Rp50.000.000	Rp40.325.000	80,65
Pembudayaan dan Pengembangan Organisasi			
Kepemudaan Kapasitas Pemuda dan Organisasi	Rp75.000.000	Rp75.000.000	100,00
Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
Kepemudaan Kabupaten/Kota			

SASARAN STRATEGIS 6 Meningkatnya prestasi olahraga			
PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	%
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN			
Kegiatan : Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			
Partisipasi dan kelengkapan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	Rp972.857.600	Rp958.704.650	98,55
Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi			
Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	Rp263.000.000	Rp201.640.000	76,67
Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga			
Standarisasi Organisasi Keolahragaan	Rp2.565.000.000	Rp2.565.000.000	100,00
PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPERAWATAN			
Kegiatan : Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Keperawatan			
Peningkatan Kapasitas Organisasi Keperawatan Tingkat Daerah	Rp200.000.000	Rp200.000.000	100,00

SASARAN STRATEGIS 7 Meningkatnya nilai SKM			
PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	%
PROGRAM : PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			
Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp608.435.598.825	Rp598.486.423.433	98,36
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp676.472.500	Rp635.647.500	93,97
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Rp101.050.000	Rp100.401.250	99,36

SASARAN STRATEGIS 7 Meningkatnya nilai SKM			
PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	%
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			
Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp249.900.000	Rp247.470.000	99,03
Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Rp1.666.000.000	Rp1.569.834.750	94,23
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp253.594.000	Rp250.145.000	98,64
Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah			
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp25.000.000	Rp22.387.600	89,55
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp13.689.200	Rp13.488.200	98,53
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp562.900.000	Rp547.188.587	97,21
Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp672.796.337	Rp650.304.698	96,66
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp711.275.000	Rp685.100.300	96,32
Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp135.000.000	Rp126.563.000	93,75
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp455.250.209	Rp402.367.900	88,38
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp122.844.000	Rp110.744.000	90,15

SASARAN STRATEGIS 8 Meningkatnya nilai AKIP Perangkat Daerah			
PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	%
PROGRAM : PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			

SASARAN STRATEGIS 8 Meningkatnya nilai AKIP Perangkat Daerah			
PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	JUMLAH ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN	%
Kegiatan :Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp50.708.000	Rp48.429.500	95,51

BAB IV

PENUTUP

4.1. SIMPULAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2024 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program dan kegiatan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga kepada semua elemen masyarakat yang menjadi pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan selama 1 (satu) tahun di Kabupaten Banjarnegara.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2024 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran program dan target pada Indikator Kinerja selama Tahun 2024 dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis Tahun 2024 dan perkembangan tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, LKjIP Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Sehubungan dengan kebijakan pokok perluasan dan pemerataan pendidikan, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara menitik beratkan program-program dalam rangka penyediaan dan pemerataan sarana pendidikan dan tenaga pendidik, serta penyempurnaan manajemen pendidikan dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses perbaikan mutu pendidikan.

Capaian-capaian indikator kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja 2024, memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian sasaran strategis dan sekaligus mendukung terwujudnya misi-misi yang tercantum dalam RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2023-2026. Keberhasilan yang telah dicapai pada tahun

keempat ini, merupakan modal dasar dalam penetapan perencanaan satu tahun kedepan, dan ketidaktercapaian indikator kinerja di Tahun 2024 menjadi evaluasi dalam penajaman program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di periode yang mendatang.

Berikut ringkasan penjabaran pencapaian indikator kinerja sasaran strategis pembangunan pendidikan di Kabupaten Banjarnegara pada Tahun 2024 :

Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat diuraikan secara singkat capaian kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

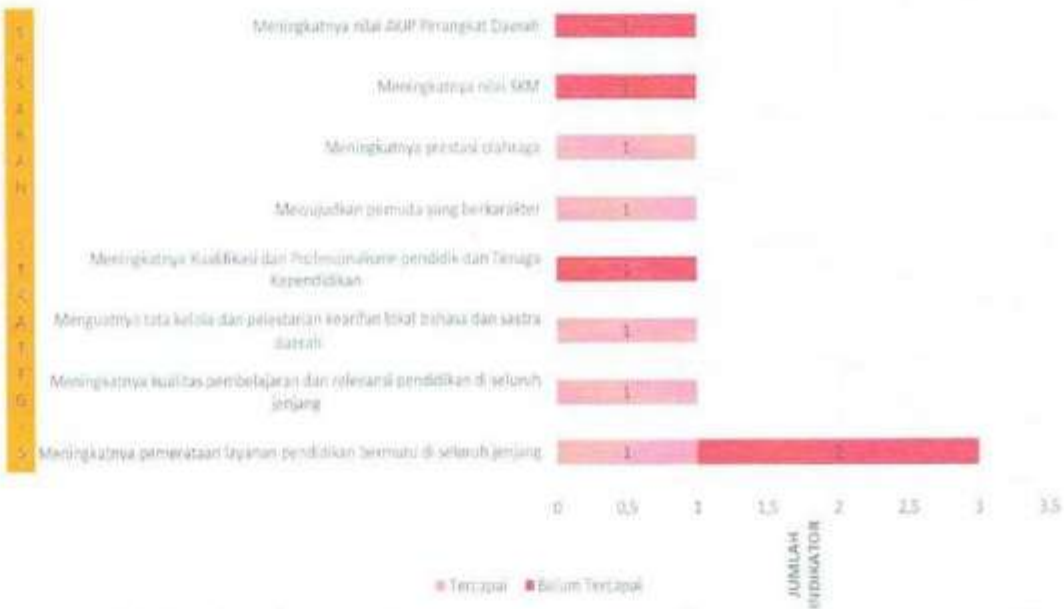
NO.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	APK (Angka Partisipasi Kasar)	%	100%	94,05	94,05
	APM (Angka Partisipasi Murni)	%	100%	76,45	76,45
	SPM (Standar Pelayanan Minimal)	%	100%	100	100
2	Persentase pemenuhan kebutuhan pengembangan kurikulum muatan lokal	%	30	60	200,00
3	Persentase jumlah siswa mengapresiasi bahasa dan sastra daerah kewenangan Kabupaten/Kota	%	6,48	15	231,48
4	Persentase guru tersertifikasi	%	64	51,32	80,19
5	Persentase pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	%	38	54	142,11
6	Persentase cabang kejuaraan yang meraih medali di tingkat provinsi	%	32	32	100,00
7	Nilai angka SKM	Angka	85	83,19	97,87

8	Nilai evaluasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP)	Angka	77,02	66,85	86,80
---	---	-------	-------	-------	-------

Dari 10 indikator sasaran strategis yang dilaksanakan pada tahun 2024 untuk mendukung masing-masing misi dalam RPD 2023-2026 disimpulkan bahwa ada 5 indikator sasaran yang tercapai dan 5 indikator sasaran yang tidak tercapai.

5. Grafik 8

Realisasi Indikator Kerja Utama (IKU) Berdasarkan Sasaran Strategis



Sumber : Dindikpora Kab. Banjarnegara

4.2. STRATEGI UNTUK PENINGKATAN KINERJA DIMASA DATANG

Sebagai upaya dalam meningkatkan kinerja pendidikan di tahun mendatang, strategi yang perlu dilakukan antara lain :

1. Peningkatan pemerataan akses dan mutu pendidikan di seluruh jenjang, dari PAUD, SD, SMP bahkan untuk Pendidikan Non Formal/Kesetaraan.
2. Mengadakan pelatihan-pelatihan / seminar yang dibutuhkan oleh para Pendidik, untuk meningkatkan kompetensi para pendidik agar mereka lebih siap dalam merencanakan, mendesain, serta mengimplementasikan kegiatan pembelajaran yang berkualitas.
3. Koordinasi lintas sektoral dengan melibatkan berbagai unsur seperti stake holder pendidikan, OPD terkait (Dinsos, Dindukcapil, Dinperindagkop),

- pemerintahan desa, tokoh masyarakat, tokoh agama, organisasi kemasyarakatan.
4. Pembukaan kelompok belajar (pokjar) di setiap desa untuk mendekatkan akses layanan pendidikan non formal.
 5. Menjamin pelayanan pendidikan penduduk usia sekolah SD dan SMP dalam bentuk pemenuhan operasional siswa berdasarkan Standar Pelayanan Minimal.
 6. Optimalisasi peran pendidikan non formal melalui layanan pendidikan kesetaraan.
 7. Perluasan akses layanan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) melalui program kesetaraan untuk mendorong masyarakat ikut berpartisipasi dalam pendidikan non formal dengan sasaran Anak Usia Sekolah Tidak Sekolah (ATS) serta penduduk usia di atas 25 tahun yang belum mengenyam pendidikan.
 8. Pendekatan akses pendidikan dengan penerapan model pembelajaran jarak jauh (fillial) dan kelompok belajar (pokjar), baik pendidikan formal maupun non formal.
 9. Pemberian Bantuan Operasional Pendidikan dari daerah (BOPDA) untuk mendongkrak angka Anak Tidak Sekolah, diberikan kepada warga yang usia di atas 18 tahun, dan sedang menempuh pendidikan non formal / kesetaraan.
 10. Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam membantu siswa dari keluarga kurang mampu untuk tetap melanjutkan pendidikannya terutama pada pendidikan formal sehingga dapat terhindar dari putus sekolah.
 11. Pemenuhan sarana prasarana pendidikan sesuai dengan standar yang ada yang diatur didalam regulasi.
 12. Meningkatkan kompetensi guru dan mendorong menjadi guru penggerak yang mampu berkolaborasi guna mencetak profil pelajar Pancasila
 13. Pemerataan distribusi guru pada semua wilayah kecamatan.
 14. Pemetaan sekolah berdasarkan distribusi penduduk usia sekolah dan letak geografis sekolah.
 15. Koordinasi lintas sektoral dengan melibatkan stake holder pendidikan, tokoh masyarakat dan pemerintah desa / kecamatan sebagai upaya sosialisasi pendidikan kepada masyarakat.
 16. Sebaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang merata di seluruh satuan Pendidikan sehingga tidak ada sekolah yang kelebihan/ kekurangan guru.
 17. Menjalin komitmen eksekutif maupun legislatif untuk meningkatkan angka partisipasi sekolah.

18. Melakukan Evaluasi terhadap Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah disusun.

Dari keseluruhan program unggulan yang akan dilakukan, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga memiliki program prioritas di tahun mendatang yang menjadi branding Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga di tahun mendatang sebagai wujud percepatan kinerja pendidikan antara lain : pendampingan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) / Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk jenjang PAUD/Dikmas, peningkatan fasilitas bantuan sarana prasarana pendidikan, pelatihan peningkatan kompetensi guru, peningkatan kesra guru, optimalisasi pelaksanaan pendidikan non formal melalui program kesetaraan dan keaksaraan fungsional.

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga mengambil langkah-langkah strategis baik berupa perubahan, penyesuaian maupun pembaharuan dalam rangka menjamin tercapainya kinerja yang lebih baik. Dengan tercapainya kinerja yang lebih baik tersebut diharapkan akan terwujud layanan Pendidikan yang berkualitas dengan kuantitas yang memadai bagi masyarakat di Banjarnegara.

Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024, yang merupakan bahan evaluasi sekaligus sebagai pertanggungjawaban mandat yang diberikan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara sesuai Kewenangan, Tugas Pokok dan Fungsinya serta dalam menjawab tantangan era globalisasi dalam menyiapkan insan pendidikan yang cerdas, bermutu dan berdaya saing sesuai dengan amanah yang tertuang dalam RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga periode 2023-2026.

Banjarnegara, Maret 2025

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLARHAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA



TEGUH HANDOKO, S.Sos.

Pembina Utama Muda

NIP. 19710131 199003 1 001

**DAFTAR PERAIH PESERTA TERBAIK
JAMBORE GTK HEBAT TAHUN 2024 PROVINSI JAWA TENGAH
KABUPATEN BANJARNEGARA**

No	Nama	Unit Kerja	Tingkat	Peringkat	Kategori	Keterangan
1	Tri Yulis Irawan	SD Negeri 2 Kutayasa	Provinsi	Terbaik I	GTK Inovatif - Guru SD	Mewakili Provinsi di Tingkat Nasional
2	Endang Puspiotrini	SD Negeri 2 Panawaren	Provinsi	Terbaik I	GTK Dedikatif- Guru SD	Mewakili Provinsi di Tingkat Nasional
3	Yulianti	Korwilcamdikpora Banjarmangu	Provinsi	Terbaik I	GTK Inovatif - Penilik	Mewakili Provinsi di Tingkat Nasional
4	Widiyah Rakhyuanto	SDN Gumelar	Provinsi	Terbaik II	Komunitas Belajar Inspiratif	
5	Difla Nurul Anisah					
6	Ersi Putri Palupi					
7	Sulastri	Korwilcamdikpora Bawang	Provinsi	Terbaik II	GTK Inovatif - Pengawas Dikdas	
8	Arman Riyadi	SD Negeri 2 Pasuruhan	Provinsi	Terbaik II	GTK Dedikatif - Kepala SD	
9	Eka Kurnianingsih	TK IT Mutiara Hati Klampok	Provinsi	Terbaik II	GTK Inovatif - Kepala TK	
10	Enggal Rininggayuh	SMPN 3 Satap Pandanarum	Provinsi	Terbaik II	GTK Dedikatif - Guru SMP	









KEJUARAAN SD



NO	CABANG LOMBA		NAMA	NIS/NISN	TEMPAT TANGGAL LAHIR	KELAS	ASAL SEKOLAH
1	Lomba Praktik Wudu dan Salat (Putra)	1	Wasis Angga Prayogi	0133470690	Banjarnegara, 6 Juni 2013	V	SDN 1 Prendengan
2	Lomba azan dan iqamah (Putra)	1	Aurelio Rafael Dzaka	0136141355	Banjarnegara, 23 Februari 2013	VI	SDN 3 Bojanegara
3	Lomba Hifzhil Qur'an (Putra)	1	Muhammad Fathan Khafadi	0144144753	Banjarnegara, 3 Februari 2014	V	SDIT Al-Fatah Gumelem Kulon
4	Lomba Seni Khitabah (Putri)	2	Silvi Chumaeroh 'Ainu Azkia	0145541989	Banjarnegara, 14 Maret 2014	V	SDN 1 Pasuruhan
5	Lomba Cerita Islami (Putra)	1	Agha Zafran Al Habsy	0139492217	Banjarnegara, 22 desember 2013	V	SDN Nagasari
6	Lomba Cerita Islami (Putri)	2	Maulidina Maalikal Mulki	0132982006	Banjarnegara, 2 Pebruari 2013	VI	SDN 1 Kebutuhduwur
7	Lomba Seni Menyanyi Duet Lagu Religi (Putra)	1	Dinar Vicky Kalinggar	0137337336	Banjarnegara, 2 Mci 2013	VI	SDN 1 Kalilunjar
8	Lomba Seni Menyanyi Duet Lagu Religi (Putri)	2	Al Mahira Queenta Aufagus	0131931799	Banjarnegara, 18 Maret 2013	VI	SDN 1 Kalilunjar

KEJUARAAN SMP

1. Cabang Lomba Cerdas Cermat Museum

Juara III Tingkat Provinsi

Peserta diwakili oleh SMP IT Permata Hati Banjarnegara :

- Faza Fikri Al Gifari
- Sakhi Aniq Cahya Dewi
- Rizqi Hesta Falah



2. Lomba Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Tingkat Provinsi

- a. Cabang Pencak Silat Putri Memperoleh Juara I Provinsi dan mewakili Jawa tengah ke Tingkat Nasional, atas nama : Raya Salsabila dari SMPN 2 Satap Pagedongan



- b. Cabang Karate Putri Memperoleh Juara I Provinsi dan mewakili Jawa tengah ke Tingkat Nasional, atas nama : Aurelia Zivana Adventa dari SMPN 1 Banjarnegara



- c. Cabang Bulutangkis Putra Memperoleh Juara III Provinsi , atas nama : Ariel Abraham Arifianto dari SMPN 4 Mandiraja



3. Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) untuk tingkat Provinsi dan Nasional dilaksanakan secara daring, dan Kab. Banjarnegara memperoleh juara sebagai berikut :
- Cabang Pantomim memperoleh Juara I Tingkat Provinsi, atas nama :
FATHAN AZRIEL RASYA dan FAJAR RIDHO FADHULLOH dari SMPN 1 Purwanegara
 - Cabang Ilustrasi memperoleh Juara II Tingkat Provinsi atas nama : NAJWA HARAL MADESTRA, dari SMPN 1 Banjarnegara, dan Juara III Provinsi atas nama : AMALLA SHALIHA, dari SMPN 1 Batur.
 - Cabang Tari Kreasi memperoleh Juara Harapan II Tingkat Provinsi, atas nama : NI NYOMAN CINDY SEPTIANA, ARIF DEDI IRAWAN, dan APIT YANUAR PRATAMA, dari SMPN 1 Bawang. (ada SK Pemenang Tingkat Provinsi).
 - Cabang Ilustrasi memperoleh Juara Harapan II Tingkat Nasional atas nama : NAJWA HARAL MADESTRA, dari SMPN 1 Banjarnegara



4. Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Provinsi memperoleh Juara :
- Cabang Menulis Cerkak Putri memperoleh Juara II, atas nama Melati Kencana Putri, dari SMPN 1 Karangkombar
 - Cabang Menulis Membaca Aksara Jawa Putri memperoleh Juara III, atas nama Ratna Putri Nabila, dari SMPN 1 Banjarnegara
 - Cabang Menulis Cerkak Putra memperoleh Juara Harapan I, atas nama Abizar Rahman Setiadi, dari SMPN 1 Banjarnegara
 - Cabang Berpidato Putra memperoleh Juara Harapan II, atas nama Zulfikar Al Habsy, dari SMPN 1 Banjarnegara
 - Cabang Menulis Membaca Aksara Jawa Putra memperoleh Juara Harapan III, atas nama Wisnu Raya Suharto, dari SMPN 1 Banjarnegara



5. Lomba Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni Islami
- a. Cabang Rebana memperoleh Juara I Tingkat Provinsi dan vokal Terbaik, atas nama SMP Cokroaminoto Wanadadi.



- b. Cabang Tahfidz Putra Juara III Provinsi, atas nama Muayyad Syakib Atsalits, dari SMP Muhammadiyah Wanadadi



- c. Cabang Tartil Putri Juara II Provinsi, atas nama Luthfiya Natasya Syahada Fitri, dari SMP Muhammadiyah Rakit



6. Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia

Bidang Ilmu Pengetahuan Teknik dan Rekayasa, Atas nama : Amelia Farah Candrarini dan Wuriatun Khasanah, dari SMPN 1 Banjarmangu, mewakili Provinsi Jawa Tengah di tingkat Nasional.



BIDANG ORDA





Jambore Pemuda Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024



POPDA JATENG SD, S / SEDERAJAT 1 JUN 2024

BERPIKSI & BERDAYA SAING
ANG, 07 NOVEMBER 2024

FAIZAL ADI PRATAMA

JUARA 3

PENCAK SILAT (KELAS G (38-40 KG) PUTRA)

POPDA JATENG JENJANG SD/MI SEDERAJAT TAHUN 2024



Semarang, 04 - 06 November 2024

CHAMPION

CAKSIK

NAVIZI KURNIA AL DIKA

JUARA 1

PENCAK SILAT (KELAS G (48-51 KG) PUTRA)

POPDA JATENG JENJANG SMP/MTS SEDERAJAT TAHUN 2024

POPDA
JATENG
2024

Semarang, 04 - 07 November 2024

CHAMPION

LAURA LINTANG SAHARA

JUARA 1

PENCAK SILAT (KELAS H (51-54 KG) PUTRI)

POPDA JATENG JENJANG SMP/MTS SEDERAJAT TAHUN 2024



POPDA
JATENG
2024



ARIEL ABRAHAM ARIFianto

JUARA²

BULUTANGKIS (TUNGGAL PUTRA)

POPDA JATENG JENJANG SMP/MTS SEDERAJAT TAHUN 2024

**KEBERTANDINGAN
KE-SPORTIVITAS**

SMP / SEDERAJAT TAHUN 2024

**CHAMPION
WUSHU**



**POPDA
JATENG
2024**

POPDA TENNIS SMP / SEDERAJAT TAHUN 2024

Prestasi & Berdaya Saing

04 - 07 Desember 2024

ORLEN APTANIO ANSALAYO

JUARA 2

WUSHU (SANDA 48 KG PUTRA)

POPDA JATENG JENJANG SMP/MTS SEDERAJAT TAHUN 2024

2024/11/07



M. LUTFIL KHAIRUL

JUARA 3

WUSHU (SANDA 45 KG PUTRA)

POPDA JATENG JENJANG SMP/MTS SEDERAJAT TAHUN 2024





CHAMPION ATLETIK

POPDA JATENG SMP/MTS SEDERAJAT TAHUN 2024

B... B... ing
Ser... 07... 24

QUEENSHA NATHANIA

JUARA 2

ATLETIK (TRI LOMBA PUTRI)

POPDA JATENG JENJANG SMP/MTS SEDERAJAT TAHUN 2024



CHAMPION ATLETIK



POPDA TINGKAT SMP/SEDERAJAT TAHUN 2024

Kejuaraan & Berdaya Saing

04 - 07 November 2024

NAILA CINTA SEJATI

JUARA 2

ATLETIK (LEMPAR LEMBING PUTRI)

POPDA JATENG JENJANG SMP/MTS SEDERAJAT TAHUN 2024



CHAMPION

ATLETIK

POPDA TINGKAT SEDERAJAT TAHUN 2024

Berpada Saing

Semarang, 15 September 2024

AZZAM NUR RAMADHAN

JUARA 1

ATLETIK (LEMPAR LEMBIT PUTRA) & (TOLAK PELURU PUTRA)

POPDA JATENG JENJANG SMP/MTS SEDERAJAT TAHUN 2024



CHAMPION

POPDA JATENG 2024
TEUKU FERDINANDO AMRIZAL

Berprestasi Berdaya Saing
Juara 3
4 Desember 2024

JUARA 3

RENANG (200M GAYA DADA PUTRA)

POPDA JATENG JENJANG SMP/MTS SEDERAJAT TAHUN 2024



CHAMPION
NG

TEUKU FERDINANDO AMRIZAL

Berprestasi Berdaya Saing

JUARA 1

RENANG (100M GAYA DADA PUTRA)

POPDA JATENG JENJANG SMP/MTS SEDERAJAT TAHUN 2024



AZRIN FAISSA PUTRI

JUARA 3

RENANG (100M GAYA KUPU-KUPU PUTRI)

POPDA JATENG JENJANG SMP/MTS SEDERAJAT TAHUN 2024



CHAMPION

RL

POPDA TINGKAT SD/MI SEDERAJAT TAHUN 2024

Disprotes & E... a Sainq
NAFISHA HILLI RAMADHANI
Semarang, 04 - 07 / 10 / 2024

JUARA 3

RENANG (50M GAYA PUNGGUNG & 100M GAYA PUNGGUNG PUTRI)

POPDA JATENG JENJANG SD/MI SEDERAJAT TAHUN 2024



CHAMPION

ATLETIK

POPDA TINGKAT SD/MI
Bekasi & 4

2024

MAULIDHA NUR JANAH

JUARA 2

ATLETIK (TOLAK PELURU PUTRI)

POPDA JATENG JENJANG SD/MI SEDERAJAT TAHUN 2024



CHAMPION ATLETIK



IKMAL NUR JAMIL

JUARA 1

ATLETIK (LEMPAR TURBO PUTRA)

POPDA JATENG JENJANG SD/MI SEDERAJAT TAHUN 2024



CHAMPION ATLETIK

POPDA TINGKAT SD/MI SEDERAJAT TAHUN 2024
Berprestasi
Semarang, 04

SABRINA NUR KHOFIFAH

JUARA 1

ATLETIK (TRI LOMBA PUTRI)

POPDA JATENG JENJANG SD/MI SEDERAJAT TAHUN 2024



SYAHDAN AL AFGHANI MULIAWAN

PANAHAN COMPOUND 50 M PUTRA

JUARA 3

POPDA JATENG 2024

pora.banjarnegara

Pora Banjarnegara



TIM BOLA BASKET PUTRI

AHLITA ASMARA-AMIRA ZYVA-DAVIN ELLORA-FINA LISDIANA-GHISTA KIRANI-MELINA JULIA-NANDITA
HILGA-NAZWA OKTAVIA-NOVANI SHOLEHANA-NUR RISMA-ZHROTULUTFI MEITSA-ZALFA ZAKIYYAH

JUARA 3

POPDA JATENG 2024

[pora.banjarnegara](https://www.instagram.com/pora.banjarnegara)

[Pora Banjarnegara](https://www.facebook.com/Pora.Banjarnegara)



MOHAMMAD FIRDAUS SYAHPUTRA

PENCAK SILAT SENI TUNGGAL PUTRA

JUARA 3

POPDA JATENG 2024

[pora.banjarnegara](#)

[Pora Banjarnegara](#)



SEPAK TAKRAW QUADRAN PUTRI

FARYATUL FARIDAH · LUTFIYANTI · DINI DWI YATUN · FIFI NANGIMAH
REVI KHARISMA · TIKA AYO YULIANA

JUARA 3

POPDA JATENG 2024

[pora.banjarnegara](https://www.instagram.com/pora.banjarnegara)

[Pora Banjarnegara](https://www.facebook.com/Pora-Banjarnegara)



MARCHSYA KEIRA AGICH MUFIDAH
PENCAK SILAT KELAS H PUTRI

JUARA 3

POPDA JATENG 2024

[pora.banjarnegara](https://www.instagram.com/pora.banjarnegara)

[Pora Banjarnegara](https://www.facebook.com/Pora-Banjarnegara)



CHAMPION
ATHLETIK

POPDA JATENG 2024
Siang
2024

MUHAMMAD ZADA MAULANA AKBAR
LOMPAT JAUH PUTRA

JUARA 2
POPDA JATENG 2024

[pora.banjarnegara](#)

[Pora Banjarnegara](#)



YUSUF FIRLANA
LEMPAR LEMBING PUTRA

JUARA 3

POPDA JATENG 2024

[pora.banjarnegara](https://www.instagram.com/pora.banjarnegara)

[Pora Banjarnegara](https://www.facebook.com/Pora.Banjarnegara)



ABROR DAMAR MAULANA TAUFIK
JALAN CEPAT 5000M PUTRA

JUARA 1

POPDA JATENG 2024

[pora.banjarnegara](https://www.instagram.com/pora.banjarnegara)

[Pora Banjarnegara](https://www.facebook.com/PoraBanjarnegara)



POPDA
JATENG
2024



NOVENTY CAHYANI
JALAN CEPAT 3000M PUTRI

JUARA 3

POPDA JATENG 2024

[pota.banjarnegara](https://www.instagram.com/pota.banjarnegara)

[Pora-Banjarnegara](https://www.facebook.com/Pora-Banjarnegara)



POPDA
JATENG
2024



POPDA JATENG
2024
BERPRESTASI BERKUALITAS SAMA



CHAMPION ATLETIK

POPDA JATENG 2024
Berprestasi Berkualitas Sama
Semarang 2024

KENARYA ANUGRAH PRATAMA
TOLAK PELURU PUTRA

JUARA 2

POPDA JATENG 2024

[pora.banjarnegara](https://www.instagram.com/pora.banjarnegara)

[Pora Banjarnegara](https://www.facebook.com/Pora.Banjarnegara)



KHIDMATUNNISA WULAN FEBRIANTI
TENIS LAPANGAN PUTRI

JUARA 3

POPDA JATENG 2024

[pora.banjarnegara](https://www.instagram.com/pora.banjarnegara)

[Pora Banjarnegara](https://www.facebook.com/Pora-Banjarnegara)



POPDA
2024

TAAT BUDI SETIAWAN

WUSHU SANDA 56-60 KG PUTRA

JUARA 3

POPDA JATENG 2024



SALWA SABILA MUSAKINA
WUSHU SANDA 45-48 KG PUTRI

JUARA 3

POPDA JATENG 2024

[pora.banjarnegara](https://www.instagram.com/pora.banjarnegara)

[Pora Banjarnegara](https://www.facebook.com/Pora.Banjarnegara)

mendatang yang menjadi branding Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga di tahun mendatang sebagai wujud percepatan kinerja pendidikan antara lain : pendampingan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) / Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk jenjang PAUD/Dikmas, peningkatan fasilitas bantuan sarana prasarana pendidikan, pelatihan peningkatan kompetensi guru, peningkatan kesra guru, optimalisasi pelaksanaan pendidikan non formal melalui program kesetaraan dan keaksaraan fungsional.

Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga mengambil langkah-langkah strategis baik berupa perubahan, penyesuaian maupun pembaharuan dalam rangka menjamin tercapainya kinerja yang lebih baik. Dengan tercapainya kinerja yang lebih baik tersebut diharapkan akan terwujud layanan Pendidikan yang berkualitas dengan kuantitas yang memadai bagi masyarakat di Banjarnegara.

Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2024, yang merupakan bahan evaluasi sekaligus sebagai pertanggungjawaban mandat yang diberikan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara sesuai Kewenangan, Tugas Pokok dan Fungsinya serta dalam menjawab tantangan era globalisasi dalam menyiapkan insan pendidikan yang cerdas, bermutu dan berdaya saing sesuai dengan amanah yang tertuang dalam RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga periode 2023-2026.

Banjarnegara, Februari 2025
KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAHA
KABUPATEN BANJARNEGARA



TEGUH HANDOKO, S.Sos.
Pembina Utama Muda
NIP. 19710131 199003 1 001

Sebagai bentuk syukur atas pencapaian tersebut, segenap jajaran pimpinan dan pelaksana Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara terus berkomitmen agar senantiasa melakukan upaya untuk perbaikan kinerja sekaligus berusaha keras dalam peningkatan kualitas dan layanan pendidikan di Kabupaten Banjarnegara pada khususnya.

Melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja pembangunan bidang pendidikan, kepemudaan dan olahraga pada Tahun 2024. Selain itu, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pendidikan di Kabupaten Banjarnegara di periode waktu yang akan datang. Dengan dukungan dari semua pihak diharapkan tantangan dan masalah yang masih harus ditangani sebagaimana ditargetkan, pada saatnya akan dapat terselesaikan dengan baik.

Hasil pencapaian kinerja Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara tidak terlepas dari kerjasama dan kerja keras dari semua pihak terkait. Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja inni masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa kami harapkan untuk perbaikan ataupun penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) di tahun mendatang. Akhir kata, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini bermanfaat bagi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara dan dapat dijadikan landasan bagi kesinambungan/ kebijakan program dalam pembangunan sektor pendidikan selanjutnya.

Banjarnegara, Februari 2025

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA



TEGUH HANDOKO, S.Sos.
Pembina Utama Muda
NIP. 19710131 199003 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN LAHRAGA
Jl. DI. Panjaitan No. 57 Banjarnegara Telp (0286) 594846 Fax (0286) 591815
BANJARNEGARA 53411

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TEGUH HANDOKO, S.Sos.

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan, Kemudaan dan Olahraga

Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**

Nama : MUHAMAD MASROFI, S.Sos, M.Si

Jabatan : Pj. Bupati Banjarnegara

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kegiatan yang seharusnya, sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Banjarnegara, 01 Oktober 2024

Pihak Kedua
Pj. BUPATI BANJARNEGARA

MUHAMAD MASROFI, S.Sos, M.Si

Pihak Pertama
**KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEMUDAAN DAN LAHRAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA**

TEGUH HANDOKO, S.Sos.
Pembina Utama Muda
NIP. 19710131 199003 1 001

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja	
			Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	APK (Angka Partisipasi Kasar)	100%	100%
		APM (Angka Partisipasi Menengah)	100%	100%
		SPM (Standar Pelayanan Minimal)	100%	100%
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang	Persentase pemenuhan kebutuhan pengembangan kurikulum muatan lokal	30%	30%
3	Menguatnya tata kelola dan pelestarian kearifan lokal bahasa dan sastra daerah	Persentase jumlah siswa pengapresiasi bahasa dan sastra daerah kewenangan Kabupaten/Kota	6,48%	6,48%
4	Meningkatnya Kualifikasi dan Profesionalisme pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase Guru Tersertifikasi	64%	64%
5	Mewujudkan pemuda yang berkarakter	Persentase pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	38%	38%
6	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang kejuaraan yang meraih medali di tingkat provinsi	32%	32%
7	Meningkatnya nilai SKM	Nilai angka SKM	85	85
8	Meningkatnya nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	BB (77,02)	BB (77,02)

Program	Anggaran		Keterangan
	Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 574.746.104.030	Rp. 586.002.660.071	APBD
Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 171.055.003.831	Rp. 218.784.861.902	APBD,APBN
Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 20.720.548.578	Rp. 16.621.182.069	APBD,APBN
Program Pengembangan Bahasa dan Sastra	Rp. 62.136.600	Rp. 53.436.600	APBN
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Rp. 200.000.000	Rp. 200.000.000	APBD
Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Rp. 2.460.500.000	Rp. 3.800.857.600	APBD, APBN
Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan	Rp. 150.000.000	Rp. 200.000.000	APBD,APBN
Jumlah	Rp. 769.394.293.039	Rp. 825.662.998.242	

Banjarnegara, 01 Oktober 2024

Pihak Kedua
Pj. BOPATI BANJARNEGARA

MUHAMAD MASROFI, S.Sos, M.Si

Pihak Pertama
KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA

TEGUH HANDOKO, S.Sos.
Pembina Utama Muda
NIP. 19710131 199003 1 001

REALISASI CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN TAHUN 2024
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARAHADA KABUPATEN BANJARSEDARA

Tabel 3/4

No	Indikator RPJMD	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja		Program	Indikator Program	Kinerja		Kegiatan	Indikator Kegiatan	Kinerja		Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kinerja			TW IV			
				Target	Realisasi %			Target	Realisasi %			Target	Realisasi %			Target	Realisasi	Realisasi %	Target TW IV (Rp)	Realisasi TW IV (Rp)	% (TW IV)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan pendidikan	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bersurut di seluruh jenjang	Angka Partisipasi Kasar (APK)	100%	94,00	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Presentase Peningkatan Proporsi Jumlah satuan PAUD yang Mendapatkan Minimal Akreditasi B	73,83	72,19	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD 4-6 tahun	76	90,00	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	5	11	220,00	408.326.000	408.326.000	100,00	
			Angka Partisipasi Menengah (APM)	100%	76,45		Presentase Jumlah anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APB)	100	92,28					Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Direhabilitasi	1	1	100,00	25.000.000	24.453.600	97,81	
			Standar Pelayanan Minimal (SPM)	100%	100%		Presentase Pertumbuhan proporsi Guru PAUD Formal dengan kualifikasi S1/DIV	89,01	88,67					Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	3	22	733,53	1.163.000.000	1.160.023.100	99,87	
							Presentase Rasio Pengawas dan Pendidik PAUD	2,23	7,54					Pengadaan Perlengkapan PAUD	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik PAUD yang tersedia	12	5	41,07	30.000.000	49.500.000	99,00	
														Pengadaan Alat Pratik dan Peralat Siswa PAUD	Jumlah Alat Pratik dan Peralat Siswa PAUD yang tersedia	10	3	30,00	150.000.000	148.157.450	98,77	
														Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan	200	1163	583,00	2.900.000.000	2.872.176.800	99,04	
														Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	719	710	98,75	13.974.600.000	13.860.789.898	99,33	
														Sosialisai dan Advokasi	Jumlah kegiatan sosialisai dan advokasi	1	3	300,00	125.000.000	119.731.850	95,79	
														Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/ PKL untuk	Jumlah Peserta Didik Nonformal/ Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	719	90	12,50	50.000.000	49.427.500	98,86	
							Presentase PKBM Terakreditasi	85	81,83	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan	Presentase Angka Kelulusan Pendidikan Kesetaraan	100%	100%		Jumlah Peserta Didik Nonformal/ Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	1	0	-	600.000.000	-	-	
														Presentase Jumlah PKBM yang terakreditasi	Jumlah Sekolah Nonformal/ Kesetaraan yang Dialekskaskan (Pembinaan Ketenagakerjaan dan Manajemen)	21	7	33,33	925.000.000	925.000.000	100,00	
														Pengelolaan Dana BOP Sekolah	Jumlah Sekolah Non Formal/ Kesetaraan	21	23	100,00	3.135.000.000	5.007.904.275	97,32	
														Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas	1	1	100,00	50.000.000	50.000.000	100,00	
														Pengelolaan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar bagi Peserta Didik	4298	6132	142,67	100.000.000	98.554.800	98,55	
														Penelitian dan Pengembangan	Jumlah sarana, prasarana dan utilitas	1	1	100,00	49.995.000	49.626.000	99,26	
						Program Pengelolaan Pendidikan	Presentase Jumlah anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APB)	100%	94,32%	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Presentase Jumlah anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APB)	100%	94,32%	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang telah dibangun	2	0	450,00	1.390.104.450	1.388.322.300	99,87	
							Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asarum nasional	65,9	87,34						Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah dibangun	2	5	250,00	1.406.786.200	1.404.187.767	99,81	
							Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asarum nasional	48,63	78,1						Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	6	19	316,67	4.833.771.250	4.822.907.829	99,76	
							Indeks Idim Keamanan SD	79,02	73,75						Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/ Kepala Sekolah/TU yang telah	Jumlah Ruang Guru/ Kepala Sekolah/TU yang telah	2	8	400,00	1.116.227.700	1.114.698.990	99,86
							Indeks Idim Kebhinekaan SD	75,89	74,21						Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah direhabilitasi	3	9	300,00	1.150.308.300	1.072.923.850	93,27
							Indeks Idim Inklusivitas SD	63,54	56,27						Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	15	257	1.713,33	20.817.000.000	20.755.577.000	99,70

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

							Indeks Baku Kebhinekaan SMP	72,73	75,43		Indeks Baku Kebhinekaan SMP	72,73	75,43	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	8	31	267,50	5.819.089.349	3.794.412.774	59,58
							Indeks Baku Inklusivitas SMP	62,03	59,1		Indeks Baku Inklusivitas SMP	62,03	59,1	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	3	3	100,00	176.400.000	109.117.300	61,86
							Prosentase Sekolah SMP/MTs kondisi bangunan baik	0,88	97,05		Prosentase Sekolah SMP/MTs kondisi bangunan baik	0,88	97,05	Rehabilitasi Sedang/Berat Perputakaan Sekolah	Jumlah Perputakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	3	3	100,00	392.412.600	391.794.050	99,83
														Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	4	5	180,00	1.564.200.000	1.563.143.000	99,93
														Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Pejaga Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	2	2	40,00	976.300.000	923.172.000	94,56
														Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	4	4	100,00	526.000.000	473.413.600	90,00
														Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	15	194	1.293,33	15.633.000.000	15.605.787.000	99,83
														Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	1	2	200,00	125.000.000	124.122.000	99,30
														Pembinaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sekolah yang terpelihara sarana, prasarana dan utilitasnya	7	5	71,43	212.535.585	192.671.500	90,65
														Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	30.287	11.300	37,31	200.000.000	199.546.500	99,77
														Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	7	73	1.042,86	7.367.652.000	7.294.989.000	99,00
														Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	30287	3647	12,04	650.000.000	600.463.720	92,38
														Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kesulitan Pajabat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	1100	2000	181,82	315.000.000	289.688.000	91,96
														Pembinaan Kefembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Non Formal/Keasetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kefembagaan dan Manajemen	98	65	66,33	75.000.000	54.267.540	72,69
														Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk Pendidikan	98	100	102,04	36.331.087.636	36.306.943.097	99,93
														Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi TIK untuk Pendidikan		100	1	1,00	35.000.000	34.813.500	99,47
														Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Raudinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	6	6	100,00	282.650.200	275.304.925	97,40

															Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	1	1	100,00	75.000.000	73.871.230	98,49
															Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Seruan Pendidikan yang Menyelingkan Proses Belajar	98	100	102,04	126.000.000	124.425.125	98,75
															Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	2	1	50,00	715.000.000	714.444.950	99,92
															Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	200	100	50,00	150.000.000	148.528.325	99,02
															Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang telah di rehabilitasi sedang/berat	5	2	40,00	446.617.600	446.198.000	99,91
		Meningkatnya Kualifikasi dan Profesionalisme pendidik dan Tenaga Kependidikan	Presentase Guru Tersertifikasi	64	51,32	PROGRAM PENKEDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Presentase Guru Tersertifikasi	64%	51,32	Pemetaan Kompetensi dan Kualifikasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Keasetaraan	Guru Tersertifikasi	64%	51,32	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Keasetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Keasetaraan	1	1	100,00	4.621.158.891	4.379.543.569	94,77	
							Presentase Rata-rata Guru/praktik sekolah pendidikan dasar	0,08	8,38					Pemetaan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Keasetaraan	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Pemetaan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Keasetaraan	1	1	100,00	12.909.023.178	9.714.789.960	72,62	
		Meningkatnya tata kelola dan penguasaan kearifan lokal bahasa dan sastra daerah	presentase Jumlah Siswa Penguasaan Bahasa dan Sastra Daerah Keunggulan Kabupaten/Kota	6,48	15	Program Pengembangan Bahasa dan Sastra	presentase Jumlah Siswa Penguasaan Bahasa dan Sastra Daerah Keunggulan Kabupaten/Kota	6,48	15	Pendidikan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Siswa Penguasaan Bahasa dan Sastra Daerah Keunggulan Kabupaten/Kota	350		Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Bahasa dan Sastra Daerah Keunggulan Kabupaten/Kota	fasilitasi lomba dan apresiasi seni untuk anak-anak lomba festival tunas bahasa dan sastra Jawa sampai jenjang provinsi dan nasional	350	280	80,00	53.436.600	53.087.000	99,35	
		Meningkatnya penghargaan masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal	Presentase pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	38%	54	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Presentase wiraswasta muda, Pemuda, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	38%	54	Pemaduan, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wiraswasta Muda, Pemuda, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Presentase wiraswasta muda, Pemuda, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	38%	54	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	130	27	20,77	75.000.000	72.706.600	96,94	
														Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kemandirian Pemuda	Jumlah Pemuda yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kemandirian Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan	180	180	100,00	50.000.000	40.325.000	80,65	
														Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan	1	2	200,00	75.000.000	75.000.000	100,00	
		Meningkatnya prestasi olahraga	Presentase cabang olahraga yang meraih medali di tingkat provinsi	12%	35	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KESOLAHRAJAAAN	Presentase cakupan pembinaan olahraga	26%	35	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Presentase cakupan pembinaan olahraga	32%	100	Partisipasi dan Rekutasi dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan	320	414	129,38	972.857.600	958.704.650	98,55	

						Presentase cakupan pembinaan atlet muda	35%	37	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Presentase cakupan pembinaan atlet muda	32%	98,53	Pembinaan Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah Olahraga Berprestasi Kabupaten/Kota yang Menerima Penghargaan	90	80	88,89	263.000.000	201.610.000	76,67
						Jumlah atlet berprestasi	30%	29	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Presentase jumlah kejuruan yang meraih medali tingkat provinsi	23%	75,67	Standardisasi Organisasi Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Standardisasi Organisasi Olahraga	1	4	400,00	2.565.000.000	2.565.000.000	100,00
					PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Presentase cakupan kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah	80%	100	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Presentase cakupan kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah	40%	100	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya	1	1	100,00	200.000.000	200.000.000	100,00
Meningkatnya kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah	Meningkatnya nilai AKIP perangkat daerah	Nilai Buhasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	77,02	66,85 (B)	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Emulasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	77,02	66,85 (B)	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Presentase Penyusunan Dokumen Kinerja	100%	95,51	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7	7	100,00	50.708.000	48.420.500	95,51
						Presentase Dokumen Perencanaan Yang Ditetapkan	100%	100%												
Meningkatnya efektivitas dan transparansi layanan publik	Meningkatnya nilai SKM perangkat daerah	Nilai Angket SKM	85	83,19		survey kepuasan masyarakat	83	83,19	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	survey kepuasan masyarakat	100%	96,36	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	6500	5.514	100,25	Rp 608.435.358.823	Rp 598.486.423.433	98,36
						Presentase dokumen keuangan yang teraudit	100	100					Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengalokasian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengalokasian/Verifikasi Keuangan SKPD	1	1	100,00	676.472.500	635.547.500	93,97
													Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1	1	100,00	101.050.000	100.401.250	99,36
									Administrasi Umum Perangkat Daerah	survey kepuasan masyarakat	82	96,97	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1	1	100,00	10.000.000	10.000.000	100,00
													Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1	1	100,00	25.000.000	22.387.600	89,55
													Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1	1	100,00	13.589.200	13.488.200	98,53
													Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1	1	100,00	562.900.000	547.188.587	97,21
									Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	survey kepuasan masyarakat	82	96,48	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1	1	100,00	672.796.337	650.304.698	96,66
													Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1	1	100,00	711.275.000	685.100.300	96,32
									Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	survey kepuasan masyarakat	82	95,30	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	1	1	100,00	249.300.000	247.670.000	99,03
													Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	1	1	100,00	1.066.009.000	1.569.834.750	94,23

															Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	1	1	100,00	253.594.000	250.145.000	98,64																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
															Pemeliharaan Barang Milik Daerah Pemayang Urusan Pemerintahan Daerah	survey kepteraan masyarakat	82	89,70	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perawatan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipebihi dan Dibayarkan Pajak dan Permisasinya	92	10	10,87	135.000.000	126.563.000	93,75																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
															Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipebihi/Dirchabilitasi	3	2	66,67	455.250.209	402.267.900	88,38																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
															Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipebihi/Dirchabilitasi	1	5	500,00	122.844.000	110.744.000	90,15																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										

Banjarnegara, Januari 2025
KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA



TEGUH HANDOKO, S.Sos.
Pembina Utama Muda
NIP. 19710131 199003 1 001

ANALISIS KETERCAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANJARNEGARA

Triwulan : IV

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Analisis Ketercapaian*	Kendala**	Solusi**
			Target	Realisasi	Realisasi%			
1	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	APK (Angka Partisipasi Kasar)	100	94,05	94,05	Angka rerata partisipasi kasar 94,62 % dari target rerata menunjukkan sudah hampir semua anak di setiap jenjang mendapatkan kesempatan untuk memperoleh aksesibilitas dan layanan pendidikan di semua jenjang. Realisasi ini menggambarkan faktor aksesibilitas dan promosi pendidikan ke masyarakat sudah cukup masif atau masuk dalam kategori tinggi.	Ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam capaian Angka Partisipasi Kasar ini yakni antara lain : Faktor sumber daya ketersediaan pendidik dan tenaga kependidikan yang belum secara optimal dapat memberikan layanan dan aksesibilitas pendidikan di semua jenjang. Faktor geografis juga mempengaruhi capaian angka partisipasi kasar di Banjarnegara selain itu faktor demografi yakni domisili peserta didik dan orang tua termasuk usia, jenis kelamin mempengaruhi angka partisipasi kasar.	Untuk meningkatkan angka partisipasi kasar maka perlu upaya promosi dan aksesibilitas pendidikan yang lebih masif. Selain itu faktor kualitas layanan pendidikan dan optimalisasi sumber daya pendidikan perlu di tingkatkan agar meningkatkan upaya masyarakat memperoleh layanan pendidikan lebih tinggi. Perlu juga untuk memperbaiki dan menganalisa kebijakan di bidang pendidikan dan membangun kerja sama dengan pihak lain atau stake holder yang mendukung optimalisasi pendidikan di Banjarnegara
		PAUD		104,08				
		SD		93,17				
		SMP		84,91				
		APM (Angka Partisipasi Murni)	100	76,45	76,45	Analisis capaian angka partisipasi murni (APM) pendidikan merupakan proses evaluasi untuk menilai tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Perhitungan APM melalui jumlah anak usia sekolah pada jenjang tertentu di bagi jumlah penduduk usia sekolah jenjang tertentu pada pendidikan formal. Analisis Capaian APM masih belum 100 % dipengaruhi oleh antara lain 1. Ketersediaan Fasilitas: Ketersediaan sekolah, ruang kelas, dan fasilitas pendidikan lainnya. 2. Kualitas Pendidikan: Kualitas pengajaran, kurikulum, dan evaluasi pembelajaran. 3. Ekonomi: Kemampuan ekonomi orang tua untuk membiayai pendidikan anak. 4. Budaya dan Sosial: Nilai-nilai budaya dan sosial yang mempengaruhi partisipasi pendidikan. 5. Aksesibilitas: Jarak dan kemudahan akses ke sekolah.	Capaian APM menggambarkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan sesuai usia sekolah pada jenjang tertentu. Faktor aksesibilitas, kualitas SDM, kurikulum sekolah dan tingkat ekonomi masyarakat sangat berpotensi mempengaruhi APM. Selain itu faktor budaya lokal dengan lebih menginisiasi anak usia sekolah formal untuk masuk pondok pesantren mengedepankan kurikulum agama bagi kalangan dan kelompok masyarakat tertentu juga mempengaruhi angka capaian APM	Strategi Pemerintah 1. Perluasan Akses Pendidikan: Membangun sekolah baru, mengembangkan sekolah yang ada dan meningkatkan kualitas fasilitas. 2. Bantuan Biaya Pendidikan: Memberikan beasiswa, bantuan biaya sekolah dan program bantuan sosial lainnya. 3. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Mengembangkan kurikulum, melatih guru dan meningkatkan evaluasi pembelajaran. 4. Kampanye Kesadaran Pendidikan: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan.
		PAUD		71,09				
		SD		86,70				
		SMP		71,55				
2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang	SPM (Standar Pelayanan Minimal)	100	100	100,00	Untuk SPM jumlah mutu yang dilayani dan jumlah mutu yang terlayani sudah sama sesuai dengan kondisi pelayanan pendidikan di Banjarnegara. Untuk SPM beberapa indikator mengacu kepada rpece pendidikan sesuai Permendikbud 32/2022. Alokasi DAU sesuai Penarikan Menteri Keuangan adalah untuk prioritas sub kegiatan yang mendukung SPM, hal ini sangat membantu mendorong pencapaian SPM Pendidikan secara komulatif 100%	Pengumpulan data mengacu pada hasil rapor pendidikan, sementara rapor pendidikan teruji hanya setahun sekali sesuai dengan Permendikbud 32 tahun 2022, data kebutuhan muncul dari rapor pendidikan, sehingga harus menunggu terbitnya rapor pendidikan. Untuk mandatori spending sudah terpenuhi tapi di pelaporan kemendagri melalui aplikasi e-spm masih digabung dengan gaji sehingga sebenarnya anggaran untuk SPM masih belum optimal, masih ada kegiatan atau sub kegiatan yang belum teranggarkan untuk pemenuhan SPM pendidikan dikarenakan keterbatasan anggaran daerah.	Pemenuhan SPM merupakan target capaian yang harus terpenuhi 100% layanan pendidikan. Indikator SPM teruang dalam permendikbud 32/2022 yang dihiutng dan diambil datanya berdasarkan rapor pendidikan n-1. Jadi apabila ingin tahu data capaian SPM sesuai rapor pendidikan pada tahun berjalan perlu melakukan analisa perhitungan sendiri.
		Persentase pemenuhan kebutuhan pengembangan kurikulum muatan lokal	30	60	200,00	Untuk kegiatan Muat sampai dengan 2024 capaiannya sebesar 60% dari FGD, Penyusunan Capaian Pembelajaran, Pengumpulan data dan Informasi Muatan Lokal dalam rangka revitalisasi Buku Muatan Lokal. Untuk 40 % sisanya untuk penyusunan Buku Muatan Lokal (Revitalisasi)	Ada Penambahan Anggaran di Perubahan pada Bulan September 2024 digunakan untuk kegiatan pengembangan Kurikulum Muat namun karena jumlahnya terbatas sehingga 40% kegiatan yaitu penyelesaian revitalisasi buku muat baru dilaksanakan di tahun 2025.	Kegiatan ini masuk dalam sub kegiatan penyelenggaraan Proses Belajar bagi peserta didik, program Program Pengelolaan Pendidikan kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar.
		Persentase jumlah siswa pengapresiasi bahasa dan sastra daerah Kabupaten/Kota	6,48	15	231,48	capaian ini menunjukkan budaya lokal yang diangkat dikenali dalam lomba festival tana bahasa ibu (FTBI) jenjang SD dan SMP melalui berbagai lomba kedaratan hingga tingkat provinsi. Banyak peserta didik Banjarnegara yang membawa haram pada FTBI selama 3 tahun berturut turut, bahkan pada jenjang SD FTBI tahun 2024 tingkat provinsi Banjarnegara mendapat predikat Juara Umum	kurangnya guru bahasa daerah pada semua jenjang SD dan SMP sehingga untuk budaya kearifan lokal bahasa daerah ngapak agak belum tersentuh secara optimal. Dimana FTBI juga menengolkan cabang cabang lomba yang diangkat melalui kerarifan lokal, sehingga pembinaan hanya sebatas beberapa sekolah yang fokus memiliki guru bahasa daerah	Pengadaan Guru Bahasa Daerah atau peningkatan teknis kompetensi bahasa daerah, optimalisasi peran MGMP untuk lebih sering menyelenggarakan lomba festival dan berkelanjutan diringkat korwil, korda sehingga peserta didik lebih terasah dalam mengapresiasi sastra daerah
4	Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase guru tersertifikasi	64	51,32	80,19	Meningkatkan tingkat pendidikan dan sertifikasi pendidik dan tenaga kependidikan, Meningkatkan kompetensi, etika kerja, dan dedikasi dalam profesi pendidikan.	Tingkat motivasi dan komitmen pendidik untuk terus belajar dan berkembang.	Memanfaatkan teknologi untuk menyediakan pelatihan online yang fleksibel dan mudah diakses, Menyediakan program pelatihan yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan
5	Mewujudkan pemuda yang berkarakter	Persentase pemuda pelopor yang berhasil menjadi inovator sesuai dengan bidangnya	38	34	142,11	terfasilitasinya pemuda berpotensi di banjarnegara untuk mengikuti lomba pemuda pelopor dan jambore pemuda di tingkat provinsi jawa tengah tahun 2024 dan mengirimkan pemuda untuk mengikuti pelatihan cluster kewirausahaan di Provinsi Jawa tengah.	kurangnya partisipasi pemuda pada kegiatan yang dilaksanakan di tingkat kabupaten.	Melakukan sosialisasi menyeluruh terkait dengan kegiatan kepemudaan.
6	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang kejuruan yang meraih medali di tingkat provinsi	32	32	100,00	prestasi olahraga terpenuhi sesuai target sasaran indikator dengan analisa ketercapaian sbb: 1. Peningkatan Sarana dan Prasarana yakni antara lain Pembangunan infrastruktur olahraga yang memadai di berbagai sekolah dengan bekerja sama dengan desa, seperti stadion, lapangan, dan fasilitas Latihan untuk persiapan pada dan lomba lomba olahraga jenjang SD dan SMP mendorong siswa hingga pemuda pemuda Banjarnegara untuk aktif dalam olahraga. 2. Identifikasi dan pengembangan bakat muda melalui program pencarian bakat dan pelatihan intensif. 3. Kerjasama dengan Pelatih dan Ahli Olahraga serta beberapa narasumber guru PJOK yang ada di Banjarnegara yang menjadi narasumber Kemendikbud atau narasumber nasional untuk meningkatkan kualitas pelatihan di Banjarnegara 3. Peningkatan Partisipasi: Meningkatkan jumlah peserta dalam kompetisi olahraga. 4. Kualitas Pertandingan: Meningkatkan kualitas pertandingan dan kompetisi.	Masih ada beberapa cabang olahraga yang belum tergarap secara maksimal dikarenakan belum masif dan Banjarnegara belum memiliki atlet potensial untuk berprestasi di cabang tersebut. Dominan prestasi olahraga masih cabang olahraga Silat, Bola Volly, Atletik dan Renang. Ketersediaan lapangan khusus atau sarana khusus untuk beberapa cabang olahraga yang belum tergarap optimal menjadi perhatian dalam pengembangan prestasi di masa depan	Peningkatan aksesibilitas sarana dan prasarana olahraga, pelaksanaan lomba lomba lebih kompetitif dan mengarah ke seluruh jenjang usia yang terkoordinir secara masif mulai SD SMP SMA hingga Umum. Koordinasi dan kerja sama dengan stake holder olahraga baik internal , regional agar dapat mengembangkan potensi keolahragaan di Banjarnegara yang pada akhirnya berujung peningkatan prestasi olahraga.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Analisis Ketercapaian*	Kendala**	Solusi**
			Target	Realisasi	Realisasi%			
7	Meningkatnya nilai SKM	Nilai angka SKM	85	83,19	97,87	SKM dilaksanakan untuk mengetahui gambaran kepuasan masyarakat atas mutu dan kualitas pelayanan yang telah diberikan oleh Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara, masyarakat berpartisipasi menilai kinerja penyelenggara pelayanan dan dapat mengetahui gambaran tentang kinerja unit pelayanan, Dindikpora Kabupaten dapat meningkatkan kualitas layanan lebih inovatif, tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dapat diukur, survey kepuasan masyarakat dilakukan secara mandiri pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menggunakan kuesioner form online untuk pengguna layanan dengan 9 pertanyaan ditambah dengan 3 pertanyaan unsur transparansi dan integritas, yaitu pernyataan, sistem, mekanisme dan prosedur, waktu pelaksanaan, perilaku pelaksana, biaya/tarif, produk/apresiasi jenis pelayanan, sarana dan prasarana, penanganan pengaduan, sarana masukan, transparansi dan integritas pemberi layanan	Ketertiban dan kedisiplinan petugas layanan terhadap waktu pelayanan, pemahaman personil pelayanan dan petugas resepsionis untuk pelayanan cepat dan lancar,	Pembentukan SK Tim Pelayanan Publik, Pembuatan SOP dan tertib Administrasi Pelayanan Publik
8	Meningkatnya nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai evaluasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP)	77,02	66,85	86,80	Nilai SAKIP pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 6,3 dari dari capaian tahun sebelumnya yaitu 73,15, hal ini dikarenakan Dokumen Perencanaan yang tersaji menuju pada Peraturan yang tertuang pada Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar (SPM) Permendikbud nomor : 32 Tahun 2022 serta surat dari kemendikbudistek nomor 5676/MPK, A/PR.07/05/2023 yang disampaikan Kepala Daerah pada tanggal 18 Februari 2023	Laporan Kinerja telah mengungkap informasi tentang pencapaian kinerja, namun atas sasaran " meningkatkan pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang yang sebananya diukur dengan 12 indikator sebagaimana diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja, pada Laporan Kinerja diukur dengan 18 indikator sehingga terdapat penambahan 6 indikator kinerja. Selain itu terdapat indikator kinerja (Nilai Survey Kepuasan Masyarakat dan Nilai SAKIP OPD yang digunakan untuk mengukur sasaran yang berbeda sebagaimana yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kinerja.	Melakukan review Dokumen Penyelarasan antara sasaran strategis, tujuan dan indikator kinerja pada dokumen perencanaan. Mereview LKIP agar informasi sesuai dengan PK yang sajikan

Banjarnegara, Januari 2023

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLARAHAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA



TEGUH HANDOKO, S.Sos.
Pembina Utama Muda
NIP. 19710131 199003 1 001

ANALISIS KETERCAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN LAHRAGA KABUPATEN BANJARNEGARA

Triwulan : IV

No	Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Analisis Ketercapaian*	Solusi**
			Target	Realisasi	Realisasi %		
1	2	3	4	5		6	7
	Program Pengelolaan Pendidikan :						
	PAUD	Prosentase Peningkatan Proporsi Jumlah satuan PAUD yang Mendapatkan Minimal Akreditasi B	73,85	72,19	97,75	Proses akreditasi PAUD setiap tahun mendapat kuota dari pusat BANPT, ada 12 PAUD yang tutup.	Lembaga memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas dalam layanan pendidikan anak usia dini, memiliki kurikulum yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini., memiliki tenaga pendidik yang berkualitas dan mempunyai sertifikasi guru PAUD., Lembaga mengadakan program linieritas dan kesinambungan pendidikan anak usia dini, Lembaga memberikan pelayanan terbaik bagi anak didik.
		Prosentase Jumlah anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan (APS)	100	92,28	92,28	Di beberapa daerah terpencil atau daerah yang kurang berkembang, akses terhadap fasilitas pendidikan yang memadai sangat terbatas. Ini termasuk keterbatasan jumlah sekolah, jarak yang jauh, dan kekurangan fasilitas pendukung	Untuk meningkatkan Angka Partisipasi Sekolah (APS) anak usia 5-6 tahun dalam pendidikan, berbagai langkah perlu diambil di lingkungan Dinas Pendidikan Kemudaan dan Olahraga antara lain : Meningkatkan Infrastruktur Pendidikan, Meningkatkan Kualitas dan Aksesibilitas guru pendidik Anak Usia Dini, Pemberian subsidi dan bantuan pendidikan, Kampanye kesadaran masyarakat, mendorong pendidikan inklusif,
		Prosentase Pertumbuhan proporsi Guru PAUD Formal dengan kualifikasi S1/DIV	82,01	88,67	108,12	Di beberapa daerah, masih terbatasnya lembaga pendidikan tinggi yang menawarkan program studi yang relevan dengan pendidikan anak usia dini (PAUD), seperti program S1 atau D-IV PAUD. Ini membuat calon guru PAUD kesulitan untuk mengakses pendidikan yang diperlukan.	Peningkatan Akses Pendidikan dan Pelatihan untuk Guru PAUD dengan cara program beasiswa untuk pendidikan S1/DIV, meningkatkan akses ke pendidikan D4/S1, pelatihan berkelanjutan untuk guru paud. Sedangkan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan guru PAUD dengan meningkatkan standar kurikulum dan standar yang berkualitas. diadakannya peningkatan kesejahteraan dan insentif bagi guru paud. meningkatkan kemitraan dengan perguruan tinggi lembaga pendidikan. sosialisasi tentang arti pentingnya kualifikasi guru paud.
		Prosentase Rasio Pengawas dan Penilik PAUD	3,23	7,54	233,44	Prosentase Rasio Pengawas dan Penilik PAUD sering kali berkaitan dengan jumlah pengawas dan penilik yang tidak sebanding dengan jumlah lembaga PAUD yang ada	Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan penilik PAUD, beberapa hal berikut perlu dipertimbangkan: Penentuan Rasio yang Efektif Kuantitas Pengawas: Pemerintah atau lembaga terkait perlu menentukan berapa banyak pengawas yang dibutuhkan untuk mengawasi sejumlah lembaga PAUD. Rasio yang umum di beberapa negara bisa bervariasi antara 1 pengawas untuk setiap 10-20 lembaga PAUD, tergantung pada tingkat kepadatan lembaga dan kebutuhan. Kualifikasi Pengawas dan Penilik: Pengawas PAUD harus memiliki kualifikasi yang memadai, seperti pendidikan di bidang PAUD dan pengalaman dalam pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini. Hal ini akan meningkatkan kualitas pengawasan yang dilakukan.
	DIKMAS	Prosentase PKBM Terakreditasi	85	81,82	96,26	ada 17 PKBM Terakreditasi dan 3 PKM belum terakreditasi, PKBM Darul Ulum Kecamatan Batur, PKBM Maju Mapan Kecamatan Punggelan, PKBM Ibnu Hajar Asqolani, PKBM Lentera Pejawaran . Karena PKBM masih baru, belum adanya kuota pusat untuk akreditasi ditingkat Kabupaten	Menunggu Informasi dari Pusat untuk proses akreditasi

	SD	Prosentase Jumlah anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	100,00	94	94,00	Masih terdapat anak usia 7 - 15 tahun yang putus sekolah dikarenakan berbagai latar belakang penyebab terjadinya siswa putus sekolah	data yang dikumpulkan Pengumpulan Data yang Tepat dan Akurat,
		Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen nasional	65,9	87,34	132,53	Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat	kendala literasi numerasi : 1. Kurangnya kompetensi guru dalam membangun kesenangan dalam membaca guna peningkatan literasi dan numerasi. 2. Beban kerja guru yang tinggi sehingga sulit untuk memberikan perhatian individu kepada setiap siswa. 3. Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, seperti perpustakaan, laboratorium, dan media pembelajaran yang memadai. Masih terdapat beberapa sekolah dengan kemampuan literasi dan numerasi di level 1 dan 2 maksudnya dibawah kompetensi minimal, sehingga dindikpora memberikan sosialisasi untuk meningkatkan kompetensi guru
		Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarkan asesmen nasional	48,63	78,1	160,60	Kemampuan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia.	
		Indeks Iklim Keamanan SD	79,02	73,75	93,33	Tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik dari hal rasa aman disatuan pendidikan, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan aktivitas narkoba di lingkungan satuan pendidikan	Banyak sekolah masih banyak yang belum menyusun program penanganan kekerasan, keamanan dan iklim, inklusivitas, belum maksimalnya Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Sekolah di Satuan Pendidikan.
		Indeks Iklim Kebhinekaan SD	75,89	74,21	97,79	Kondisi satuan pendidikan yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala satuan pendidikan dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan.	Tim TPPK di tingkat kecamatan belum maksimal. Melaksanakan Sosialisasi Unit Layanan Disabilitas dan Penanganan Pencegahan kekerasan di tingkat Kabupaten.
		Indeks Iklim Inklusivitas SD	63,54	56,27	88,56	Iklim inklusivitas menyangkut bagaimana lingkungan satuan pendidikan menyikapi keragaman seperti perbedaan individu, identitas, maupun latar belakang sosial-budaya tidak semua sekolah mempunyai program iklim inklusivitas. Melakukan pemantauan ke sekolah sekolah.	Tim TPPK di tingkat Kecamatan belum maksimal dalam melaksanakan pencegahan dan penanganan kekerasan sekolah
		Prosentase Sekolah SD/MI kondisi bangunan baik	75%	92,55	12.340,00	DINDIKPORA melakukan penanganan perbaikan gedung sekolah jenjang SD yang mengalami kerusakan ringan bagi sekolah yang siswanya di bawah 60 dan mendapat pagu BOSP yang kecil melalui alokasi anggaran Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Menambah alokasi anggaran agar sekolah dalam kondisi rusak ringan dapat di perbaiki secara merata
	SMP	Prosentase Jumlah anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	100	92,79	92,79	Pengukuran Prosentase Jumlah anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS) akan dilaksanakan pada triwulan IV	Data yang dikumpulkan harus mencakup jumlah anak usia 7-15 tahun yang sedang bersekolah (baik di sekolah dasar formal maupun non-formal) dibandingkan dengan jumlah total anak dalam kelompok usia tersebut di daerah yang dihitung, Pembagian Berdasarkan Wilayah: Menganalisis faktor-faktor yang menghambat partisipasi pendidikan anak, seperti keterbatasan ekonomi, masalah budaya, atau kebijakan yang belum efektif.

Rata-rata kemampuan Literasi SMP berdasarkan asesmen nasional	76,4	90,4	118,32	Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat. metode pendekatan untuk mendorong siswa menjadi siswa yang literasi, bahan literasi kurang, buku belum memadai sesuai dengan minat siswa, koleksi referensi buku atau literasi masih terbatas, pengelolaan perpustakaan terbatas, perpustakaan belum memadai. strategi sekolah masih kurang(belum mempunyai kreatifitas)	menambah buku, meningkatkan kompetensi pustakawan, pendampingan oleh tim pengawas agar sekolah tersebut untuk berliterasi, mendorong gemar membaca
Rata-rata kemampuan Numerasi SMP berdasarkan asesmen nasional	72,23	88,45	122,46	Kemampuan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia. metode pendekatan untuk mendorong siswa menjadi siswa yang literasi, bahan literasi kurang, buku belum memadai sesuai dengan minat siswa, koleksi referensi buku atau literasi masih terbatas, pengelolaan perpustakaan terbatas, perpustakaan belum memadai. strategi sekolah masih kurang(belum mempunyai kreatifitas)	menambah buku, meningkatkan kompetensi pustakawan, pendampingan oleh tim pengawas agar sekolah tersebut untuk berliterasi, mendorong gemar membaca
Indeks Iklim Keamanan SMP	72,71	96,02	132,06	Tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik dari hal rasa aman disatuan pendidikan, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan aktivitas narkoba di lingkungan satuan pendidikan. siswa belajar dengan aman dan nyaman damai senang dan bahagia selama belajar disekolah.	beberapa sekolah yang masih mengalami : 1. bullying baik verbal, ada juga yang dengan tindakan. 'diupayakan disetiap sekolah meminimalkan tentang kekerasan melalui kampanye sosialisasi dan berbagai aksi nyata disekolah. Sekolah memberikan layanan pengaduan kemudian dari Dinas melakukan apresiasi terhadap sekolah. Apek yang dinilai dari Aksimu Keren antara lain : perencanaan untuk meminimalkan kekerasan, ketersediaan sarana prasarana pendukung, model pembelajaran yang mencegah terjadinya, sekolah harus menyusun regulasi dengan merujuk pada Permendikbud Nomor 46 tahun 2022 tentang Pencegahan dan penanganan di Satuan pendidikan.
Indeks Iklim Kebhinekaan SMP	72,73	75,43	103,71	Kondisi satuan pendidikan yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala satuan pendidikan dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan. di setiap sekolah harus menanamkan sikap semua warga sekolah memiliki keberagaman dari mulai keberagaman sosial, ekonomi sosial, gender, memahami setiap individu memiliki keberagaman sosial. Dari gender, suku, ras, agama dan bertoleransi antar sesama	belum semua warga sekoah memahami dan memiliki sikap toleransi dan keberagaman yang ada. sosialisasi ke satuan pendidikan terkait dengan kebhinekaan

		Indeks Iklim Inklusivitas SMP	62,03	59,1	95,28	Iklim inklusivitas menyangkut bagaimana lingkungan satuan pendidikan menyikapi keragaman seperti perbedaan individu, identitas, maupun latar belakang sosial-budaya	semua satuan pendidikan terbuka dan tidak terdiskriminasi, ada beberapa satuan pendidikan yang masih merasa eksklusif contohnya sekolahnya yang berbasis agama. Kemudian sekolah yang berlatar belakang ormas, terutama sekolah swasta memiliki latar belakang agama dan organisasi masyarakat sehingga tidak semua warga belajar bisa masuk. tingkat pemahaman yang beragam dari sampling siswa. Memberikan pemahaman kepada semua satuan pendidikan masyarakat untuk tidak memprioritaskan kepada satuan pendidikan tertentu.
		Prosentase Sekolah SMP/MTs kondisi bangunan baik	0,88	97,05	11,028	DINDIKPORA melakukan penanganan perbaikan gedung sekolah jenjang SD yang mengalami kerusakan ringan bagi sekolah yang siswanya di bawah 60 dan mendapat pagu BOSPP yang kecil melalui alokasi anggaran Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Menambah alokasi anggaran agar sekolah dalam kondisi rusak ringan dapat di perbaiki secara merata
	PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Prosentase Guru Tersertifikasi	64%	51,32	8,019	Pada tahun 2024 terjadi recruitment PPG Piloting dalam Jabatan tahap 1-3, sehingga penambahan kuota guru sertifikasi baru di anggarakan di tahun 2025. ada guru sertifikasi yang meninggal, pensiun, ada guru sertifikasi tugas belajar sebanyak 2 orang, guru sertifikasi yang terkena hukuman disiplin.	peserta yang lolos PPG di tahun 2024 akan diusulkan pembayaran tunjangan profesi di tahun 2025.
		Prosentase Ratio Guru/murid sekolah pendidikan dasar	0,08	5,38	6,725		hal yang dilakukan untuk meningkatkan rasio guru/murid sekolah Pendidikan dasar adalah dengan cara Penyebaran Guru secara Merata, Penyediaan Fasilitas dan Infrastruktur yang Memadai, Evaluasi dan Pemantauan secara Rutin
	PROGRAM PENGEMBANGAN BAHASA DAN SASTRA	prosentase Jumlah Siswa Pengapresiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	6,48	15,00	231	kegiatan ini diperuntukkan untuk melestarikan budaya dan bahasa daerah dengan rincian : untuk tahun ini menjadi 7 cabang dari sebelumnya 4 cabang lomba. dengan total peserta 280 peserta. dengan rincian per cabang antara lain : menulis cerkak, membaca dan menulis bahasa jawa, pidato atau sesorah, mendongeng, ndagel ijen, geguritan, macapat	
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SANGGUP KEPEMUDAAN	Prosentase wirausaha muda, Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	38	54	142,11	Minat pemuda untuk berwirausaha mandiri semakin tinggi, hal ini didukung dengan kemudahan berusaha terutama secara daring/online, tanpa harus memiliki tempat usaha yang menetap.	Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan, Mendorong Akses Keuangan untuk Wirausaha Muda, sosialisasi Program Kewirausahaan kepada Pemuda: Melakukan program sosialisasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran pemuda tentang peluang kewirausahaan yang tersedia di daerah mereka, termasuk melalui media sosial, kampanye langsung, atau seminar kewirausahaan,
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SANGGUP KEOLAHRAGAAN	Prosentase cakupan pembinaan olahraga	26	55	211,54	bertambahnya jenjang dan nomer olahraga yang diperlombakan yaitu jenjang SD, SMP, dan SMA yang tahun hanya jenjang SMA, sehingga nomer pertandingannya bertambah banyak.	membangun pusat pelatihan tersedia secara merata dan berkomitmen melakukan pembinaan di setiap sekolah
		Prosentase cakupan pembinaan atlet muda	35	37	105,71	Bertambahnya jenjang dan nomer olahraga yang diperlombakan sehingga berpengaruh pada jumlah atlet muda yang dibina menjadi bertambah banyak.	Penyediaan sumber daya dan anggaran untuk peningkatan atlet muda
		jumlah atlet berprestasi	30	29	96,67	Bertambahnya jenjang dan nomer olahraga yang diperlombakan sehingga peluang memperoleh medali lebih banyak.	Pelatihan Berkelanjutan untuk Pelatih: Memberikan pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan kepada pelatih olahraga agar mereka tetap up-to-date dengan teknik dan metode pelatihan terbaru

	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Prosentase cakupan kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah	50	100	200,00	Semua satuan pendidikan dari jenjang PAUD sampai SMP melaksanakan kegiatan kepramukaan bagi peserta didik.	pembinaan harus menyeluruh kesemua kwarran
m	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	77,02	66,85	86,80	terhadap nilai SAKIP tersebut agar melakukan perbaikan antara lain : melakukan langkah langkah agr mencapai nilai yang optimal pada komponen perencanaan kinerja seperti melakukan review dokumen perencanaan, melakukan perbaikan terhadap komponen pengukuran kinerja, seperti mengoptimalkan pengukuran kinerja melalui teknologi aplikasi, melakukan perbaikan komponen evaluasi kinerja internal melalui teknologi aplikasi sehingga pelaksanaan evaluasi kinerja dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien	Penyusunan Dokumen perencanaan yang melibatkan semua pejabat struktural, menyusun laporan pengukuran kinerja dan evaluasi pengukuran kinerja dengan meakukan rapat internal pada tiap trwiulan secara berkala dalam rangka evaluasi kinerja. Mengevaluasi capaian indikator sasaran, program, kegiatan dan sub kegiatan agar tercipta indikator yang SMART.
		Prosentase Dokumen Perencanaan Yang Ditetapkan	100	100	100,00	Dokumen Perencanaan telah tersusun dengan baik	Kerjasama yang baik antara bidang bidang
		Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	100	100	100,00	Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten terealisasi dan terlaksana sesuai rencana yang ditetapkan pada awal tahun anggaran.	Ketertiban dan kedisiplinan petugas layanan terhadap waktu pelayanan, penambahan personil pelayanan dan petugas resepsionis untuk pelayanan cepat dan lancar.
		Prosentase dokumen keuangan yang teraedia	100	100,00	100,00	Capaian sesuai target dengan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan arahan dan juknis yang ada	Koordinasi dengan petugas asset dan akuntansi di tingkat satuan pendidikan

Banjarnegara, Januari 2025
KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA

TEGUH HANDOKO, S.Sos.
Pembina Utama Muda
NIP. 19710131 199003 1 001

ANALISIS KETERCAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANJARNEGARA

Triwulan : IV

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Analisis Ketercapaian*	Solusi**
			Target	Realisasi	Realisasi %		
1	2	3	4	5,00	6,00	7	8
1	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Angka Partisipasi kasar (APK) PAUD 4-6 tahun	76	72,19	104,68	Beberapa lembaga pendidikan TK di tahun 2024 ditutup sementara karena tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diakibatkan tidak ada peserta didik yang mendaftar.	melakukan sosialisasi secara berjenjang mulai dari
2	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Prosentase Angka Kelulusan Pendidikan Kesetaraan	100	100,00	100,00	Terlaksana Assesment Nasional 100%	Memaksimalkan Tim IT di tingkat Kabupaten dalam proses pelaksanaan AN apabila terjadi permasalahan dan memberikan pemenuhan sarana prasana
		Prosentase Jumlah PKBM yang terakreditasi	100	81,82	82	Ada beberapa PKBM yang telah habis masa Akreditasinya tetapi belum mendapatkan jadwal Akreditasi ulang dari BANPNF serta ada 2 PKBM yang baru yang belum mendapat akreditasi dari BANPNF	Mengusulkan Proses Akreditasi ke BANPNF agar 2 PKBM dapat terakreditasi di tahun 2024
3	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Prosentase Jumlah anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	100	94,89	94,89	Masih terdapat anak usia 7 - 15 tahun yang putus sekolah dikarenakan berbagai latar belakang penyebab,	DINDIKPORA telah berupaya memfasilitasi anak-anak putus sekolah agar menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah melalui penyediaan layanan pendidikan kesetaraan yang tersebar di 20 kecamatan.
		Rata-rata kemampuan Literasi SD berdasarkan asesmen nasional	65,9	87,34	132,53	DINDIKPORA terus berupaya meningkatkan hasil dan mutu Asesmen Nasional dengan penyediaan sarana prasarana pelaksanaan Asesmen Nasional di Sekolah-Sekolah dibawah Naungan DINDIKPORA,	melakukan sosialisasi dan pendampingan ke sekolah-sekolah dalam rangka persiapan pelaksanaan Asesmen Nasional dan melakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan secara intensif.
		Rata-rata kemampuan Numerasi SD berdasarakan asesmen nasional	65,67	78,1	118,93	DINDIKPORA terus berupaya meningkatkan hasil dan mutu Asesmen Nasional dengan penyediaan sarana prasarana pelaksanaan Asesmen Nasional di Sekolah-Sekolah dibawah Naungan DINDIKPORA,	melakukan sosialisasi dan pendampingan ke sekolah-sekolah dalam rangka persiapan pelaksanaan Asesmen Nasional dan melakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan secara intensif.
		Indeks Iklim Keamanan SD	79,02	73,75	93,33	Tingkat rasa aman dan kenyamanan peserta didik dari hal rasa aman disatuan pendidikan, perundungan, hukuman fisik, pelecehan seksual, dan aktivitas narkoba di lingkungan satuan pendidikan. Banyak sekolah yang belum menyusun program penanganan kekerasan, keamanan dan iklim, inklusivitas, belum maksimalnya Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Sekolah di Satuan Pendidikan.	Memaksimalkan Tim Pencegahan dan penanganan Kekerasan Sekolah di Satuan Pendidikan

		Indeks Ildim Kebhinekaan SD	75,89	74,21	97,79	Kondisi satuan pendidikan yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala satuan pendidikan dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan. Belum semua warga sekolah memahami dan memiliki sikap toleransi dan keberagaman yang ada.	Melakukan sosialisasi ke satuan pendidikan terkait dengan kebhinekaan.
		Indeks Ildim Inklusivitas SD	63,54	56,27	88,56	Ildim inklusivitas menyangkut bagaimana lingkungan satuan pendidikan menyikapi keragaman seperti perbedaan individu, identitas, maupun latar belakang sosial-budaya. Tim TPPK di tingkat Kecamatan belum maksimal dalam melaksanakan pencegahan dan penanganan kekerasan sekolah. Tidak semua sekolah mempunyai program peningkatan ildim inklusivitas.	Melakukan sosialisasi kepada Satuan Pendidikan tentang arti pentingnya
		Prosentase Sekolah SD/MI kondisi bangunan baik	0,75	92,55	12.340,00	DINDIKPORA melakukan penanganan perbaikan gedung sekolah jenjang SD yang mengalami kerusakan ringan bagi sekolah yang siswanya di bawah 60 dan mendapat pagu BOSP yang kecil melalui alokasi anggaran Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Menambah alokasi anggaran agar sekolah dalam kondisi rusak ringan dapat di perbaiki secara merata
4	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Prosentase Jumlah anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar (APS)	100	94,89	94,89	Masih terdapat anak usia 7 - 15 tahun yang putus sekolah dikarenakan berbagai latar belakang penyebab terjadinya siswa putus sekolah	DINDIKPORA telah berupaya memfasilitasi anak-anak putus sekolah agar menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah melalui penyediaan layanan pendidikan kesetaraan yang tersebar di 20 kecamatan.
		Rata-rata kemampuan Literasi SMP berdasarkan asesmen nasional	76,4	90,4	118,32	Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat.	DINDIKPORA terus berupaya meningkatkan hasil dan mutu Asesmen Nasional dengan penyediaan sarana prasarana pelaksanaan Asesmen Nasional di Sekolah-Sekolah dibawah Naungan DINDIKPORA, melakukan sosialisasi dan pendampingan ke sekolah-sekolah dalam rangka persiapan pelaksanaan Asesmen Nasional dan melakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan secara intensif.
		Rata-rata kemampuan Numerasi SMP berdasarkan asesmen nasional	72,23	88,45	122,46	Kemampuan peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan untuk individu sebagai warga negara Indonesia dan dunia.	DINDIKPORA terus berupaya meningkatkan hasil dan mutu Asesmen Nasional dengan penyediaan sarana prasarana pelaksanaan Asesmen Nasional di Sekolah-Sekolah dibawah Naungan DINDIKPORA, melakukan sosialisasi dan pendampingan ke sekolah-sekolah dalam rangka persiapan pelaksanaan Asesmen Nasional dan melakukan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan secara intensif.
		Indeks Ildim Keamanan SMP	75,72	72,71	96,02	Banyak sekolah yang belum menyusun program penanganan kekerasan, keamanan dan iklim, inklusivitas, belum maksimalnya Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Sekolah di Satuan Pendidikan.	Memaksimalkan Tim Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Sekolah di Satuan Pendidikan dan melakukan sosialisasi ke satuan pendidikan terkait dengan banyaknya kasus kekerasan di satuan pendidikan
		Indeks Ildim Kebhinekaan SMP	72,73	75,43	103,71	belum semua warga sekoah memahami dan memiliki sikap toleransi dan keberagaman yang ada.	Melakukan sosialisasi ke satuan pendidikan terkait dengan kebhinekaan.

		Indeks Iklim Inklusivitas SMP	62,03	59,1	95,28	Tim TPPK di tingkat Kecamatan belum maksimal dalam melaksanakan pencegahan dan penanganan kekerasan sekolah. Tidak semua sekolah mempunyai program peningkatan iklim inklusivitas.	Dindikpora melakukan upaya yang dilakukan dalam peningkatan iklim inklusivitas yaitu pemantau ke sekolah-sekolah
		Prosentase Sekolah SMP/MTs kondisi bangunan baik	0,88	97,05	11.028,41	DINDIKPORA melakukan penanganan perbaikan gedung sekolah jenjang SMP yang mengalami kerusakan ringan bagi sekolah yang siswanya di bawah 60 dan mendapat pagu BOSP yang kecil melalui alokasi anggaran Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Dengan adanya Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah diharapkan Satuan Pendidikan memiliki kondisi bangunan gedung yang baik
5	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Guru Tersertifikasi	64	78,78	123,10	Fasilitasi Guru PAUD, SD dan SMP yang berpendidikan S1 dan belum memiliki sertifikat pendidik mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru yang diselenggarakan oleh KEMENDIKBUDRISTEK.	DINDIKPORA mendorong dan memfasilitasi Guru PAUD, SD dan SMP yang berpendidikan S1 dan belum memiliki sertifikat pendidik mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru yang diselenggarakan oleh KEMENDIKBUDRISTEK.
		Prosentase Ratio Guru/murid sekolah pendidikan dasar	0,08	5,38	6.725,00		
6	Pembinaan, Pengembangan dan Perlindungan Bahasa dan Sastra yang Penuturannya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Siswa Pengapresiasi Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	350	280,00	80,00	kegiatan ini diperuntukkan untuk melestarikan budaya dan bahasa daerah dengan rincian : untuk tahun ini menjadi 7 cabang dari sebelumnya 4 cabang lomba. dengan total peserta 280 peserta, dengan rincian per cabang antara lain : menulis cerkak, membaca dan menulis bahasa jawa, pidato atau sesorah, mendongeng, ndagel ijen, geguritan, macapat	Melakukan sosialisasi dan motifasi kepada satuan pendidikan untuk menggali potensi terbaik bagi siswa di sekolah untuk melestarikan budaya dan bahasa daerah
7	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	Prosentase wirausaha muda, Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota	38	90,43	237,96	Minat pemuda untuk berwirausaha mandiri semakin tinggi, hal ini didukung dengan kemudahan berusaha terutama secara daring/online, tanpa harus memiliki tempat usaha yang menetap.	Meningkatkan koordinasi dengan wirausaha muda untuk pencapaian yang lebih baik di taun berikutnya
8	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Wirausaha Muda	32	100,00	312,50	Minat pemuda untuk berwirausaha mandiri semakin tinggi, hal ini didukung dengan kemudahan berusaha terutama secara daring/online, tanpa harus memiliki tempat usaha yang menetap.	Melaksanakan kegiatan berdasarkan anggaran dan jadwal yang sudah ditentukan
9	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase cakupan pembinaan olahraga	32	98,55	307,95	bertambahnya jenjang dan nomer olahraga yang diperlombakan yaitu jenjang SD, SMP, dan SMA yang tahun hanya jenjang SMA, sehingga nomer pertandingannya bertambah banyak.	Melaksanakan kegiatan berdasarkan anggaran dan jadwal yang sudah ditentukan
10	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	Prosentase cakupan pembinaan atlet muda	23	76,67	333,34	Bertambahnya jenjang dan nomer olahraga yang diperlombakan sehingga berpengaruh pada jumlah atlet muda yang dibina menjadi bertambah banyak.	Melaksanakan kegiatan berdasarkan anggaran dan jadwal yang sudah ditentukan
11	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Persentase jumlah kejuaraan yang meraih medali tingkat provinsi	30	100,00	333,33	Bertambahnya jenjang dan nomer olahraga yang diperlombakan sehingga peluang memperoleh medali lebih banyak.	Melaksanakan kegiatan berdasarkan anggaran dan jadwal yang sudah ditentukan

12	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Prosentase cakupan kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah	40	100,00	250,00	Semua satuan pendidikan dari jenjang PAUD sampai SMP melaksanakan kegiatan kepramukaan bagi peserta didik.	Pelaksanaan kegiatan sebaiknya sesuai dengan jadwal yang sudah disusun serta melakukan sosialisasi kepada satuan pendidikan jenjang PAUD sampai dengan SMP
13	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Peningkatan Bobot Penilaian Terhadap Dokumen Kinerja	100	95,51	95,51	telah disusun dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan yang melibatkan bidang bidang	Melakukan penyusunan dokumen perencanaan, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan jadwal yang direncanakan
14	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Prosentase dokumen keuangan yang tersedia	25	98,36	393,44	telah di susun dokumen keuangan yang akuntabel dan tepat waktu	Melakukan kroscek kebutuhan gaji agar tidak terdapat kekurangan dan kelebihan bayar
15	Administrasi Umum Perangkat Daerah	survey kepuasan masyarakat	82	96,97	118,26	Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten terealisasi dan terlaksana sesuai rencana yang ditetapkan pada awal tahun anggaran.	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan timeline yang sudah ditetapkan
16	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	survey kepuasan masyarakat	82	96,48	117,66	Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten terealisasi dan terlaksana sesuai rencana yang ditetapkan pada awal tahun anggaran.	Mengalokasikan anggaran listrik dan internet menjadi prioritas utama agar pelayanan kepada masyarakat tidak terganggu.
17	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	survey kepuasan masyarakat	100	95,30	95,30	Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten terealisasi dan terlaksana sesuai rencana yang ditetapkan pada awal tahun anggaran.	Koordinasi dengan petugas aset di satuan pendidikan
18	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	survey kepuasan masyarakat	82	89,70	109,40	Program penunjang urusan pemerintah daerah kabupaten terealisasi dan terlaksana sesuai rencana yang ditetapkan pada awal tahun anggaran.	melakukan sosialisasi kepada petugas pengelola aset dan laporan keuangan agar penyusunan laporan keuangan akuntabel serta melakukan koordinasi kepada tim BPPKAD

Banjarnegara, Januari 2025
**KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA**



TEGUH HANDOKO S.Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 19710131 199003 1 001

ANALISIS KETERCAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANJARNEGARA

Triwulan : IV

No	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kinerja				Analisis Ketercapaian*	Kendala*	Solusi**
			Target		Realisasi				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	5	unit	11	unit	sudah dilaksanakan di triwulan III	0	0
2	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1	unit	1	unit	sudah dilaksanakan di triwulan III	0	0
3	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	3	unit	22	unit	untuk pencairan hibah ke 4 lembaga antara lain KB Almadina, Madin Nurul Ulum, TK PGRI Semarang, TK Pertiwi 1 Punggelan	ada tambahan lokus yang harus diinput di APBD perubahan, perbedaan antara proposal dengan nomenidatur yang ada di SIPD.	diaksanakan di APBD Perubahan, Penyesuaian nama lembaga dengan data NPSN.
4	Pengadaan Perlengkapan PAUD	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik PAUD yang tersedia	12	paket	5	paket	Terlaksananya pengadaan APE PAUD untuk 5 lembaga yaitu : TK PGRI Lemahjaya, KB Ananda, KB Dewi Sartika, KB Melati Giriarta, TK PGRI Pagak	Pemilihan jenis barang yang berbeda beda antara satu lembaga dengan lembaga lainnya.	Perencanaan Kebutuhan masing masing lembaga
5	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Jumlah Alat Praktik dan Peraga PAUD yang Tersedia	10	paket	3	paket	sudah dilaksanakan di triwulan III	tidak ada kendala	tidak ada kendala
6	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenafian Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	200	orang	1162	orang	Untuk kesra wiyata bakti PAUD sejumlah 1162	ada beberapa guru yang mengundurkan diri, meninggal dunia sehingga tidak mencapai 100% dari total yang dianggarkan.	
7	Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	719	lembaga	710	lembaga	tersalurkannya dana BOP PAUD untuk 710 lembaga	ada 12 lembaga yang menolak/tutup sehingga dana yang sudah sadar ke rekening lembaga tidak terpaial	mengembalikan dana yang belum terpakai ke kas daerah
8	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	1	kegiatan	3	kegiatan	terlaksananya bimtek PAUD-HI, bimtek stunting bagi tenaga pendidik PAUD yang berasal dari desa lokus stunting dan diklat percepatan penurunan stunting	ada tambahan kegiatan yang masuk anggaran perubahan sehingga baru terlaksana di triwulan 4.	
9	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	719	peserta didik	90	peserta didik	sudah dilaksanakan di triwulan III	tidak ada kendala	
10	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	1	satuan pendidikan	0	satuan pendidikan	untuk kegiatan BOPDA (Bantuan Operasional Pendidikan Daerah)	Ditahun 2024 menunggu peraturan peraturan bupati dan samapi dengan bulan Desember 2024 perubuh belum turun karena masih di Kemendagri sebagai dasar pencairan, sehingga tidak bisa terealisasi.	dianggarkan di tahun 2025 di DPA Awal.
11	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	21	satuan pendidikan	7	satuan pendidikan	Sudah terealisasi	Masih dalam tahap penyelesaian laporan SPJ	Hibah uang yang di serahkan kepada lembaga langsung sebagai pengelola hibah, kemudian dari Dinas melaksanakan monitoring dan pendampingan dalam rangka memperlancar pelaporan.
12	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP	21	Satuan Pendidikan	21	Satuan Pendidikan	Untuk Bantuan Operasional Satuan pendidikan	Arkas Baru dilaksanakan tahun 2024 sehingga masih mengalami banyak kendala, masih melakukan penyesuaian dengan aplikasi baru	bimbingan teknis dari Direktorat dan BPPMP
13	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang tersedia	1	unit	1	unit	untuk hibah ke Madrasah Diniyah untuk Darul Muttaqin Roid	tidak ada kendala	tidak ada kendala
14	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar	4298	peserta didik	6132	peserta didik	untuk lomba cerdas cermat, ANBK, Uji Kesetaraan, Sosialisasi Ijasah, Honor PPTK dan Pembantu PPTK, ATK	Sarana Prasarana belum memadai, untuk Uji kesetaraan dilaksanakan secara online dan terkendala sinyal untuk beberapa sekolah	Meminjam laptop dan menambah banwith, menambah dana guna kelancaran lebih lanjut
15	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah sarana, prasarana dan utilitas sekolah non formal yang direhabilitasi	1	unit	1	unit	Untuk rehabilitasi Aula SKB.	anggaran kurang sehingga belum bisa merehabilitasi secara keseluruhan.	dilanjutkan dianggarkan di tahun 2025 untuk menyelesaikan rehab aula

No	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kinerja				Analisis Ketercapaian*	Kendala*	Solusi**
			Target		Realisasi				
16	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang telah dibangun	2	Ruang	9	Ruang	terlaksananya pembangunan ruang UKS SD NEGERI 5 PURWAREJA SD NEGERI 3 PANGGISARI SD NEGERI 2 PARAKAN SD NEGERI 2 KINCANG SD NEGERI TEGALJERUK SD NEGERI 2 GROGOL SD NEGERI SIRUKEM SD NEGERI 1 WANARAJA SD NEGERI 1 PANDANARUM	Juknis tentang pengelolaan DAK terlambat, sehingga proses pelaksanaan kegiatan mundur.	mempercepat dan koordinasi untuk pelaksanaan sesuai dengan juknis
17	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah dibangun	2	Ruang	5	Ruang	terlaksananya Pembangunan Perpustakaan untuk SD NEGERI 2 DANARAJA SD NEGERI 2 PARAKAN SD NEGERI 2 KINCANG SD NEGERI 1 WANARAJA, SDN 2 Semungkung	Juknis tentang pengelolaan DAK terlambat, sehingga proses pelaksanaan kegiatan mundur.	mempercepat dan koordinasi untuk pelaksanaan sesuai dengan juknis
18	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang telah dibangun	6	ruang	19	Ruang	SDN 3 Kesenet, SDN 3 Wanadri, SD NEGERI 5 PURWAREJA, SD NEGERI 3 PANGGISARI,SD NEGERI 2 SOMAWANGI,SD NEGERI 2 DANARAJA SD NEGERI 2 PARAKAN,SD NEGERI 2 KINCANG,SD NEGERI TEGALJERUK SD NEGERI 2 GROGOL,SD NEGERI SIRUKEM,SD NEGERI 1 WANARAJA SD NEGERI 1 PANDANARUM,SD NEGERI 2 GROGOL,SD NEGERI 1 WANARAJA,SDN 5 Petr,SDN 1 Babadan,SDN 1 Karanglemiri,SDN 2 Pagentan	Juknis tentang pengelolaan DAK terlambat, sehingga proses pelaksanaan kegiatan mundur.	mempercepat dan koordinasi untuk pelaksanaan sesuai dengan juknis
19	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang telah di rehabilitasi sedang/berat	2	Ruang	8	Ruang	SD NEGERI 3 PANGGISARI SD NEGERI 2 SOMAWANGI SD NEGERI 3 PANGGISARI SD NEGERI 2 SOMAWANGI SD NEGERI 1 PANDANARUM SD NEGERI 1 PANDANARUM	Juknis tentang pengelolaan DAK terlambat, sehingga proses pelaksanaan kegiatan mundur.	mempercepat dan koordinasi untuk pelaksanaan sesuai dengan juknis
20	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah direhabilitasi sedang/berat	3	Ruang	9	Ruang	SD NEGERI 5 PURWAREJA, SD NEGERI 3 PANGGISARI, SDN 1 Bojanegara SDN 1 Bondolharjo,SDN 1 Karanganyar,SDN 2 Pingit,SD NEGERI 2 SOMAWANGI SD NEGERI SIRUKEM,SD NEGERI 1 PANDANARUM	Juknis tentang pengelolaan DAK terlambat, sehingga proses pelaksanaan kegiatan mundur.	mempercepat dan koordinasi untuk pelaksanaan sesuai dengan juknis
21	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	15	unit	257	paket	terrealisasi sebesar 228 paket. Dari 228 sekolah terdapat beberapa sekolah yang menerima lebih dari satu paket.	proses penginputan pada aplikasi sivero terlalu memakan waktu. Proses Penginputan RKO yang memakan waktu pada aplikasi sivero	menyampaikan permasalahan kepada propinsi terkait dengan aplikasi sivero.
22	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sekolah yang terpelihara sarana, prasarana dan utilitasnya	30	satuan pendidik	58	satuan pendidik	Penetapan target awal hanya 10 sekolah, setelah desk verifikasi dan evaluasi di lapangan ternyata banyak sekolah yang perlu penanganan pemeliharaan rutin sarana prasarana sekolahnya yang disebabkan dana BOSnya yang kecil karena siswa kurang dari 60, sehingga ditetapkan jumlah lokasi kegiatan 58 sekolah.	Perubahan jenis rekening belanja dari belanja modal menjadi belanja bahan bangunan sehingga perlu dilakukan pengajuan perubahan anggaran, RAB yang disusun sekolah tidak sesuai dengan kaidah perencanaan anggaran rehabilitasi.	- Koordinasi dengan tim teknis infrastruktur melibatkan PBJ. - sekolah agar melakukan koordinasi dengan team teknis sarana prasarana terkait petunjuk teknis kaidah penyusunan rencana anggaran kegiatan rehabilitasi sekolah.
23	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah Peserta Didik Sekolah Dasar yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	325	peserta didik	175	peserta didik	tersaluranya biaya bantuan Personil peserta Didik sebesar 175 siswa lokasi kemiskinan tahun 2023	terlaksana kegiatan di anggaran perubahan sehingga untuk verifikasi data siswa dan dokumen pendukungnya relatif singkat.	dianggarkan di kegiatan tahun 2025 murni sehingga proses verifikasi akan lebih detail di satuan pendidikan
24	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	30	paket	13	paket	SDN 1 Simbang, SDN 2 Parakan, SDN 2 Danaraja, SDN 2 Somawang, SDN 3 Panggisari, SDN 5 Purwareja, SDN Sirukem, SDN 1 Pandanarum, SDN 1 Wanaraja, SDN 2 Grogol, SDN Tegaljeruk	tidak ada kendala yang berarti	selesai
25	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	1250	Peserta Didik	340	Peserta Didik	terlaksananya lomba mata pelajaran pendidikan dan seni islami sebanyak 340 peserta didik yang tersebar di 20 kecamatan	terkendala dalam tenaga ahli/juri karena banyak juri yang sudah berkompeten tetapi fokus melatih peserta didiknya. Kendala administrasi keterbatasan anggaran dalam pelaksanaan	mencari juri yang berkompeten tetapi tidak melatih peserta lomba.

No	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kinerja				Analisis Ketercapaian*	Kendala*	Solusi**
			Target		Realisasi				
26	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenalan Pangkat/Colongan, Pemberian Promosi,Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	2400	orang	1288	orang	sebanyak 188 org telah mengikuti PPG dalam Jabatan Guru PAI, 400 orang mengikuti kegiatan upgrading guru penggerak, 700 orang guru mengikuti review PAK Integrasi dan Konversal,	data guru agama yang akan mengikuti PPG menunggu data dari Kemnag setelah melakukan Pretest PPG, keterbatasan SDM dalam memahami Prosedur Integrasi dan Konversi PAK	PPG dilaksanakan setelah MOU disahkan, melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada Satuan Pendidikan.
27	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	70	Satuan Pendidikan	36	Satuan Pendidikan	Terlaksananya pengumpulan bahan dan materi, dokumentasi pengembangan kurikulum mulok, pada tahap 2 terrealisasi di 10 kecamatan, di triwulan 3 71 orang.	sasaran kegiatan tidak maksimal karena keterbatasan anggaran. Ada beberapa lokasi yang tidak dapat di kunjungi dikarenakan keterbatasan anggaran	dianggarkan tahun 2025.
28	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	617	Satuan Pendidikan	616	Satuan Pendidikan	terserap sebanyak 616 sekolah. Ada satu sekolah merger di SDN 2 Pasegeran. Kecamatan Pandanarum.	update sistem Arkas. Ada sekolah mengalami ketakutan update aplikasi dikarenakan takut data nya berubah. Tanggal 15 Desember 2024 diambil data cut off untuk pelaporan keuangan. Tim management kabupaten tidak bisa mengunci data cut off arkas. Sehingga melakukan management personal (pendampingan) di masing masing kecamatan.	Optimalisasi dengan tim perencanaan, tim keuangan, satuan pendidikan untuk penyerapan anggaran lebih maksimal di tahun berikutnya.
29	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	7	Dokumen	7	Dokumen	Terselenggaranya Kegiatan Evaluasi Kinerja Modul Dasar Perencanaan yang di ikuti oleh 30 Peserta Operator Anggaran dalam rangka evaluasi SAKIP Satuan Pendidikan, terlaksananya kegiatan Evaluasi Kinerja Pendidikan dalam rangka memperingati hari guru, kegiatan vertal sarpras dapodik	Proses verifikasi data sarana dan prasarana yang membutuhkan ketelitian karena akan menjadi dasar perencanaan bantuan sarana prasarana satuan pendidikan. Nilai SAKIP tahun 2023	Koordinasi intensif dengan tim dapodik pusat dan verifikasi lebih detail ke sekolah sebelum menentukan lokus bantuan
30	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	1	Kegiatan	2	Kegiatan	terselenggaranya rapat koordinasi dan advokasi Kebijakan di bidang Pendidikan. Terealisasi fisik sebesar 100%	tidak ada kendala	selesai tepat waktu
31	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	10	ruang	11	ruang	terbangunnya ruang kelas baru sejumlah 11 ruang	Pelaksanaan oleh penyedia tidak sesuai schedule yang telah ditetapkan, Pekerjaan Fisik tidak bisa 100% karena pagu anggaran berkurang	1. Bersama dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM dan Test Case, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.
32	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi	14	unit	26	unit	terbangunnya rehabilitasi sedang berat sarana prasarana dan utilitas sekolah sebanyak 26 unit.	Pelaksanaan oleh penyedia tidak sesuai schedule yang telah ditetapkan	1. Bersama dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM dan Test Case, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.
33	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	617	satuan pendidikan	617	satuan pendidikan	kegiatan dilaksanakan untuk monitoring ke 20 kecamatan dan sudah dilaksanakan sebanyak 4 kali an kegiatan operasional untuk bendahara BOS	masih banyak sekolah yang belum tertib secara administrasi di setiap triwulannya. Dalam proses peng SPJ an sebagai bentuk pertanggungjawaban	tertib administrasi
34	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar	617	satuan pendidikan	616	satuan pendidikan	Triwulan 4 terselenggaranya evaluasi dan pemetaan mutu pendidikan, melalui assesment nasional, assesment sumatif akhir semester 1, Terselenggaranya kegiatan pengembangan Kurikulum Mulok (Revitalisasi Buku Muatan Lokal Dawet Ayu Kabupaten Banjarnegara. Ada tambahan anggaran . terrealisasi 616 satuan pendidikan pelaksana assesment nasional dan 616 sekolah pelaksana asas.	6 sekolah tidak melaksanakan Assesment Nasional dikarenakan tidak memiliki peserta didik kelas 5 (sekolah kecil) yaitu SDN 3 Beji, SDN 2 Pasegeran, SDN 3 Pasegeran, SDN 4 Kalisat Kidul dan SDN 5 Adispastr, SDN 4 Jatilawang. Masih banyak satuan pendidikan yang tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai (komputer,jaringan internet dalam pelaksanaan Assesment Nasional secara daring atau online.	Mengatur jadwal pelaksanaan Assesment Nasional sehingga satuan pendidikan bisa saling meminjam sarana prasana(komputer).
35	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	40	ruang	48	ruang	Progres fisik 100%, proses pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang direncanakan.	tidak ada kendala	tidak ada kendala

No	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kinerja				Analisis Ketercapaian*	Kendala*	Solusi**
			Target		Realisasi				
36	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang telah dibangun	2	ruang	2	ruang	Progres fisik 100%, proses pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang direncanakan pada SMPN 1 Pagentan & SMPN 1 Pejawaran	Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ada.	1. Koordinasi yang baik dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.
37	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah dibangun	2	ruang	1	ruang	Progres fisik 100%, proses pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang direncanakan pada SMPN 1 Werudadi	Anggaran Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah mengalami Refokusing	Optimalisasi dengan tim perencanaan dan anggaran untuk penyerapan lebih maksimal di tahun berikutnya.
38	Pembangunan Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah dibangun	4	ruang	2	ruang	Progres fisik 100%, proses pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang direncanakan pada SMPN 1 Pagentan; SMPN 3 Stp Pandanarum;	Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ada.	1. Koordinasi yang baik dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.
39	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang telah dibangun	6	unit	6	unit	Dilakukan perubahan target capaian atas penambahan alokasi anggaran yang bersumber dari DAK Fisik pada SMPN 1 Batur; SMPN 1 Madukara; SMPN 1 Pagentan; SMPN 1 Pejawaran; SMPN 2 Banjarnegara; SMPN 3 Satap Pandanarum	Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ada.	1. Koordinasi yang baik dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.
40	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	8	unit	31	unit	Dilakukan perubahan target capaian atas penambahan alokasi anggaran yang bersumber dari DAK Fisik pda SMPN 1 Batur; SMPN 1 Madukara; SMPN 1 Pejawaran; SMPN 2 Banjarnegara; SMPN 3 Satap Pandanarum	Tidak ada kendala yang signifikan	1. Koordinasi yang baik dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.
41	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	3	unit	3	unit	Progres fisik 100%, proses pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang direncanakan pada SMPN 1 Pejawaran; SMPN 2 Banjarnegara; SMPN 3 Satap Pandanarum	Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ada.	1. Koordinasi yang baik dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.

No	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kinerja				Analisis Ketercapaian*	Kendala*	Solusi**
			Target		Realisasi				
42	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	3	ruang	3	ruang	Progres fisik 100%, proses pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang direncanakan pada SMPN 3 Satap Pandanarum; SMPN 4 Purwanegara; SMPN 5 Satap Punggelan.	Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ada.	1. Koordinasi yang baik dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.
43	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang Telah Direhabilitasi sedang/berat	4	ruang	6	ruang	Terdapat penambahan unit menyesuaikan pagu anggaran yang bersumber dari DAK Pusat pada SMPN 1 Batur; SMPN 1 Madukara; SMPN 1 Pagentan; SMPN 1 Pejawaran; SMPN 2 Banjarnegara; SMPN 3 Satap Pandanarum.	Tidak ada kendala yang signifikan	1. Koordinasi yang baik dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.
44	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula	Jumlah Rumah Dinas Kepala Sekolah/Guru/Penjaga Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	5	Unit	2	Unit	Target menyesuaikan pagu anggaran dari refokusing APBD dari 5 lokus menjadi 2 lokus kegiatan pada SMPN 2 Bawang; SMPN 2 Wanayasa.	Anggaran Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kepala Sekolah/Guru/Tata Usaha mengalami Refokusing	Optimalisasi dengan tim perencanaan dan anggaran untuk penyerapan lebih maksimal di tahun berikutnya.
45	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	4	unit	4	unit	Progres fisik 100%, proses pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang direncanakan pada SMPN 1 Susukan; SMPN 1 Pandanarum; SMPN 1 Pagedongan; SMPN 4 Wanayasa.	Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ada.	1. Koordinasi yang baik dengan pengawas lapangan dan tim teknis melakukan pemantauan dan percepatan pelaksanaan fisik agar tercapai progres100% 2. Melakukan SCM, apabila penyedia gagal dalam pencapaian progres.
46	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel Sekolah yang Tersedia	15	paket	194	paket	Realisasi 100%. Capaian realisasi melebihi target awal menyesuaikan pagu anggaran yang bersumber dari Dana Bantuan Provinsi Jawa Tengah. (75 Sekolah Negeri)	Pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ada.	Mebelair sudah terdistribusi ke semua Sekolah Negeri penerima bantuan.
47	Pengadaan Perlengkapan Sekolah		1	paket	2	paket	teralisasi buku 1 paket dan meubeler 1 paket	tidak ada kendala yang signifikan	selesai tepat waktu
48	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sekolah yang terpelihara sarana, prasarana dan utilitasnya	7	satuan pendidik	5	satuan pendidik	Dari 7 kegiatan yang direncanakan teralisasi 5 kegiatan	Ada perubahan mekanisme kewenangan pelaksanaan kegiatan.	Sasaran kegiatan yang belum teralisasi di tahun 2024 agar menjadi prioritas pelaksanaan kegiatan di tahun anggaran 2025.
49	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	30.287,00	peserta didik	11.300,00	peserta didik	tersalurkan nya BSM 100%, di fokuskan pada sekolah di wilayah miskin ekstrim, terlaksananya aplikasi PPDB Online,	Jumlah kuota tidak sesuai dengan kebutuhan dan besaran nominal belum sesuai. Masuk anggaran perubahan, kesulitan dalam verifikasi data. Terkait denganPPDB Online kelebihan kuota yang invalid di dapodik, ada 26 sekolah calon siswanya di dapodik melebihi kuota yang ditetapkan sebelumnya.	Dianggarkan di tahun 2025 murni, komunikasi dan koordinasi dengan Kemendikbud dan BPTMP.
51	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	7	paket	73	paket	terlaksananya bantuan provinsi SCR 30. Beubeler Provinsi 193. alat lab IPA DAK 4 Paket, Lab IPA APBD 10 paket	Aplikasi bantuan keuangan provinsi yang mengharuskan menginput per lokus, sehingga menyebabkan proses terlalu lama	Update aplikasi agar mempermudah pengguna

No	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kinerja				Analisis Ketercapaian*	Kendala*	Solusi**
			Target		Realisasi				
52	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	30287	peserta didik	3647	peserta didik	Kegiatan dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut : LCC Museum dengan jumlah peserta 300. FLS2N terdiri dari 6 cabang yaitu Tari Kreasi, Mustrad, Ansembel Campuran, Menyanyi Solo, Ilustrasi, Pantomim dengan jumlah peserta 250. untuk lomba GSI diikuti oleh 20 tim dan setiap tim nya 18 peserta. Untuk Lomba OSN dengan cabang lomba IPA, IPS dan matematika setiap cabang lomba diikuti 5 siswa dengan jumlah kurang lebih 800 siswa. jenis lomba O2SN dengan 10 cabang putra putri dengan rincian : pencak silat putra putri, karate putra putri, atletik putra putri, bulutangkis putra putri, renang putra putri dengan jumlah peserta 160 siswa. Untuk Lomba OPSI yang terdiri dari 3 cabang (IPA, IPS dan Teknik Rekayasa) diikuti oleh 97 tim dan untuk 1 tim terdiri dari 2 peserta. terselenggaranya lomba mata pelajaran pendidikan agama islam dan seni islam jenjang SMP(mapsi SMP) tingkat Kabupaten Banjarnegara. Mapsi terdiri dari 12 cabang. Cabang Lomba Festival Tunas Bahasa Ibi (FTBI SMP) terdiri dari 14 Cabang dengan peserta 650 peserta. Untuk Cabang yang berjejang smp provinsi dan nasional (LCC Museum, FLS2N, O2SN, GSI, OSN, OPSI, FTBI dan MAPSI).terlaksananya kegiatan MAPSI dan FTBI dengan jumlah peserta 930 dan 650 siswa.	tidak ada kendala	
53	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	1100	Orang	2000	Orang	terlaksananya pembinaan bagi P3K tahun 2024, Kepala Sekolah, Pengawas sekolah. Untuk sosialisasi Eldn/PMM, pelaksanaan lomba guru berprestasi, untuk pelepasan haji bagi pendidik dan tenaga kependidikan, fasilitasi program induksi guru pemula untuk P3K Guru.	kesulitan memprediksi jumlah peserta lomba karena tidak bisa di prediksi	memberikan kuota kepada satuan pendidikan untuk mengikuti lomba guna menentukan kuota jumlah peserta
54	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	98	satuan pendidikan	65	satuan pendidikan	terlaksananya apresiasi Alasimu keren. Tahun 2024 tentang Idm keamanan sekolah.	semua sekolah belum berpartisipasi 100% . Masih ada 30% sekolah yang belum siap.	pembinaan, pembimbingan dan motivasi oleh pengawas pembina dan bidang 'Selimen'
55	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK)untuk Pendidikan	58	orang	100	Satuan Pendidikan	terserap sebanyak 100 satuan pendidikan	ada beberapa sekolah yang mengalami pergantian Bendahara BOS sehingga mengalami kesulitan dalam proses pelaporan dana BOS. kurangnya personil dari tim BOS Kabupaten	diadakan bintek terkait pengelolaan dana BOS dan pendampingan dari tim manajemen BOS tingkat kabupaten
56	Pembinaan Penggunaan Teknologi, Informasi dan Komunikasi TIK untuk Pendidikan	0	100	kegiatan	1	kegiatan	terlaksananya pemeliharaan aplikasi SIM-PAK.	lambatnya proses update aplikasi oleh tim pengembang	kommunikasi intens dengan tim pengembang agar data yang dibutuhkan segera diupdate.
57	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	6	Dokumen	6	Dokumen	terlaksananya kegiatan Update SIMAK dan SIM Dapodik, terlaksananya kegiatan pemeliharaan aset tidak berwujud (software)	setelah diupdate aplikasi SIMAK dan SIM Dapodik mengalami kerusakan software.	Dilakukan updating software agar aliran data dapat terupdate dan digunakan untuk pelaporan data
58	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan	1	kegiatan	1	kegiatan	Terlaksanakannya kegiatan yang di ikuti oleh guru penggerak, sekolah penggerak, Project Managemen Office berkaitan dengan pengendalian implementasi kurikulum merdeka yang berkeja sama dengan BPPMP provinsi Jawa tengah, dengan kebijakan tentang kurikulum akan dipantau dan diawal oleh tim BPPMP Provinsi Jawa tengah dilaksanakan rutin setiap bulan maksimal tanggal 10 disetiap bulannya.	penentuan waktu antara Dinas Pendidikan dengan BPPMP, untuk sasaran sekolahnya harus diatur agar agenda di sasaran PMO dengan kegiatan itu tidak berbenturan	terlaksana dengan baik dengan.
59	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Penyelenggarakan Proses Belajar	98	Satuan Pendidikan	100	Satuan Pendidikan	Penyusunan Soal Assesment, Pelaksanaan ANBK, ABM, Penatausahaan Blanko Ijazah	terkait dengan kelebihan kuota yang invalid di dapodik, ada 26 sekolah calon siswanya di dapodik melebihi kuota yang ditetapkan sebelumnya.	kommunikasi dan koordinasi dengan Kemendikbud dan BPPMP.
60	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	2	ruang	1	ruang	Pelaksanaan kegiatan mengikuti pagu anggaran refocusing, yang semula pada target awal 2 ruang hanya bisa dilaksanakan untuk pembangunan 1 ruang kelas.	Penyesuaian lokasi prioritas dikarenakan refocusing APBD tahun 2024	Penentuan skala prioritas mengacu kemampuan daerah

No	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kinerja				Analisis Ketercapaian*	Kendala*	Solusi**
			Target		Realisasi				
61	Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis, Pelatihan, dan/atau Magang/PKL untuk Peningkatan Kapasitas Bidang Pendidikan yang dilaksanakan	200	Satuan Pendidika	100	Satuan Pendidika	terlaksananya bimbingan teknis sebanyak 100 satuan pendidikan, pada triwulan 3 sebanyak 98 satuan pendidikan, terdapat 2 sekolah baru yaitu SMP Pangleburan Mandiraja dan SMP Alquran dan Alam.	Ada beberapa sekolah yang mengalami pergantian bendahara BOS, 30% pergantian bendahara BOS terutama sekolah Swasta.	Diadakan BinteK Bendahara BOS di tahun 2025.
62	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang telah di rehabilitasi sedang/berat	5	ruang	2	ruang	Pelaksanaan kegiatan mengikuti pagu anggaran refokusing, yang semula pada target awal 5 ruang hanya bisa dilaksanakan untuk rehabilitasi 2ruang kelas.	Penyesuaian lokus prioritas dikarenakan refokusing APBD tahun 2024	Penentuan skala prioritas mengacu kemampuan daerah
63	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	1	Dokumen / Orang	1	Dokumen / Ora	Untuk pembayaran kesra WB K2, untuk rapat rapat, ATK.	ada WB yang mengundurkan diri dan batas usia Pensiun, ada WB yang meninggal.	dicairkan sesuai dengan WB yang aktif.
64	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	1	Laporan / orang	1/1091	Laporan / orang	Untuk pembayaran kesra WB NON K2, untuk rapat rapat, ATK, asistensi mahasiswa mengajar, honor tutor PKBM	ada WB yang mengundurkan diri dan batas usia Pensiun, ada WB yang meninggal, anggaran assitensi masuk dalam anggaran perubahan sehingga proses pengajuan SK setelah anggaran ditetapkan diperubahan.	dicairkan sesuai dengan WB yang aktif, dicairkan setelah SK terbit.
65	Peningkatan Apresiasi Siswa Terhadap Bahasa dan Sastra Daerah Kewenangan Kabupaten/Kota	Fasilitasi lomba dan apresiasi seni untuk anak anak lomba festival tunas bahasa ibu, sastra Jawa sampai jenjang propinsi dan nasional	350	peserta didik	280	peserta didik	kegiatan ini diperuntukkan untuk melestarikan budaya dan bahasa daerah dengan rincian : untuk tahun ini menjadi 7 cabang dari sebelumnya 4 cabang lomba. dengan total peserta 280 peserta. dengan rincian per cabang antara lain : menulis cerkuk, membaca dan menulis bahasa Jawa, pidato atau sesorah, mendongeng, ndagel ijen, geguritan, macapat	Kegiatan dilaksanakan di SD Muhammadiyah dan Dindikpora sehingga tidak representatif sehingga mengganggu arus lalu lintas	akan dianggarkan di tahun berikutnya terkait perencanaan anggaran tempat
66	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota dari Seluruh Kecamatan yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	130	Orang	27	Orang	untuk pelatihan kewirausahaan, pengiriman cluster pelatihan kewirausahaan, pengiriman lomba pemuda pelopor tingkat provinsi Jawa tengah, pengiriman lomba jambore tingkat pemuda	keterbatasan anggaran sehingga di tahun 2024 tidak melaksanakan seleksi ditingkat kabupaten	tetap melakukan pembinaan dan pengiriman peserta ke tingkat propinsi dan mendapat juara 3 tahun 2024
67	Peningkatan Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Pemuda	Jumlah Pemuda yang Ditingkatkan Kapasitasnya dalam Kepemimpinan, Kepeloporan dan Kesukarelawanan Kabupaten/Kota dari Seluruh kecamatan	150	Orang	180	Orang	untuk kegiatan upacara sumpah pemuda tanggal 28 oktober dan pengiriman peserta ke propinsi Jawa Tengah.	0	0
68	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepemudaan	1	Dokumen	2	Dokumen	tersaharkannya hibah ke DPD KNPI	lambatnya proses pengumpulan SPJ dari Penerima Hibah	pelaksanaan bimbingan teknis kepada calon penerima hibah untuk tahun berikutnya
69	Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan	Jumlah Peserta yang Berpartisipasi dalam Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan	320	Orang	414	Orang	Penambahan jenjang, cabang dan nomer pertandingan yang berakibat bertambahnya jumlah atlet yang ikutserta dalam penyelenggaraan kejuaraan.	Kurangnya fasilitas dari pemerintah daerah kepada atlet dan pelatih sehingga pelaksanaan perlombaan pada masing-masing kejuaraan kurang maksimal. Fasilitas sarana dan prasarana olahraga yang tersedia belum memadai untuk melaksanakan training center dan lain-lain. Kurangnya pembinaan terhadap atlet-atlet yang berpotensi sehingga bakat atlet yang ada kurang tergali secara maksimal.	- penyediaan fasilitas, sarana dan prasarana olahraga yang memadai. - pembinaan atlet usia dini perlu dikembangkan dan diterapkan sejak di sekolah dasar dan menengah. - perlunya perhatian dari Pemerintah Daerah untuk memfasilitasi pelaksanaan perlombaan di berbagai tingkat.
70	Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota	Jumlah Olahragawan Berprestasi Kabupaten/Kota yang Menerima Penghargaan	90	Orang	80	Orang	Capaian prestasi kelompok umur remaja tahun 2024 menurun.	Kurangnya fasilitas dari pemerintah daerah kepada atlet dan pelatih sehingga pelaksanaan perlombaan pada masing-masing kejuaraan kurang maksimal. Fasilitas sarana dan prasarana olahraga yang tersedia belum memadai untuk melaksanakan training center dan lain-lain. Kurangnya pembinaan terhadap atlet-atlet yang berpotensi sehingga bakat atlet yang ada kurang tergali secara maksimal.	- penyediaan fasilitas, sarana dan prasarana olahraga yang memadai. - pembinaan atlet usia dini perlu dikembangkan dan diterapkan sejak di sekolah dasar dan menengah. - perlunya perhatian dari Pemerintah Daerah untuk memfasilitasi pelaksanaan perlombaan di berbagai tingkat.

No	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kinerja				Analisis Ketercapaian*	Kendala*	Solusi**
			Target		Realisasi				
71	Standardisasi Organisasi Keolahragaan	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Standardisasi Organisasi Keolahragaan	1	Dokumen	4	Dokumen	Mekanisme pencairan hibah kepada 2 lembaga olahraga dilaksanakan dalam 1 dan 3 tahap pencairan.	Keterlambatan dalam proses pembuatan NPHD.	Percepatan pembuatan NPHD dari Lembaga Olahraga calon penerima Hibah ke Bupati.
72	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Jumlah Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah yang Meningkatkan Kapasitasnya	1	Organisasi	1	Organisasi	terrealisasinya penerima hibah kepada kwardap pramuka kabupaten banjarNEGARA	proses terlambatnya proses SK Bupati sehingga kegiatan dilaksanakan di trwulan 4.	perencanaan lebih awal agar penerbitan SK Bupati lebih cepat
73	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7	dokumen	7	dokumen	Kegiatan Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah terlaksana meliputi penyusunan dokumen RKPD, RENSTRA, RKT, RKA/DPA, RENJA, RKA, perubahan DPA tahun anggaran 2024	Tahun 2024 ada Penyeragaman Dokumen Perencanaan sehingga mengakibatkan perubahan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahun 2024	Pencermatan terkait kegiatan yang mengacu pada Renstra sehingga selaras antara indikator kinerja kegiatan dan target yang sudah ditetapkan
74	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	5500	Orang/ Bulan	5.514	Orang/ Bulan	Pembayaran Gaji PNS, dan PPPK dan tambahan Penghasilan PNS Di Dindikpora Kab. Banjarnegara	Perhitungan terkait dengan besaran gaji yang cukup besar di Dindikpora sehingga mengalami beberapa kali pengeseran anggaran. Perhitungan PPPK tahun 2024 sehingga menambah alokasi besaran gaji.	Kecermatan dalam perhitungan rencana alokasi gaji PNS, PPPK, dan tambahan penghasilan PNS
75	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1	Dokumen	1	Dokumen	Untuk pembayaran honorarium pengelola keuangan, pengguna anggaran, bendahara pengeluaran, PPKom Pejabat Pengadaan Operator simda di dindikpora maupun SMP Negeri, TK negeri dan SKB	Penalarasan anggaran terkait pembayaran honorarium pengelola keuangan sesuai dengan juknis tahun 2024	perhitungan terkait besaran honor pengelola keuangan mengacu pada standar harga
76	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1	Laporan	1	Laporan	Untuk rapat koordinasi penyusunan laporan keuangan dan laporan BMD Semester	banyaknya satuan pendidikan sehingga perlu koordinasi dan komunikasi intens dalam penyusunan laporan keuangan dan laporan BMD sehingga laporan dapat selesai dengan tepat waktu	rapat koordinasi lebih intens dilaksanakan untuk mendukung percepatan penyusunan laporan keuangan dan koordinasi dengan pihak HPPKAD untuk time management lebih baik agar selesai sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan
77	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1	Paket	1	Paket	Kegiatan sudah terealisasi 100% di triwulan 3	Tidak kendala yang signifikan	selesai
78	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1	Paket	1	Paket	Penyelesaian paket pekerjaan yang belum terselesaikandi triwulan tahun 2024. Kegiatan terlaksana 100% secara fisik, ada kelebihan sisa anggaran dari selisih harga hasil negosiasi.	Tidak kendala yang signifikan	selesai
79	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	1	Paket	1	Paket	Penyelesaian paket pekerjaan yang belum terselesaikandi triwulan tahun 2024. Kegiatan terlaksana 100% secara fisik, ada kelebihan sisa anggaran dari selisih harga hasil negosiasi.	Tidak kendala yang signifikan	selesai
80	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1	Paket	1	Paket	Penyelesaian paket pekerjaan yang belum terselesaikandi triwulan tahun 2024. Kegiatan terlaksana 100% secara fisik, ada kelebihan sisa anggaran dari selisih harga hasil negosiasi.	Tidak kendala yang signifikan	selesai
81	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1	Laporan	1	Laporan	terserap 100%	karena banyaknya rekening yang harus dibayar dari satuan pendidikan maka proses pengajuan SPJ nya membutuhkan waktu untuk pengumpulan nota rekening pembayaran, terjadi gangguan telekomunikasi internet pada sistem pembayarannya sehingga tidak bisa membayar tepat waktu.	koordinasi dengan satuan pendidikan untuk lebih cepat dalam mengirim nota tagihan sehingga proses pengajuan SPJ dapat tepat waktu
82	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1	Laporan	1	Laporan	Untuk Pembayaran Gaji PTT dan THL.	1. prediksi THL yang keluar 2. nominal JKK, JKM, dan BPJS berbeda antara SKPD dengan realisasi kewajiban bayar 3. Tafsiran jumlah hari libur/cuti di setiap bulannya	dianggarkan sesuai kebutuhan maksimal
83	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	1	Unit	1	Unit	Kegiatan sudah terealisasi 100% di triwulan 3	Tidak ada kendala yang signifikan	selesai

No	Sub Kegiatan	Indikator Sub Kegiatan	Kinerja				Analisis Ketercapaian*	Kendala*	Solusi**
			Target		Realisasi				
84	Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	1	Unit	1	Unit	Kegiatan pengadaan tanah untuk bangunan gedung sekolah di Kecamatan Kalibening terealisasi sesuai dengan pagu yang disediakan oleh pemerintah daerah. Harga perolehan dibawah nilai jual objek pajak.	Tidak ada kendala yang signifikan, Pemilik tanah menyetujui harga yang ditawarkan oleh pemerintah daerah.	selesai
85	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	1	Unit	1	Unit	Paket pekerjaan pengadaan sarana prasarana gedung kantor dan bangunan lainnya dapat dilaksanakan 100% di triwulan 4.	Tidak ada kendala yang signifikan dalam proses pengadaan.	Selesai
86	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	92	Unit	10	Unit	Semua kendaraan yang direncanakan pembayaran pajak dan servisnya di tahun 2024 sudah dilaksanakan.	Kontrol jadwal pembayaran pajak kendaraan masih lemah sehingga ada kendaraan yang telat dalam pembayaran pajaknya.	Mengoptimalkan kontrol jatuh tempo pembayaran pajak dari masing-masing kendaraan dinas.
87	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	3	Unit	2	Unit	Penyelesaian paket pekerjaan rehabilitasi gedung kantor korwilcamdikpora Susukan dan Banjarmangu terselesaikan 100%.	Penetapan anggaran perubahan yang berhimpitan dengan akhir tahun anggaran menyebabkan proses pengadaan tidak dapat dilaksanakan untuk menghindari resiko pinalti.	Menentukan kegiatan yang belum terlaksana di tahun ini menjadi kegiatan prioritas perencanaan kegiatan di tahun anggaran berikutnya.
88	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1	Unit	5	Unit	Kegiatan pemeliharaan sarana prasarana gedung kantor dilakukan terhadap sarana prasarana yang mengalami kerusakan dan urgen untuk diperbaiki, seperti Kelistrikan, Genset, AC, Jaringan Internet, Komputer dan Printer.	Tidak ada kendala yang signifikan, Biaya perbaikan tercover dalam anggaran yang telah direncanakan.	selesai

Banjarnegara, Januari 2025

**KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA**



TEGUH HANDOKO S.Sos
Pembina Utama Muda
NIP. 19710131 199003 1 001